
 Trustindo Certification	<b>RESUME HASIL PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI</b> <b>F1-02.15</b>	 Komite Akreditasi Nasional <b>LPVI-017-IDN</b>
---	--	--

Nama Auditi : **PT HANURATA UNIT PAPUA BARAT**  
Ruang Lingkup : Penilikan PHL pada PBPH di Hutan Produksi seluas ± 234.470 Hektar di  
Sertifikasi : Kabupaten Fakfak dan Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat.  
Tahapan Kegiatan : Penilikan ke-2  
Tanggal Audit : 24 Agustus – 1 September 2023

## 1. IDENTITAS LEMBAGA PENILAI / VERIFIKASI INDEPENDEN (LPVI) PELAKSANA KEGIATAN PENILIKAN KE-2.

a. Nama LPVI : **PT TRUSTINDO PRIMA KARYA**  
b. Alamat Kantor : Gedung Diklat APHI Kalimantan Timur Lt. 1 Jalan Kesuma Bangsa No. 80 Samarinda 75121  
c. Email : [trustindoprimakarya@gmail.com](mailto:trustindoprimakarya@gmail.com)  
d. Akreditasi KAN : LPVI-017-IDN  
Masa berlaku 20 Maret 2023 s.d. 26 September 2025  
e. Penetapan LPVI : No.SK.4767/MenLHK-PHL/Set.5/KUM tanggal 13 April 2023  
SK Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
f. Penanggung Jawab : Ir. Kurnia, IPU  
h. Tim Audit :



1. Amin Pujiyanto, S.Hut. (Auditor PHL Bid. Prasyarat dan Auditor PHL Bid. VLHH) / Ketua Tim Audit
2. Ence Hedi Hasan Z, S.Hut (Auditor PHL Bid. Produksi)
3. Hartati Saat, SSi. (Auditor PHL Bid.Ekologi)
4. Rr Arwita Andharu, S.Hut. (Auditor PHL Bid. Sosial)

## 2. IDENTITAS PBPH / AUDITI

a. Nama PBPH : **PT HANURATA UNIT PAPUA BARAT.**  
b. Alamat Kantor : Gedung Hanurata Graha Jl. Kebon Sirih No. 67-69 Jakarta Pusat  
c. Nomor SK PBPH : SK.859/Menhut-II/2014 tanggal 29 September 2014  
d. Luas dan Lokasi PBPH : Hutan Produksi seluas ± 234.470 Hektar di Kabupaten Fakfak dan Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat  
e. Jenis Usaha : Pemanfaatan Kayu Pada Hutan Produksi  
Pemanfaatan Hutan  
f. Pengurus Badan Usaha :

- Direktur Utama : Sugiono
- Direktur Umum : Achmad Tanribali Lamo
- Komisaris : Burhanuddin Amin
- Penasihat I : Syaukat Banjaransari.
- Penasihat II : Maliki Mift
- Penasihat III : Mohammad Jarman

g. MR Kegiatan Audit : Untung Kariadi, S.Hut

 Trustindo Certification	<b>RESUME HASIL PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI</b> <b>F1-02.15</b>	 Komite Akreditasi Nasional LPVI-017-IDN
---	--	---

### 3. RINGKASAN PELAKSANAAN TAHAPAN KEGIATAN

#### 3.1 KEGIATAN AUDIT :

##### 1) Koordinasi dengan Instansi Kehutanan Di Daerah :

- a) **Sebelum** penilaian lapangan, dilakukan dengan :
1. BPHL Wilayah XVI Manokwari, tanggal 24 Agustus 2023 di Kantor BPHL Wil. XVI Manokwari Jalan Drs Esau Sesa, Sowi, Distrik Manokwari, Papua Barat 98315, diterima oleh Bpk Yaya, S,Hut. NIP. 19750307 199501 1 005.(Kasubag Tata Usaha)
  2. Dinas Kehutanan Provinsi Papua Barat, tanggal 24 Agustus 2023 di Kantor Dinas Kehutanan Provinsi Papua Barat, Anday, South Manokwari, Manokwari Regency, West Papua 98315, diterima oleh Bpk Jimmy W. Susanto, S.Hut. MP.NIP. 19761211 200502 1 005 (Plt. Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Papua Barat)
- b) **Setelah** penilaian lapangan, dilakukan dengan :
3. BPHL Wilayah XVI Manokwari, tanggal 31 Agustus 2023 di Kantor BPHL Wil. XVI Manokwari Jalan Drs Esau Sesa, Sowi, Distrik Manokwari, Papua Barat 98315, diterima oleh Bpk Yaya, S,Hut NIP. 19750307 199501 1 005.(Kasubag Tata Usaha)
  1. Dinas Kehutanan Provinsi Papua Barat, tanggal 31 Agustus 2023 di Kantor Dinas Kehutanan Provinsi Papua Barat, Anday, South Manokwari, Manokwari Regency, West Papua 98315, diterima oleh Bpk Jimmy W. Susanto, S.Hut. MP.NIP. 19761211 200502 1 005 (Plt. Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Papua Barat)



##### 2) Rapat Konsultasi Publik dengan Masyarakat Setempat :

Kegiatan audit yang dilaksanakan adalah Penilikan ke-2 sehingga tidak ada kegiatan konsultasi publik..

##### 3) Penilaian Kinerja PHL :

Dilakukan mulai tanggal 24 Agustus – 1 September 2023 di lokasi areal PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat di Kabupaten Fakfak dan Kabupaten Kaimana, meliputi kegiatan :

No.	Kegiatan	Tanggal	Ringkasan Hasil Kegiatan
1.	Pertemuan Pembukaan	24 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dihadiri MR auditi dan personel pendamping setiap auditor terkait.</li> <li>- Menyampaikan sekaligus mengkonfirmasi pemahaman/ persetujuan auditi terkait susunan tim audit, maksud dan tujuan audit, metode audit, waktu audit, kriteria acuan audit yang digunakan, rincian kegiatan audit dan temuan audit..</li> </ul>
2.	Verifikasi Dokumen dan Observasi Lapangan	25 – 29 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian kinerja PHL menggunakan kriteria sesuai Lampiran 1.1 Kepmen LHK No. SK.9895/ MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022 berdasarkan dokumen dan rekaman pada rentang waktu 18 bulan terakhir.</li> <li>- Verifikasi legalitas hasil hutan kayu menggunakan kriteria sesuai Lampiran 2.1 Kepmen LHK No.</li> </ul>

 Trustindo Certification	<b>RESUME HASIL PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI</b>	 Komite Akreditasi Nasional LPVI-017-IDN
	<b>F1-02.15</b>	



No.	Kegiatan	Tanggal	Ringkasan Hasil Kegiatan
			SK.9895/MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022 berdasarkan dokumen dan rekaman pada rentang waktu Maret 2022 – Agustus 2023. - Penilaian/verifikasi dilakukan dengan memperhatikan masukan dari hasil koordinasi dengan instansi kehutanan (BPHL Wilayah XVI Manokwari dan Dinas Kehutanan Provinsi Papua Barat.
3.	Pertemuan Penutupan	30 Agustus 2023	- Dihadiri MR auditi dan personel pendamping setiap auditor terkait. - Menyampaikan sekaligus memintakan persetujuan terhadap hasil audit, batas waktu penyelesaian temuan ketidaksesuaian dan tahapan kegiatan berikutnya. - Auditi menyetujui hasil audit, baik terhadap temuan kesesuaian maupun temuan ketidaksesuaiannya.

#### 4) Evaluasi Temuan Ketidaksesuaian :

- a) Pemenuhan temuan ketidaksesuaian kategori 1 (signifikan) berupa kekurangan dokumen dan/atau rekaman, maupun pemenuhan untuk temuan ketidaksesuaian kategori 2 (belum mencapai nilai Baik atau rentan untuk Tidak Memenuhi standar VLHH) berupa *action plan*, telah diselesaikan pada batas waktu yang ditetapkan, yaitu selama 14 (empat belas) hari kalender terhitung tanggal 31 Agustus s.d 13 September 2023, dan dinilai memadai.
- b) Terhadap temuan ketidaksesuaian kategori 2 yang telah ditetapkan *action plan* nya, dijadikan sebagai CARs (*correction activity requests*) yang progres kegiatannya akan diperiksa pada kegiatan audit berikutnya.

### 3.2 PENGAMBILAN KEPUTUSAN

- a) Tanggal : 15 September 2023
- b) Hasil Keputusan :
  - 1) PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat dinyatakan LULUS penilaian kinerja PHL dengan predikat SEDANG (Nilai Kinerja Total Indikator PHL mencapai 68,25 % dan MEMENUHI Standar Verifikasi Legalitas Hasil Hutan)
  - 2) Status Sertifikasi PHL PT Hanurata Unit Papua Barat dapat dipertahankan sesuai masa masa berlaku, predikat dan ruang lingkup sertifikasinya.

 Trustindo Certification	<b>RESUME HASIL PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI</b> <b>F1-02.15</b>	 Komite Akreditasi Nasional <b>LPVI-017-IDN</b>
---	--	--

#### 4. INKASAN HASIL PENILAIAN KINERJA PHL

##### 4.1 PENILAIAN TERHADAP STANDAR PENILAIAN KINERJA PHL DI HUTAN PRODUKSI



###### 1) Kriteria : PRASYARAT

- 1) Indikator 1.1 :  
Kepastian Kawasan Pemegang PBPH Hutan Produksi

1.	Verifier 1.1.1 ( Bobot : 1 )	:	Ketersediaan dokumen legal SK PBPH dan Dokumen Administrasi Tata Batas sesuai tingkat realisasinya (Rencana Penataan Batas, Intruksi Kerja TBT, Buku laporan TBT, Peta TBT dan BATB).
	NILAI KINERJA	:	Baik / Nilai Aktual : 3
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>PT Hanurata Unit Papua Barat memiliki izin pemanfaatan hutan berupa Surat Keputusan Perpanjangan IUPHHK-HA No. SK. 859/ Menhut-II/2014 tanggal 29 September 2014 tentang Pemberian Perpanjangan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Dalam Hutan Alam PT Hanurata Atas Areal Hutan Produksi Tetap seluas ± 234.470 Ha di Kabupaten Fak Fak Dan Kabupaten Kaimana, Provinsi Papua Barat. SK ditanda tangani oleh Menteri Kehutanan Republik Indonesia Zulkifli Hasan. Terdapat Lampiran Peta skala 1 : 250.000. Masa izin berlaku selama 30 (tiga puluh) tahun terhitung sejak 25 Februari 2014 sampai dengan 24 Februari 2044. Terdapat SK Perubahan nomenklatur IUPHHK-HA PT Hanurata Unit Papua Barat menjadi PBPH yaitu SK No. 575/MENKLHK/SETJEN/HPL.0/9/2021 tanggal 3 September 2021.</p> <p>PT Hanurata Unit Papua Barat didirikan berdasarkan Akte No. 52 tanggal 21 September 1996 oleh Notaris Aldan Yulizar, SH. di Jakarta. Akte tersebut telah mengalami beberapa perubahan dan yang terakhir sesuai berupa Akta No. 16 tanggal 7 Juni 2023 oleh Notaris P. Suandi Halim, SH. Jl Deswi Sartika No. 357 C Jakarta 13630. Perubahan telah diberitahukan ke Kemnukumham RI sebagaimana disebutkan dalam Surat No. AHU-AH.01.09-0126358 tanggal 12 Juni 2023 Dirjen Administrasi Hukum Umum Kemenkumham RI. Berdasarkan Akta Perubahan diketahui terdapat Perubahan Susunan Pengurus Perseroan menjadi :</p> <p><b>Direksi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Direktur Utama : Sugiono</li> <li>- Direktur Umum : Achmad Tanribali Lamo</li> <li>- Direktur Usaha : -</li> </ul> <p style="text-align: center;">Kehutanan</p> <p><b>Dewan Komisaris</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Komisaris : Burhanuddin Amin</li> </ul> <p><b>Dewan Penasehat</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penihat I : Syaukat Banjaransari</li> <li>- Penasihat II : Mailiki Mift</li> <li>- Penasihat III : Mohamad Jarman</li> </ul> <p>PT Hanurata Unit Papua Barat memiliki NPWP No. 01.003.047.6-951.002 atas nama Hanurata Coy LTD Cab. Kaimana dengan alamat Jl. Utarum Desa Krooy Etna Kab. Kaimana Papua Barat. Kartu NPWP diterbitkan oleh Kantor Pajak Pratama Sorong dan memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) 9120009261716 tanggal 11/02/2019.</p> <p>Terkait dengan penataan batas PT Hanurata Unit Papua Barat memiliki dokumen penataan batas berupa</p>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan TBT No. 1060/1995: Laporan Penataan Batas Persekutuan Areal Kerja HPH PT Hanurata Unit Papua Barat dengan PT Prabu Alaska di Propinsi Irian Jaya</li> <li>- Laporan TBT No. 1149/1996: Laporan Penataan Batas Persekutuan HPH PT Hanurata Unit Papua Barat dengan PT Prabu Alaska Propinsi Irian Jaya</li> <li>- Laporan TBT No. 1168/1996: Laporan Penataan Batas Persekutuan Areal Kerja PT Hanurata Unit Papua Barat dengan PT Prabu Alaska, PT Teluk Bintuni Mina Agro Karya di Propinsi Irian Jaya</li> <li>- Laporan TBT No. Kwl 006/Kwl-IRJA/1997: Laporan Penataan Batas Persekutuan HPH PT Hanurata Unit Papua Barat dengan Hutan Lindung Teluk Kambraw di Propinsi Irian Jaya</li> <li>- Laporan TBT No. Kwl 010/Kwl-IRJA/1997: Laporan Penataan Batas Persekutuan HPH PT Hanurata Unit Papua Barat dengan Hutan Lindung Teluk Kambraw di Propinsi Irian Jaya.</li> <li>- Terdapat Peta Kerja Penataan Batas Areal Kerja IUPHHK-HA PT Hanurata dan Batas Persekutuan dengan IUPHHK-HA PT Teluk Bintuni Mina Agro Karya di Kabupaten Fakfak dan Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat skala 1 : 50.000 sebanyak 7 (tujuh) lembar.</li> <li>- Terdapat Peta hasil penataan batas areal kerja IUPHHK-HA PT Hanurata Unit Papua Barat sesuai dengan Buku Laporan TBT yang ada.</li> <li>- Rencana Penataan Batas No. 37/KUH-2/IUPHHK-HA/6/2016 tanggal 22 Juni 2016</li> <li>- Instruksi Kerja No. INST.___/BPKH.XVII-1/2017 tanggal 21 Februari 2017</li> <li>- Terdapat Surat Manajer Unit PT Hanurata Unit Papua Barat No. 231/HNRT-PB-KMN/X/2022 tanggal 6 Oktober 2022 yang ditujukan kepada Kepala Balai Pemantapan Kawasan Hutan XVII Manokwari tentang Permohonan Arahan Pelaksanaan Tata Batas.</li> <li>- Surat Kepala BPKH Wilayah XVII Manokwari No. S.336/BPKH.XVII/PKH/PLA.2.0/19/2022 tanggal 31 Oktober 2022.</li> </ul>																																												
2.	Verifier 1.1.2 ( Bobot : 2 )	Realisasi tata batas dan legitimasinya (BATB) serta pemeliharannya																																												
	<b>NILAI KINERJA</b>	: Sedang / Nilai Aktual : 2																																												
	Ringkasan Justifikasi	: Berdasarkan Laporan TBT No. 1060/1995, Laporan TBT No. 1142/1996 dan Laporan TBT No. Kwl 006/Kwl-IRJA/1997 dan Laporan TBT No. Kwl 011/Kwl-IRJA/1997 diketahui realisasi penataan batas PT Hanurata Unit Papua Barat sebagaimana disebutkan dalam dokumen RKUPH Periode Tahun 2022 - 2023 adalah 310,68 Km dari rencana keseluruhan sepanjang 368,50 Km atau terealisasi sebesar 84,43% dengan rincian sebagai berikut :																																												
		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Uraian</th> <th>Panjang Batas (km)</th> <th>%</th> <th>Realisasi (Km)</th> <th>Sisa</th> <th>TBT</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="6">1</td> <td>Batas Alam/Sendiri</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>a. Sungai</td> <td>27,68</td> <td>7,51</td> <td>27,68</td> <td>-</td> <td></td> </tr> <tr> <td>b. Hutan Negara</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>Kwl/011/kwl-IRJA/1998</td> </tr> <tr> <td>- HP</td> <td>54,05</td> <td>14,67</td> <td>54,05</td> <td>-</td> <td></td> </tr> <tr> <td>- HPK</td> <td>4,43</td> <td>1,20</td> <td></td> <td>4,43</td> <td></td> </tr> <tr> <td>- HL</td> <td>107,56</td> <td>29,19</td> <td>93,61</td> <td>13,95</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	No	Uraian	Panjang Batas (km)	%	Realisasi (Km)	Sisa	TBT	1	Batas Alam/Sendiri						a. Sungai	27,68	7,51	27,68	-		b. Hutan Negara					Kwl/011/kwl-IRJA/1998	- HP	54,05	14,67	54,05	-		- HPK	4,43	1,20		4,43		- HL	107,56	29,19	93,61	13,95	
No	Uraian	Panjang Batas (km)	%	Realisasi (Km)	Sisa	TBT																																								
1	Batas Alam/Sendiri																																													
	a. Sungai	27,68	7,51	27,68	-																																									
	b. Hutan Negara					Kwl/011/kwl-IRJA/1998																																								
	- HP	54,05	14,67	54,05	-																																									
	- HPK	4,43	1,20		4,43																																									
	- HL	107,56	29,19	93,61	13,95																																									

			c. Kampung	39,44	10,70	-	39,44																																																																																																																			
		2	Batas Persekutuan																																																																																																																							
			a. PT Prabu Alaska	105,90	28,74	105,90	-	TBT 1060/1995 dan TBT 1142/1996																																																																																																																		
			b. PT Teluk Bintuni MAK	29,44	7,99	29,44	-	TBT 1060/1995 dan TBT 1142/1996																																																																																																																		
			<b>Jumlah</b>	<b>368,50</b>		<b>310,68</b>	<b>57,82</b>																																																																																																																			
3.	Verifier 1.1.3 ( Bobot : 1 )	:	Penggunaan areal izin atau areal kerja tanpa melalui skema perizinan KLHK (Not Applicable (NA) apabila tidak terdapat penggunaan)																																																																																																																							
	NILAI KINERJA	:	<i>Tidak Diterapkan (NA)</i>																																																																																																																							
	Ringkasan Justifikasi	:	Pada areal PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat tidak terdapat penggunaan kawasan di luar sektor kehutanan seperti pertambangan, perkebunan dan lain-lain termasuk kegiatan perladangan, pertanian maupun pemukiman masyarakat di areal PBPH. Perladangan masyarakat hanya terdapat pada kiri kanan sungai dalam skala yang kecil. Sebagian besar merupakan nelayan yang bermukim di pantai. Sedangkan untuk pemukiman, perladangan dan perkebunan masyarakat terdapat di sekitar sungai di luar batas areal PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat.																																																																																																																							
4.	Verifier 1.1.4 ( Bobot : 2 )	:	Penguasaan Areal kerja oleh PBPH Di Hutan Produksi																																																																																																																							
	NILAI KINERJA	:	Baik / Nilai Aktual : 3																																																																																																																							
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>Pada areal PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat tidak terdapat penggunaan kawasan sah di luar sektor kehutanan. Terdapat kegiatan perladangan masyarakat pada kiri kanan sungai dalam skala yang sangat kecil. Masyarakat di sekitar PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat sebagian besar merupakan nelayan yang bermukim di pantai.</p> <p>Berdasarkan Peta hasil penafsiran Sumber Mosaik Citra Landsat 8 OLI Band 654 bulan Juli 2021, 28 Juni 2021, 17 Maret 2021, 1 Maret 2021, 2 Februari 2021 dan Oktober 2020 disahkan oleh Direktur Inventarisasi dan Pemantauan Sumberdaya Hutan Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan (Belinda A Margono) melalui Surat No. 1103/IPSDH/PSDH/PLA.1/10/2021 tanggal 26 Oktober 2021 diketahui lokasi terbuka sebagai berikut :</p>																																																																																																																							
			<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">Penutupan Lahan</th> <th colspan="3">Fungsi Hutan</th> <th rowspan="2">APL</th> <th rowspan="2">Jumlah</th> <th rowspan="2">%</th> </tr> <tr> <th>HPT</th> <th>HP</th> <th>HPK</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Hutan Lahan Kering Primer</td> <td>4.792</td> <td>5.507</td> <td>4.968</td> <td>0</td> <td>15.267</td> <td>6,51</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Hutan Lahan Kering Sekunder</td> <td>30.104</td> <td>149.503</td> <td>13.203</td> <td>207</td> <td>193.017</td> <td>82,32</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Hutan Mangrove Primer</td> <td>1.171</td> <td>367</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>1.538</td> <td>0,65</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Hutan Mangrove Sekunder</td> <td>1.587</td> <td>2.745</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>4.332</td> <td>1,85</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Hutan Rawa Primer</td> <td>2.179</td> <td>332</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>2.511</td> <td>1,07</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Hutan Rawa Sekunder</td> <td>0</td> <td>938</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>938</td> <td>0,40</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>Belukar</td> <td>115</td> <td>414</td> <td>0</td> <td>282</td> <td>811</td> <td>0,35</td> </tr> <tr> <td>8</td> <td>Belukar Rawa</td> <td>0</td> <td>356</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>356</td> <td>0,15</td> </tr> <tr> <td>9</td> <td>Semak</td> <td>0</td> <td>70</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>70</td> <td>0,03</td> </tr> <tr> <td>10</td> <td>Pertanian Lahan Kering Campuran</td> <td>0</td> <td>42</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>42</td> <td>0,02</td> </tr> <tr> <td>11</td> <td>Tanah Terbuka</td> <td>17</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>17</td> <td>0,01</td> </tr> <tr> <td>12</td> <td>Tertutup Awan</td> <td>803</td> <td>12.897</td> <td>1.871</td> <td>0</td> <td>15.571</td> <td>6,64</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Jumlah</td> <td>40.768</td> <td>173.171</td> <td>20.042</td> <td>489</td> <td>234.470</td> <td>100,00</td> </tr> </tbody> </table>					No	Penutupan Lahan	Fungsi Hutan			APL	Jumlah	%	HPT	HP	HPK	1	Hutan Lahan Kering Primer	4.792	5.507	4.968	0	15.267	6,51	2	Hutan Lahan Kering Sekunder	30.104	149.503	13.203	207	193.017	82,32	3	Hutan Mangrove Primer	1.171	367	0	0	1.538	0,65	4	Hutan Mangrove Sekunder	1.587	2.745	0	0	4.332	1,85	5	Hutan Rawa Primer	2.179	332	0	0	2.511	1,07	6	Hutan Rawa Sekunder	0	938	0	0	938	0,40	7	Belukar	115	414	0	282	811	0,35	8	Belukar Rawa	0	356	0	0	356	0,15	9	Semak	0	70	0	0	70	0,03	10	Pertanian Lahan Kering Campuran	0	42	0	0	42	0,02	11	Tanah Terbuka	17	0	0	0	17	0,01	12	Tertutup Awan	803	12.897	1.871	0	15.571	6,64		Jumlah	40.768	173.171	20.042	489	234.470	100,00
No	Penutupan Lahan	Fungsi Hutan			APL	Jumlah	%																																																																																																																			
		HPT	HP	HPK																																																																																																																						
1	Hutan Lahan Kering Primer	4.792	5.507	4.968	0	15.267	6,51																																																																																																																			
2	Hutan Lahan Kering Sekunder	30.104	149.503	13.203	207	193.017	82,32																																																																																																																			
3	Hutan Mangrove Primer	1.171	367	0	0	1.538	0,65																																																																																																																			
4	Hutan Mangrove Sekunder	1.587	2.745	0	0	4.332	1,85																																																																																																																			
5	Hutan Rawa Primer	2.179	332	0	0	2.511	1,07																																																																																																																			
6	Hutan Rawa Sekunder	0	938	0	0	938	0,40																																																																																																																			
7	Belukar	115	414	0	282	811	0,35																																																																																																																			
8	Belukar Rawa	0	356	0	0	356	0,15																																																																																																																			
9	Semak	0	70	0	0	70	0,03																																																																																																																			
10	Pertanian Lahan Kering Campuran	0	42	0	0	42	0,02																																																																																																																			
11	Tanah Terbuka	17	0	0	0	17	0,01																																																																																																																			
12	Tertutup Awan	803	12.897	1.871	0	15.571	6,64																																																																																																																			
	Jumlah	40.768	173.171	20.042	489	234.470	100,00																																																																																																																			

 Trustindo Certification	<b>RESUME HASIL PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI</b>	 Komite Akreditasi Nasional LPVI-017-IDN
	<b>F1-02.15</b>	

		Luas belukar, belukar rawa, semak dan Pertanian Lahan Kering Campuran dan Tanah terbuka keseluruhan 1.296 Ha. Areal PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat seluas ±234.470 Ha (100%) dapat dikuasai oleh perusahaan.
<b>Nilai Kinerja Indikator</b>	<b>:</b>	<b>(13/15) x 100% = 86,67% = BAIK</b>
<b>Nilai Kematangan/Bobot</b>	<b>:</b>	<b>3</b>

2) Indikator 1.2 :  
Komitmen Pemegang PBPH Hutan Produksi

1.	Verifier 1.2.1 ( Bobot : 1 )	:	Keberadaan dokumen dan pelaksanaan sosialisasi visi, misi dan tujuan perusahaan yang sesuai dengan PHL
	<b>NILAI KINERJA</b>	<b>:</b>	<b>Baik / Nilai Aktual : 3</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>Visi Misi PT Hanurata Unit Papua Barat tertuang Surat Keputusan Direksi No. 137/KEP/DIR/C/II/2018 tanggal 10 Januari 2018 tentang penyempurnaan visi dan misi pengelolaan hutan PT Hanurata Unit Papua Barat sebagai berikut :</p> <p><b>“Visi Perusahaan”</b> Menjadi perusahaan nasional terpercaya yang tetap kokoh berdiri dan maju menghadapi tantangan globalisasi termasuk terwujudnya perusahaan pengelolaan hutan produksi lestari berdasar asas manfaat berkelanjutan, optimal, profesional menuju kemakmuran bersama baik bagi perusahaan, masyarakat maupun negara.</p> <p><b>“Misi Perusahaan”</b> Mengelola berbagai usaha yang beragam dengan berbasis keunggulan kualitas sumberdaya manusia terpercaya, keunggulan kompetitif sumberdaya alam yang lestari melalui penggunaan teknologi, serta menerapkan azas keselarasan, keserasian dan keseimbangan, dengan prinsip memberikan yang terbaik bagi stakeholder termasuk diantaranya :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mewujudkan pemanfaatan sumberdaya hutan secara optimal dengan menerapkan prinsip kelestarian fungsi produksi, kelestarian sumberdaya hutan dan kelestarian usaha kehutanan.</li> <li>2. Mewujudkan stabilitas ekosistem hutan untuk kelestarian fungsi ekologi sebagai penyangga kehidupan dengan mempertimbangkan kapasitas produksi optimum dalam pemanfaatan hutan.</li> <li>3. Mewujudkan terjaminnya fungsi manfaat hutan bagi masyarakat dan negara secara berkelanjutan lintas generasi</li> <li>4. Membangun industri kehutanan yang berwawasan lingkungan</li> </ol> <p>Kelestarian produksi yang dimaksud adalah bahwa kegiatan pengusahaan hutan yang dilakukan bisa menghasilkan keuntungan sehingga sebagian hasilnya bisa digunakan untuk membiayai kegiatan berikutnya dan seterusnya. Hal ini seperti tercantum dalam Misi nomor 1 dan 3.</p> <p>Kelestarian ekologi berarti bahwa kegiatan pengelolaan hutan yang dilakukan tidak berdampak pada penurunan kualitas lingkungan baik yang bisa diperbaharui (flora dan fauna) ataupun yang tidak bisa diperbaharui. Hal ini tercermin pada Misi nomor 1, 2, 3, dan 4.</p> <p>Kelestarian sosial yang dimaksud adalah bahwa kegiatan pengelolaan hutan yang dilakukan akan memberikan manfaat secara terus menerus kepada masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini tercermin pada Misi nomor 1 dan 3.</p> <p>Pada periode Penilikan ke-2 sosialisasi visi misi yang dilakukan sebagai berikut : Masyarakat</p>



**RESUME HASIL PELAKSANAAN  
PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI  
F1-02.15**



		<p>Berita Acara Sosialisasi Visi Misi, Kelola Sosial, Kawasan Lindung, Bahaya Kebakaran, Illegal Logging, Perambahan dan Perburuan No. 1/BA/HNRT-KMN/II/2023 tanggal 4 – 02 – 2023 bertempat di Kantor PT Hanurata Unit Papua Barat di Kaimana kepada masyarakat Kampung Tairi, Werafuta dan Rauna.</p> <p>Karyawan Kantor Kaimana Berita Acara Sosialisasi Visi Misi No. 2/BA/HNRT-KMN/II/2023 tanggal 11 – 02 – 2023 bertempat di Kantor PT Hanurata Unit Papua Barat di Kaimana, BA ditanda tangani oleh Asisten Manajer Unit Bidang Pengawasan PT Hanurata Unit Papua Barat (Suyanto) dan Manajer Unit PT Hanurata Unit Papua Barat (Ir Untung Kariadi), diikuti oleh 15 orang (berdasarkan Daftar Hadir).</p> <p>Karyawan Camp Ubia Berita Acara Sosialisasi Visi Misi No. 3/BA/HNRT-KMN/II/2023 tanggal 11 – 02 – 2023 bertempat PT Hanurata Unit Papua Barat di Camp Ubia, BA ditanda tangani oleh Asisten Manajer Unit Bidang Pengawasan PT Hanurata Unit Papua Barat (Suyanto) dan Manajer Unit PT Hanurata Unit Papua Barat (Ir Untung Kariadi), diikuti oleh 19 orang (berdasarkan Daftar Hadir).</p> <p>Karyawan Camp Bahomia Berita Acara Sosialisasi Visi Misi No. 4/BA/HNRT-KMN/II/2023 tanggal 11 – 02 – 2023 bertempat PT Hanurata Unit Papua Barat di Camp Bahomia, BA ditanda tangani oleh Asisten Manajer Unit Bidang Pengawasan PT Hanurata Unit Papua Barat (Suyanto) dan Manajer Unit PT Hanurata Unit Papua Barat (Ir Untung Kariadi), diikuti oleh 17 orang (berdasarkan Daftar Hadir).</p> <p>Sosialisasi juga dilakukan melalui pemajangan benner Visi Misi di Kantor Camp Ubia, Kantor Camp Bahomia dan Kantor Cabang Kaimana dimana pada tempat tersebut karyawan, tamu dan masyarakat yang datang bisa melihat dan mengetahui visi misi PT Hanurata Unit Papua Barat.</p>
2.	<p>Verifier 1.2.2 ( Bobot : 2 )</p> <p><b>NILAI KINERJA</b> :</p> <p>Ringkasan Justifikasi :</p>	<p>Implementasi visi, misi dan tujuan perusahaan</p> <p><b>Buruk / Nilai Aktual : 1</b></p> <p>Visi dan misi perusahaan yaitu mengelola berbagai usaha yang beragam dengan berbasis keunggulan kualitas sumberdaya manusia terpercaya, keunggulan kompetitif sumberdaya alam yang lestari melalui penggunaan teknologi, serta menerapkan azas keselarasan, keserasian dan keseimbangan, dengan prinsip memberikan yang terbaik bagi stakeholder termasuk diantaranya :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mewujudkan pemanfaatan sumberdaya hutan secara optimal dengan menerapkan prinsip kelestarian fungsi produksi, kelestarian sumberdaya hutan dan kelestarian usaha kehutanan. Ketercapaian 36,43% (realisasi produksi tahun 2021 sebesar 24,39% tahun 2022 sebesar 14,18%, realisasi penataan kawasan lindung 57,16%, usaha kehutanan berupa pembangunan pabrik dan belum beroperasi 50%)</li> <li>Mewujudkan stabilitas ekosistem hutan untuk kelestarian fungsi ekologi sebagai penyangga kehidupan dengan mempertimbangkan kapasitas produksi optimum dalam pemanfaatan hutan. Ketercapaian 57,16% (Realisasi penataan kawasan lindung 57,16%)</li> <li>Mewujudkan terjaminnya fungsi manfaat hutan bagi masyarakat dan negara secara berkelanjutan lintas generasi Ketercapaian 91,26% (Realisasi CD/CSR tahun 2022 dan 2023 sebesar 144,26%, realisasi pembayaran PSDH dan DR sebanding dengan realisasi produksi 29,52%, pembayaran PBB tahun 2022 100% (Ubia Rp 1.350.504.858 dan Bahomia Rp 980.019.000).</li> <li>Membangun industri kehutanan yang berwawasan lingkungan. Ketercapaian 50% (baru dibangun pabrik dan belum beroperasi).</li> </ol>





		Rata-rata implementasi 58,71%.
<b>Nilai Kinerja Indikator</b>	:	<b>(5/9) x 100% = 55,55% = BURUK</b>
<b>Nilai Kematangan/Bobot</b>	:	<b>1</b>

3) Indikator 1.3 :

Organisasi pengelolaan hutan yang mempekerjakan tenaga profesional bidang kehutanan dan tenaga lain yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebutuhan untuk mendukung kegiatan pengelolaan hutan lestari.

1.	Verifier 1.3.1 ( Bobot : 2 )	:	Ketersediaan organisasi pengelolaan hutan yang menjamin terselenggaranya pengelolaan hutan yang lestari																										
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	<b>Baik / Nilai Aktual : 3</b>																										
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>PT Hanurata Unit Papua Barat memiliki struktur organisasi dan <i>Job Description</i> yang sesuai dengan kerangka PHL dimana terdapat bidang pengelolaan penanganan produksi, penanganan kelola lingkungan dan penanganan kelola sosial serta memisahkan antara kegiatan perencanaan dengan operasional dan terdapat bagian yang melakukan monitoring dan evaluasi. Struktur Organisasi dan <i>Job Description</i> telah disahkan oleh Direksi berdasarkan Keputusan Direktur Utama PT Hanurata Unit Papua Barat No. 080/KEP/DIR/A/II/2020 tanggal 18 Februari 2020 tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi, Tugas, Fungsi Dan Tata Kerja PT Hanurata. SK ditanda tangani oleh Sigiono (Direktur Utama). Di tingkat lapangan Struktur Organisasi disahkan melalui Keputusan Manajer Unit PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat No. 4/HNRT-PB-KMN/SK.MU/VI/2023 Tentang Struktur Organisasi PT. Hanurata Unit Papua Barat.</p> <p>Struktur Organisasi dilengkapi dengan <i>Job Description</i> yang mengatur persyaratan dan tugas serta tanggungjawab pada setiap jabatannya. Pada lampiran Struktur Organisasi dicantumkan nama personil sampai dengan tingkat Kepala Seksi. Demikian pula untuk tingkat Kepala Seksi dicantumkan nama personil dalam struktur organisasi yang ada.</p>																										
2.	Verifier 1.3.2 ( Bobot : 2 )	:	Keberadaan tenaga profesional bidang kehutanan (sarjana kehutanan, tenaga teknis menengah kehutanan dan tenaga teknis lain) di lapangan pada setiap bidang kegiatan pengelolaan hutan sesuai ketentuan																										
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	<b>Buruk / Nilai Aktual : 1</b>																										
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>Pada saat kegiatan penilaian ke-2 PT Hanurata Unit Papua Barat memiliki tenaga profesional dan tenaga teknis untuk menunjang pelaksanaan kegiatan operasional pengelolaan hutan. Tenagas Teknis pengelolaan hutan yang tersedia sebagai berikut :</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>Ganis PH</th> <th>No</th> <th>Nama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="2">Kurpet</td> <td>1</td> <td>Leo Tukan</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Syarifuddin</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">Canhut</td> <td>1</td> <td>Lod Worabay</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Steven V</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Syarifuddin</td> </tr> <tr> <td rowspan="2">Nenhut</td> <td>1</td> <td>Risal Ramli</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Deny Indra P</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">Binhut</td> <td>1</td> <td>Falentino S</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>La Bariu</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Petrus Sugi</td> </tr> </tbody> </table>	Ganis PH	No	Nama	Kurpet	1	Leo Tukan	2	Syarifuddin	Canhut	1	Lod Worabay	2	Steven V	3	Syarifuddin	Nenhut	1	Risal Ramli	2	Deny Indra P	Binhut	1	Falentino S	2	La Bariu	3
Ganis PH	No	Nama																											
Kurpet	1	Leo Tukan																											
	2	Syarifuddin																											
Canhut	1	Lod Worabay																											
	2	Steven V																											
	3	Syarifuddin																											
Nenhut	1	Risal Ramli																											
	2	Deny Indra P																											
Binhut	1	Falentino S																											
	2	La Bariu																											
	3	Petrus Sugi																											

			<table border="1"> <tr><td>4</td><td>Indra Wahyu U</td></tr> <tr><td>5</td><td>Yusak Yatam</td></tr> <tr><td>6</td><td>Yusuf Lawuuldjaha</td></tr> <tr><td>PKB</td><td>1 Rodolpo T</td></tr> <tr><td></td><td>2 Ahmad MUSAAD</td></tr> <tr><td></td><td>3 Daud Rasyid</td></tr> <tr><td></td><td>4 Rais Rasyid</td></tr> <tr><td></td><td>5 Soleman Palinggi</td></tr> <tr><td></td><td>6 Ronny Jitmau</td></tr> </table> <p>Berdasarkan dokumen RKUPH Periode Tahun disebutkan bahwa jumlah tenaga teknis dan tenaga profesional yang direncanakan untuk mendukung kegiatan operasional berjumlah 34 orang. Dengan demikian tingkat ketercukupan tenaga teknis dan tenaga profesional PT Hanurata Unit Papua Barat sebesar 19 Orang dari 34 orang yang direncanakan atau tersedia sebesar 55,84%.</p>	4	Indra Wahyu U	5	Yusak Yatam	6	Yusuf Lawuuldjaha	PKB	1 Rodolpo T		2 Ahmad MUSAAD		3 Daud Rasyid		4 Rais Rasyid		5 Soleman Palinggi		6 Ronny Jitmau
4	Indra Wahyu U																				
5	Yusak Yatam																				
6	Yusuf Lawuuldjaha																				
PKB	1 Rodolpo T																				
	2 Ahmad MUSAAD																				
	3 Daud Rasyid																				
	4 Rais Rasyid																				
	5 Soleman Palinggi																				
	6 Ronny Jitmau																				
3.	Verifier 1.3.3 ( Bobot : 2 )	:	Peningkatan kompetensi SDM																		
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	Sedang / Nilai Aktual : 2																		
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>Tahun 2021 PT Hanurata Unit Papua Barat telah merencanakan kegiatan peningkatan SDM Ganis PH sebagaimana termuat dalam dokumen RKTUPHHK-HA Tahun 2021. Dalam dokumen tersebut dicantumkan rencana kegiatan peningkatan SDM yaitu Pelatihan Ganis Canhut sebanyak 1 orang dan pelatihan Ganis Nenhut sebanyak 1 orang. Dari rencana tersebut terealisasi berupa pelatihan Canhut 1 orang. Dengan demikian kegiatan peningkatan SDM yang direncanakan pada tahun 2021 terealisasi sebesar 50%.</p> <p>Untuk tahun 2022 PT Hanurata Unit Papua Barat tidak mencantumkan rencana peningkatan SDM dalam dokumen perencanaan baik RKUPH, RKTUPH, RKAP maupun RO. Berdasarkan dokumen Rencana dan Realisasi peningkatan SDM tahun 2022 diketahui bahwa pada tahun 2022 kegiatan peningkatan SDM terealisasi sebanyak 6 orang dari 12 orang yang direncanakan atau terealisasi sebesar 50%.</p> <p>Selama periode penilikan ke-2 realisasi kegiatan peningkatan SDM terealisasi sebesar 50 %.</p>																		
4.	Verifier 1.3.4 ( Bobot : 1 )	:	Ketersediaan dokumen ketenagakerjaan tenaga profesional bidang kehutanan (sarjana kehutanan, tenaga teknis menengah kehutanan dan tenaga lain)																		
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	Baik / Nilai Aktual : 3																		
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>PT Hanurata Unit Papua Barat memiliki dokumen ketenagakerjaan yang lengkap terkait dengan tenaga teknis dan tenaga profesional yang dimiliki. Dokumen ketenagakerjaan meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Daftar Tenaga Kerja, dikeluarkan oleh Manajer Unit PT Hanurata Unit Papua Barat pada 31 Juli 2023. Dalam Daftar tersebut tercatat karyawan Kantor Kaimana berjumlah 16 orang, karyawan Blok Ubia (Bulanan berjumlah 93 orang dan Borongan berjumlah 23 orang serta Harian berjumlah 23 orang). Blok Bahomia (Bulanan berjumlah 113 orang, Borongan berjumlah 18 orang dan Harian berjumlah 5 orang).</li> <li>2. Sertifikat Kompetensi Ganis PH dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Binamutu Lingkungan pada 19 Maret 2023.</li> <li>3. Surat Tanda Tamat Pelatihan dikeluarkan oleh penyelenggara Diklat pada tahun yang berbeda.</li> <li>4. Surat Persetujuan Penugasan dikeluarkan oleh Balai Pengelolaan Hutan Lestari Wilayah XVI Manokwari.</li> </ol>																		

 Trustindo Certification	<b>RESUME HASIL PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI</b>	 Komite Akreditasi Nasional LPVI-017-IDN
	<b>F1-02.15</b>	

		5. Surat Penempatan dikeluarkan oleh Direktur PT Hanurata Unit Papua Barat. 6. Kartu SIGANISHUT 7. Surat Keterangan Bekerja Ganis PH dikeluarkan oleh Manajer Unit PT Hanurata Unit Papua Barat.
<b>Nilai Kinerja Indikator</b>	<b>:</b>	<b>(15/21) x 100% = 71,43% = SEDANG</b>
<b>Nilai Kematangan/Bobot</b>	<b>:</b>	<b>2</b>

4) Indikator 1.4 :

Kapasitas dan Mekanisme untuk Perencanaan Pelaksanaan Pemantauan Periodik, Pelaporan Periodik, Evaluasi dan Penyajian Umpan Balik Mengenai Kemajuan Pencapaian (Kegiatan)/Pemegang PBPH Hutan Produksi

1.	Verifier 1.4.1 ( Bobot : 2 )	:	Keberadaan perangkat sistem informasi manajemen
	<b>NILAI KINERJA</b>	<b>:</b>	<b>Sedang / Nilai Aktual : 2</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>Sistem Informasi Manajemen PT Hanurata Unit Papua Barat berbasis teknologi informasi (internet) di Kantor Kaimana. Pada saat pelaksanaan kegiatan Penilikan ke-2 di Camp Ubia dan Camp Bahomia belum bisa secara lancar menerapkan teknologi informasi/internet karena terbatasnya sinyal internet. Sistem informasi Manajemen berbasis teknologi internet bisa dijalankan lancar di Kantor Kaimana.</p> <p>Terdapat Petugas Sistem Informasi Manajemen berdasarkan Keputusan Manajer Unit PT Hanurata Unit Papua Barat No. 6/HNRT-PB-KMN/SK.MU/V/2018 tanggal 11 Mei 2018 tentang Revisi Keputusan MU PT Hanurata Unit Papua barat No. 4b/HNRT-PB-KMN/SK.MU/III/2017 TANGGAL 15 MARET 2017 Tentang Petugas Sistem Informasi Manajemen (SIM) Pada PT Hanurata Unit Papua Barat. Personil Petugas Sistem Informasi Manajemen yang dimiliki oleh PT Hanurata Unit Papua Barat adalah Ade Fajar Prayoga, S.Hut. Leo Tukan, S.Hut., Rezkiyanto Ransi Mangalla, S.Hut, dan Stevin Valenthino, S.Hut.</p> <p>PT Hanurata Unit Papua Barat memiliki SOP SIM yaitu SOP berupa SOP Sistem Informasi Manajemen No. Dokumen HNRT/SIM tanggal terbit 5 Januari 2007. Dan terdapat dokumen Prosedur Sistem Informasi Manajemen (SIM) Nomor Dokumen : HNRT/SIM revisi A/2 tanggal terbit 05 Januari 2007 dan tanggal revisi 05 Januari 2016. Pelaksanaan sistem informasi selama periode Penilikan ke-2 berjalan efektif.</p>
2.	Verifier 1.4.2 ( Bobot : 1 )	:	Keberadaan SPI/internal auditor dan efektifitasnya
	<b>NILAI KINERJA</b>	<b>:</b>	<b>Sedang / Nilai Aktual : 2</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>Organisasi SPI atau internal audit PT Hanurata Unit Papua Barat tercantum dalam Struktur Organisasi PT Hanurata sesuai SK Direksi No. 197/Kep/Dir/AVI/2008 tanggal 20 Juni 2008 dan SK No. 080/KEP/DIR/A/II/2020 tanggal 18 Februari 2020 tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja PT Hanurata.</p> <p>Surat Tugas dari Direktur Pengelolaan Hutan No. 56/SGAS/DIR/C/II/2015 tanggal 5 Februari 2015 yang menugaskan Cecep Hapid, S.Hut jabatan Kepala SPI untuk melakukan Audit Internal PHPL PT. Hanurata Unit Papua Barat. Terdapat SK penunjukkan personil SPI Sesuai dengan SK Direksi No 470/SKEP/DIR/A/IX/2017 tanggal 12 September 2017 tentang Penugasan Karyawan atas nama A. Hamid sebagai Ketua Satuan Pengawas Internal PT Hanurata Unit Papua Barat. Jabatan Satuan Pengawas Internal PT Hanurata Unit Papua Barat langsung bertanggungjawab kepada Direksi dan melaporkan hasil audit internal kepada Direksi. PT Hanurata Unit Papua Barat memiliki Prosedur Audit PHPL Internal, HNT/PL/454.01 revisi A/01 tanggal terbit 05 Januari 2007 dan tanggal revisi 05 Januari 2015. Prosedur Audit Internal PT Hanurata Unit Papua Barat disiapkan oleh Asisten Manajer Unit Bidang</p>



**RESUME HASIL PELAKSANAAN  
PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI**

**F1-02.15**



		<p>Pengelolaan Hutan, diperiksa oleh Asisten Manager Unit Bidang Pengawasan dan disahkan oleh Manajer Unit.</p> <p>Pada periode Penilikan ke-2 terdapat SPI melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi atas kegiatan operasional pengelolaan hutan dan menyampaikan kepada Direksi yang ditindaklanjuti dengan Permintaan Perbaikan. Terdapat Surat Permintaan Tindakan Perbaikan dari hasil CARs PHPL kepada Manajer Unit No. 15/SPI/PHPL/V/2022 tanggal 16 Mei 2022. Surat ditanda tangani oleh Abdul Hamid (Bagian SPI). Terdapat Surat Rencana Perbaikan oleh Manajer Unit ke SPI No. 35/HNRT-PB-KMN/V/2022 tanggal 23 Mei 2022. Surat ditanda tangani oleh Untung Kariadi (Manajer Unit). Terdapat Surat Ketua SPI PT. Hanurata No. 22/SPI/PHPL/V/2022 tanggal 26 Mei 2022 perihal Perbaikan Permintaan Tindakan Perbaikan (CARs). Terdapat Surat Rencana Perbaikan oleh Manajer Unit ke atas Surat Ketua SPI PT. Hanurata No. 81/HNRT-PB-KMN/XI/2022 tanggal 15 November 2022 perihal Penyelesaian Rencana Tindakan Perbaikan (CARs).</p> <p>Hasil telaah atas Laporan SPI menunjukkan bahwa SPI telah melakukan audit atau evaluasi menyangkut kegiatan penataan batas, penyempurnaan SOP kegiatan khususnya disesuaikan dengan UUCK, kegiatan ITSP, kegiatan pasca pemanenan, penanaman SILIN, penataan batas partisipatif, pelaksanaan identifikasi HHBK dan penambahan alat berat. Kinerja SPI belum efektif untuk melakukan audit pada seluruh tahapan kegiatan. Masih terdapat kegiatan yang belum tercakup dalam kegiatan SPI seperti kekurangan Ganis PH, kegiatan Nursery, kegiatan pengelolaan kawasan lindung.</p>
3.	Verifier 1.4.3 ( Bobot : 2 )	: Terlaksananya tindakan koreksi dan pencegahan berbasis hasil monitoring dan evaluasi.
	<b>NILAI KINERJA</b>	: <b>Sedang / Nilai Aktual : 2</b>
	Ringkasan Justifikasi	: <p>PT Hanurata Unit Papua Barat telah melaksanakan kegiatan perbaikan terkait dengan rekomendasi yang diberikan oleh SPI namun belum seluruhnya. Kegiatan perbaikan didahului dengan Surat Rencana Perbaikan oleh Manajer Unit yang disampaikan kepada Direksi.</p> <p>Dari kegiatan perbaikan yang dilakukan atas adanya rekomendasi dari Tim SPI yang disampaikan yaitu kegiatan penyelesaian penataan batas, penyempurnaan SOP kegiatan khususnya disesuaikan dengan UUCK, kegiatan ITSP, kegiatan pasca pemanenan (RIL), penanaman SILIN, penataan batas partisipatif, pelaksanaan identifikasi HHBK dan penambahan alat berat masih terdapat kegiatan yang belum bisa diselesaikan.</p> <p>Kegiatan tersebut berupa implementasi RIL belum sepenuhnya dijalankan. Dari hasil pengamatan di lapangan dijumpai masih terdapat jalan sarad yang belum dilakukan pembuatan guludan dan sudetan. Melakukan revisi SOP disesuaikan dengan peraturan terbaru belum juga belum selesai dilakukan. Hingga pelaksanaan kegiatan Penilikan ke-2 belum terealisasi pelatihan Dalkarhutla. Terkait masalah sosial masih terjadi pemalangan jalan</p>
4.	Verifier 1.4.4 ( Bobot : 2 )	: Keberadaan tenaga pelaksana untuk mengoperasikan SIM milik kementerian LHK dan instansi lainnya serta kepatuhan pengisiannya
	<b>NILAI KINERJA</b>	: <b>Sedang / Nilai Aktual : 2</b>
	Ringkasan Justifikasi	: <p>PT Hanurata Unit Papua Barat telah memiliki personal yang ditunjuk untuk mengoperasikan Sistem Informasi Manajemen yang dimiliki oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan seperti E-Monev, SIPUHH Online, SI PNBK, SIGANISHUT, dan SIPONGI. Penunjukan operator sesuai dengan SK Manager Unit IUPHHK-HA PT No. 12/HNRT-PB-KMN/SK.MU/II/2021 tanggal 3 Februari 2021 tentang Operator Sistem Informasi Manajemen (SIM) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada IUPHHK-HA PT Hanurata Unit Papua Barat yaitu Leo Tukan, S.Hut. dengan jabatan Kepala Bidang Pemanfaatan Hutan, Terdapat SK Manager Unit</p>



**RESUME HASIL PELAKSANAAN  
PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI  
F1-02.15**



		<p>IUPHHK-HA PT Hanurata Unit Papua Barat No. 15/HNRT-PB-KMN/SK.MU/XI/2021 tanggal 25 November 2021 tentang Operator Sistem Informasi Manajemen (SIM) Perencanaan PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat atas nama Leo Tukan, S.Hut. dengan jabatan Kepala Bidang Pemanfaatan Hutan.</p> <p>Informasi Manajemen terkait dengan kegiatan PUHH telah dilaksanakan pada kegiatan upload data hasil ITSP, pembuatan Buku Ukur Elektronik, pembuatan e LHP dan penerbitan SKSHHK. Implementasi SIPNBP telah dilakukan dengan adanya penerbitan tagihan PSDH dan DR serta pembayarannya. Implementasi pelaporan SIPONGI telah dilaksanakan secara rutin. Pada Laporan SIGANISHUT semua Ganis PH telah melaksanakan dan memiliki screenshot laporan. Terkait dengan pelaporan SICAKAP PT Hanurata Unit Papua Barat telah melaporkan namun masih terdapat sebagian data pelaporan yang belum diisi sesuai dengan ketentuan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Data Tata Batas ada</li> <li>- Data Kemitraan tidak ada data</li> <li>- Data Sertifikasi ada</li> <li>- Data Keuangan ada</li> <li>- Data Neraca Tanaman belum terisi</li> <li>- Data Pemetaan Konflik belum terisi</li> </ul>
<b>Nilai Kinerja Indikator</b>	:	<b>(14/21) x 100% = 66,67% = SEDANG</b>
<b>Nilai Kematangan/Bobot</b>	:	<b>2</b>

5) Indikator 1.5 :  
Persetujuan atas dasar informasi awal tanpa paksaan (PADIATAPA)

1.	Verifier 1.5.1 ( Bobot : 2 )	:	Persetujuan rencana usaha pemanfaatan melalui peningkatan pemahaman, keterlibatan, pencatatan proses dan diseminasi isi kandungannya.
	NILAI KINERJA	:	Sedang / Nilai Aktual : 2
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>Pada periode Penilikan ke-2 PT Hanurata Unit Papua Barat memiliki dokumen RKT yang telah disahkan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokumen RKTUPHHK-HA PT Hanurata Unit Papua Barat Tahun 2021 (Blok Carry Over tahun 2020) telah mendapat persetujuan secara <i>Self Approval</i> oleh Direksi PT Hanurata Unit Papua Barat dengan SK No. 001/SKEP/DIR/A/RKT-CO/II/2021 tanggal 4 Januari 2021 berlaku 4 Januari – 31 Desember 2021 dan SK No. 451/SKEP/DIR/A/RKT/XII/2020 tanggal 21 Desember 2020 berlaku 1 Januari – 31 Desember 2021.</li> <li>2. Dokumen RKT PH Tahun 2022 PT. Hanurata Unit Papua Barat disahkan oleh Direktur Utama PT Hanurata Unit Papua Barat melalui SK No. 169/SKEP/DIR/A/RKT/IV/2022 tanggal 21 April 2022.</li> <li>3. Dokumen RKT PH Tahun 2023 PT. Hanurata Unit Papua Barat disusun oleh Ganis PH Stevin Valentino, S.Hut, disahkan oleh Direktur Utama PT Hanurata Unit Papua Barat melalui SK No. 531/SKEP/DIR/A/RKT/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022.</li> </ol> <p>Rencana penebangan yang tertuang dalam dokumen RKT telah disosialisasikan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada tahun 2021 terdapat bukti kegiatan sosialisasi RKT, visi dan misi, Kelola Sosial, Kawasan Lindung, Bahaya Kebakaran, Illegal Logging, Perambahan dan Perburuan PT Hanurata Unit Papua Barat berdasarkan Berita Acara No. 2/BA/HNT-KMN/II/2021 tanggal 1 Februari 2021 kepada masyarakat pemegang hak ulayat masyarakat Desa Bahomia, Werafuta, Tairi, Waho, Ubia dan Rauna yang dihadiri oleh tokoh masyarakat dan perwakilan dari masyarakat desa binaan.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- PT Hanurata Unit Papua Barat telah melakukan sosialisasi RKTPH Tahun 2022 Blok II yang masih dalam proses pengesahan terkait dengan rencana batas-batas hak ulayat/adat dan penentuan Sinara. Kegiatan Sosialisasi dilaksanakan tanggal 2 Maret 2022 kepada pihak Petuanan Pemilik Ulayat Kampung Kufuriay Manggera Distrik Arguni Bawah. Berita Acara ditandatangani oleh Kepala Unit PT Hanurata Unit Papua Barat (Ir Untung Kariadi), Asisten (Fajar Prayoga, S.Hut.) dan Pihak Petuanan Marga Tanggarofa Kufuriay (Markus Tanggarofa). Tidak terdapat Daftar Hadir dan Dokumentasi. Untuk Blok I tidak terdapat dokumen Sosialisasi.</li> <li>- Berita Acara Sosialisasi RKT, Visi Misi, Kelola Sosial, Kawasan Lindung, Bahaya Kebakaran, Illegal Logging, Perambahan dan Perburuan No. 1/BA/HNRT-KMN/II/2023 tanggal 4 – 02 – 2023 bertempat di Kantor PT Hanurata Unit Papua Barat di Kaimana kepada masyarakat Kampung Tairi, Werafuta dan Rauna.</li> </ul> <p>PT Hanurata Unit Papua Barat telah mensosialisasikan rencana penebangan kepada masyarakat namun untuk tahun 2022 sosialisasi belum dilakukan di Blok I dan tahun 2023 sosialisasi belum dilakukan di desa Ubia dan desa Bahomia.</p>																																												
2.	Verifier 1.5.2 ( Bobot : 1 )	Persetujuan dalam proses penetapan kawasan lindung pada RKT berjalan																																												
	<b>NILAI KINERJA</b>	: Sedang / Nilai Aktual : 2																																												
	Ringkasan Justifikasi	: Berdasarkan SK Direksi PT Hanurata No. 676/Kep/Dir/C/XII/2018 tanggal 19 Desember 2018 tentang Revisi Penunjukkan dan Penetapan Kawasan Lindung di IUPHHK-HA PT Hanurata Papua Barat seluas 21.042 Ha dengan perincian <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sempadan Sungai ± 3.760 ha,</li> <li>2. Buffer Zone Hutan Lindung ± 5.980 ha,</li> <li>3. KPPN ± 1.424 ha dan</li> <li>4. Kawasan Konservasi Insitu (KKI) ± 9.878 ha.</li> </ol> <p>Kawasan Lindung PT Hanurata Unit Papua Barat berdasarkan dokumen RKUPH Periode Tahun 2022 – 2031 adalah sebagai berikut :</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Kawasan Lindung</th> <th>Luas (Ha)</th> <th>% Areal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Bufferzone HL</td> <td>5.980</td> <td>2,55</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>KPPN</td> <td>1.424</td> <td>0,61</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Kawasan Konservasi Insitu :</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>- Bufferzone Hutan Mangrove dan Rawa</td> <td>3.162</td> <td>1,35</td> </tr> <tr> <td></td> <td>- Hutan Mangrove</td> <td>3.733</td> <td>1,59</td> </tr> <tr> <td></td> <td>- Hutan Rawa</td> <td>3.711</td> <td>1,58</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Sempadan Sungai</td> <td>10.069</td> <td>4,29</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Kebun Benih</td> <td>1.205</td> <td>0,51</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Petak Ukur Permanen</td> <td>700</td> <td>0,30</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;"><b>Jumlah</b></td> <td><b>29.984</b></td> <td><b>12,79</b></td> </tr> </tbody> </table> <p>Keberadaan Kawasan lindung telah disosialisasikan kepada masyarakat sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada tahun 2021 terdapat bukti kegiatan sosialisasi RKT, visi dan misi, Kelola Sosial, Kawasan Lindung, Bahaya Kebakaran, Illegal Logging, Perambahan dan Perburuan PT Hanurata Unit Papua Barat berdasarkan Berita Acara No. 2/BA/HNT-KMN/II/2021 tanggal 1 Februari 2021 kepada masyarakat pemegang hak ulayat masyarakat Desa Bahomia, Werafuta, Tairi, Waho, Ubia dan Rauna yang dihadiri oleh tokoh masyarakat dan perwakilan dari masyarakat desa binaan.</li> </ul>	No	Kawasan Lindung	Luas (Ha)	% Areal	1	Bufferzone HL	5.980	2,55	2	KPPN	1.424	0,61	3	Kawasan Konservasi Insitu :				- Bufferzone Hutan Mangrove dan Rawa	3.162	1,35		- Hutan Mangrove	3.733	1,59		- Hutan Rawa	3.711	1,58	4	Sempadan Sungai	10.069	4,29	5	Kebun Benih	1.205	0,51	6	Petak Ukur Permanen	700	0,30	<b>Jumlah</b>		<b>29.984</b>	<b>12,79</b>
No	Kawasan Lindung	Luas (Ha)	% Areal																																											
1	Bufferzone HL	5.980	2,55																																											
2	KPPN	1.424	0,61																																											
3	Kawasan Konservasi Insitu :																																													
	- Bufferzone Hutan Mangrove dan Rawa	3.162	1,35																																											
	- Hutan Mangrove	3.733	1,59																																											
	- Hutan Rawa	3.711	1,58																																											
4	Sempadan Sungai	10.069	4,29																																											
5	Kebun Benih	1.205	0,51																																											
6	Petak Ukur Permanen	700	0,30																																											
<b>Jumlah</b>		<b>29.984</b>	<b>12,79</b>																																											

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- PT Hanurata Unit Papua Barat telah melakukan sosialisasi RKTPH Tahun 2022 Blok II yang masih dalam proses pengesahan terkait dengan rencana batas-batas hak ulayat/adat dan penentuan Sinara termasuk sosialisasi Kawasan Lindung. Kegiatan Sosialisasi dilaksanakan tanggal 2 Maret 2022 kepada pihak Petuaan Pemilik Ulayat Kampung Kufuriay Manggera Distrik Arguni Bawah. Berita Acara ditandatangani oleh Kepala Unit PT Hanurata Unit Papua Barat (Ir Untung Kariadi), Asisten (Fajar Prayoga, S.Hut.) dan Pihak Petuaan Marga Tanggarofa Kufuriay (Markus Tanggarofa). Tidak terdapat Daftar Hadir dan Dokumentasi. Untuk Blok I tidak terdapat dokumen Sosialisasi.</li> <li>- Berita Acara Sosialisasi RKT, Visi Misi, Kelola Sosial, Kawasan Lindung, Bahaya Kebakaran, Illegal Logging, Perambahan dan Perburuan No. 1/BA/HNRT-KMN/II/2023 tanggal 4 – 02 – 2023 bertempat di Kantor PT Hanurata Unit Papua Barat di Kaimana kepada masyarakat Kampung Tairi, Werafuta dan Rauna.</li> </ul> <p>PT Hanurata Unit Papua Barat telah mensosialisasikan Kawasan lindung kepada masyarakat namun untuk tahun 2022 sosialisasi belum dilakukan di Blok I dan tahun 2023 sosialisasi belum dilakukan di desa Ubia dan desa Bahomia.</p>
<b>Nilai Kinerja Indikator</b>	:	<b>(6/9) x 100% = 66,67% = SEDANG</b>
<b>Nilai Kematangan/Bobot</b>	:	<b>2</b>

## 2) Kriteria : PRODUKSI

### 6) Indikator 2.1 :

Penataan areal kerja jangka panjang dalam pengelolaan hutan lestari

1.	Verifier 2.1.1 (Bobot : 1 )	:	Kelengkapan dokumen rencana jangka panjang yang telah disetujui oleh pejabat yang berwenang.
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	<b>BAIK / Nilai Aktual : 3</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat telah memiliki dokumen RKUPH Berbasis IHMB periode berjalan tahun 2022 – 2031 yang telah disetujui berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : SK.8779/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/12/2021 Tanggal 30 Desember 2021. RKUPH Periode tahun 2022-0231 tersedia lengkap meliputi dokumen Buku, Lampiran Peta skala 1 : 100.000 dan SK Pengesahannya.</li> <li>b) RKUPH Periode 2022 – 2031, sampai dengan periode audit bulan Agustus 2023, belum pernah dilakukan revisi.</li> <li>c) Berdasarkan pengamatan auditor di lapangan, RKUPH Periode tahun 2022-2031 PT Hanurata Unit Papua Barat, <b>telah sesuai dengan kondisinya di lapangan, baik dari luasan areal kerja sesuai SK PBPH, fungsi kawasan hutan, jenis usaha pemanfaatan yang dikembangkan yaitu Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Tumbuh Alami (Hutan Alam)</b></li> </ul>
2.	Verifier 2.1.2 (Bobot : 2 )	:	Kesesuaian implementasi penataan areal kerja di lapangan dengan rencana jangka panjang.
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	<b>BAIK / Nilai Aktual : 3</b>

	Ringkasan Justifikasi	:	<p>a) Penataan areal kerja PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat sesuai RKUPH (Periode 2013-2022) yang disahkan, meliputi :</p> <p>1) Kawasan Lindung 29.984 Hektar, terdiri dari :</p> <p>a. Bufferzone HL : 5.980 Ha</p> <p>b. KPPN : 1.424 Ha</p> <p>c. Kawasan Konservasi Insitu (KKI), terdiri;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bufferzone Hutan Mangrove dan Hutan Rawa : 3.162 Ha</li> <li>- Hutan Mangrove : 3.733 Ha</li> <li>- Hutan Rawa : 3.711 Ha</li> </ul> <p>d. Sempadan Sungai : 10.069 Ha</p> <p>e. Kebun Benih (KB) : 1.205 Ha</p> <p>f. PUP : 700 Ha</p> <p>2) Areal Produksi 204.486 Hektar terdiri:</p> <p>a. Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Tumbuh Alami (Hutan Alam) : 203.343 Ha</p> <p>1. Hutan Primer :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Areal Tebangan Hutan Primer : 13.855 Ha</li> </ul> <p>2. Hutan Sekunder</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Areal Tebangan : 188.828 Ha</li> <li>- Calon PUP : 547 Ha</li> </ul> <p>3. Non Hutan : 113 Ha</p> <p>b. Sarana Prasarana : 654 Hektar</p> <p>c. Areal Penggunaan Lain : 489 Hektar</p> <p>b) Tingkat kesesuaian letak dan luas blok RKT pada setiap jenis usaha pemanfaatan hutan yang dikembangkan:</p> <p>1) RKTPH Tahun 2022</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">Jenis Usaha Pemanfaatan Hutan</th> <th colspan="2">Luas (Hektar)</th> <th rowspan="2">Letak (Peta RKT dan RKU)</th> </tr> <tr> <th>RKT</th> <th>RKU</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">1.</td> <td style="text-align: center;">Kayu Hutan Alam</td> <td style="text-align: center;">6.831</td> <td style="text-align: center;">6.945</td> <td rowspan="2">Letak Blok RKT 2022 telah sesuai dengan peta RKU yaitu pada Kode RKT XI (sebelas romawi)</td> </tr> <tr> <td colspan="3"></td> <td style="text-align: center;">99,7%</td> </tr> </tbody> </table> <p>2) RKTPH Tahun 2023</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No.</th> <th rowspan="2">Jenis Usaha Pemanfaatan Hutan</th> <th colspan="2">Luas (Hektar)</th> <th rowspan="2">Letak (Peta RKT dan RKU)</th> </tr> <tr> <th>RKT</th> <th>RKU</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">1.</td> <td style="text-align: center;">Kayu Hutan Alam</td> <td style="text-align: center;">7.086</td> <td style="text-align: center;">7.082</td> <td rowspan="2">Letak Blok RKT 2023 telah sesuai dengan peta RKU yaitu pada Kode RKT XII (duabelas romawi)</td> </tr> <tr> <td colspan="3"></td> <td style="text-align: center;">100%</td> </tr> </tbody> </table> <p>* Pada kegiatan RKT 2023 terdapat carry over dari Blok RKT 2022 sebanyak 3.368 ha terdiri 42 petak, sehingga total luas kegiatan RKT tahun 2022 menjadi 10.454 Ha</p>	No	Jenis Usaha Pemanfaatan Hutan	Luas (Hektar)		Letak (Peta RKT dan RKU)	RKT	RKU	1.	Kayu Hutan Alam	6.831	6.945	Letak Blok RKT 2022 telah sesuai dengan peta RKU yaitu pada Kode RKT XI (sebelas romawi)				99,7%	No.	Jenis Usaha Pemanfaatan Hutan	Luas (Hektar)		Letak (Peta RKT dan RKU)	RKT	RKU	1.	Kayu Hutan Alam	7.086	7.082	Letak Blok RKT 2023 telah sesuai dengan peta RKU yaitu pada Kode RKT XII (duabelas romawi)				100%
No	Jenis Usaha Pemanfaatan Hutan	Luas (Hektar)				Letak (Peta RKT dan RKU)																													
		RKT	RKU																																
1.	Kayu Hutan Alam	6.831	6.945	Letak Blok RKT 2022 telah sesuai dengan peta RKU yaitu pada Kode RKT XI (sebelas romawi)																															
			99,7%																																
No.	Jenis Usaha Pemanfaatan Hutan	Luas (Hektar)		Letak (Peta RKT dan RKU)																															
		RKT	RKU																																
1.	Kayu Hutan Alam	7.086	7.082	Letak Blok RKT 2023 telah sesuai dengan peta RKU yaitu pada Kode RKT XII (duabelas romawi)																															
			100%																																
3.	Verifier 2.1.3 (Bobot : 1 )	:	Pemeliharaan batas blok unit usaha pemanfaatan hutan (Intensitas Sampling 5%).																																
	NILAI KINERJA	:	SEDANG / Nilai Aktual : 2																																
	Ringkasan Justifikasi	:	Di PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat, <i>jenis usaha pemanfaatan yang dikembangkan</i> yaitu hanya Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Tumbuh Alami (Hutan Alam) dan tidak ada kegiatan Usaha Pemanfaatan lainnya																																



		<p>Letak (titik koordinat) dan kondisi pemeliharaan batas blok pada setiap unit usaha yang dikembangkan berdasarkan hasil pemeriksaan lapangan terhadap RKT 2 (dua) tahun terakhir adalah :</p> <p>1) RKT Tahun 2022</p> <p><u>Blok I Ubia (Panjang Batas Blok 29.990 meter)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- IS 5% atau sepanjang 1.499,50 meter;</li> <li>- Titik Koordinat : -03°19'23"S ; 133°15'18"E</li> <li>- Tanda batas terlihat jelas sepanjang trayek sample, meliputi keberadaan rintisan, pal / patok batas, penomoran petak.</li> </ul> <p><u>Blok II Bahumia (Panjang Batas Blok 28.859 meter)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- IS 5% atau sepanjang 1.442,95 meter;</li> <li>- Titik Koordinat : -03°10'13"S ; 133°31'11"E</li> <li>- Tanda batas terlihat jelas sepanjang trayek sample, meliputi keberadaan rintisan, pal / patok batas, penomoran petak,</li> </ul> <p>Namun demikian penandaan batas Blok dan Petak RKT 2022 belum seluruhnya dilaksanakan di lapangan.</p> <p>2) RKT Tahun 2023</p> <p><u>Blok I Ubia (Panjang Batas Blok 26.000 meter)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- IS 5% atau sepanjang 1.300 meter;</li> <li>- Titik Koordinat : -03°17'13"S ; 133°15'06"E</li> <li>- Tanda batas terlihat jelas sepanjang trayek sample, meliputi keberadaan rintisan, pal / patok batas, penomoran petak,</li> </ul> <p><u>Blok II Bahumia (Panjang Batas Blok 23.839 meter)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- IS 5% atau sepanjang 1.191,95 meter;</li> <li>- Titik Koordinat : -03°08'52"S ; 133°25'14"E</li> <li>- Tanda batas terlihat jelas sepanjang trayek sample, meliputi keberadaan rintisan, pal / patok batas, penomoran petak.</li> </ul> <p>Namun demikian penandaan batas Blok dan Petak RKT 2023 belum seluruhnya dilaksanakan di lapangan.</p>
<b>Nilai Kinerja Indikator</b>	:	<b>(11/12) x 100% = 91,67% = BAIK</b>
<b>Nilai Kematangan/Bobot</b>	:	<b>3</b>

7) Indikator 2.2 :

Pemanfaatan hutan yang lestari untuk setiap jenis hasil hutan, pemanfaatan kawasan hutan, dan/atau jasa lingkungan

1.	Verifier 2.2.1 (Bobot : 1)	:	Terdapat data potensi pemanfaatan hutan (HHK/ HHBK/ kawasan hutan/ jasa lingkungan) yang ada berbasis hasil inventarisasi/survey/ identifikasi.					
	NILAI KINERJA	:	BAIK / Nilai Aktual : 3					
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>a) PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat telah memiliki data potensi untuk setiap jenis usaha pemanfaatan hutan yang dikembangkannya, berupa :</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 5%;">No</th> <th style="width: 45%;">Jenis Usaha</th> <th style="width: 50%;">Sumber Data Potensi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">1.</td> <td>Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Alam</td> <td>a) IHMB b) LHC</td> </tr> </tbody> </table>	No	Jenis Usaha	Sumber Data Potensi	1.	Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Alam
No	Jenis Usaha	Sumber Data Potensi						
1.	Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Alam	a) IHMB b) LHC						

			2. Tidak terdapat usaha pemanfaatan hutan lainnya
			<p>b) Dokumen data potensi lengkap dan absah, meliputi Buku dan Peta-Peta Lampirannya, serta SK Pengesahan untuk IHMB sesuai Pertimbangan Teknis dari Kepala BPHL wilayah XVI Manokwari Nomor : S.37/VI/BPHP.XVI-2/2/2021 tanggal 1 Februari 2021</p> <p>c) Data potensi pemanfaatan hutan PT Hanurata Unit Papua Barat adalah berupa potensi kayu hutan alam Berdasarkan hasil Pemeriksaan lapangan pada kegiatan inventarisasi Blok RKT 2022 dan 2023, terdapat kesesuaian terkait informasi jenis pohon dan potensinya</p>
2.	Verifier 2.2.2 (Bobot : 2)	:	Kesesuaian pemanfaatan hutan dengan daya dukung per jenis kegiatan usaha pemanfaatan hutan sesuai ketentuan.
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	<b>SEDANG / Nilai Aktual : 2</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>Pemanfaatan hutan oleh PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat telah dilakukan sesuai daya dukungnya:</p> <p>Berdasarkan hasil analisis riap tegakan pada PUP di PT Hanurata Unit Papua Barat yaitu berkisar 0,55 – 0,62 cm/tahun atau dibawah riap nasional untuk jenis komersil yaitu sebesar 0,69 cm/tahun (Pusat Litbang Hutan dan Konservasi Alam, Tahun 2009). Dan hasil analisis riap tegakan tersebut belum dijadikan sebagai dasar perhitungan rencana panen (JTT/etat volume), penentuan target tebangan RKT didasarkan pada hasil Inventarisasi (ITSP) sebelum dilakukan penebangan sesuai RKT yang disahkan.</p> <p>PT Hanurata Unit Papua Barat membuat laporan hasil ITSP yang mencakup formula/ dasar perhitungan yang digunakan untuk menetapkan volume panen / produksi kayu sesuai acuan teknis sebagaimana dijelaskan pada PermenLHK No.8 Tahun 2021 (lampiran IX) tentang ITSP.</p>
	<b>Nilai Kinerja Indikator</b>	:	<b>(7/9) x 100% = 77,78% = SEDANG</b>
	<b>Nilai Kematangan/Bobot</b>	:	<b>2</b>

8) Indikator 2.3 :

Penerapan tahapan kegiatan usaha pemanfaatan hutan yang menjamin kelestarian hutan.

1.	Verifier 2.3.1 (Bobot : 1)	:	Ketersediaan SOP seluruh tahapan kegiatan per jenis usaha pemanfaatan hutan.								
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	<b>SEDANG / Nilai Aktual : 2</b>								
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat telah membuat SOP untuk kegiatan usaha pemanfaatan hasil hutan kayu (hutan alam) yaitu SOP TPTI, meliputi :</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 5%;">No</th> <th style="width: 35%;">JUDUL</th> <th style="width: 20%;">Tanggal Pembuatan</th> <th style="width: 40%;">PEDOMAN TEKNIS / ACUAN</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">1</td> <td>SOP Penataan Areal Kerja (HNT/PL/446.04a)</td> <td>Terbit 05 Januari 2007 Rev. 02, tanggal 01 Maret 2019</td> <td>- Permenhut P11/menhut-II/2009 - Perdirjend BPK No P.9/VI/BPHA/2009</td> </tr> </tbody> </table>	No	JUDUL	Tanggal Pembuatan	PEDOMAN TEKNIS / ACUAN	1	SOP Penataan Areal Kerja (HNT/PL/446.04a)	Terbit 05 Januari 2007 Rev. 02, tanggal 01 Maret 2019	- Permenhut P11/menhut-II/2009 - Perdirjend BPK No P.9/VI/BPHA/2009
No	JUDUL	Tanggal Pembuatan	PEDOMAN TEKNIS / ACUAN								
1	SOP Penataan Areal Kerja (HNT/PL/446.04a)	Terbit 05 Januari 2007 Rev. 02, tanggal 01 Maret 2019	- Permenhut P11/menhut-II/2009 - Perdirjend BPK No P.9/VI/BPHA/2009								

			2	SOP Inventarisasi Tegakan Sebelum Penebangan (HNT/PL/446.05)	Terbit 05 Januari 2007 Rev. 03 tanggal 01 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- PermenLHK No 8 Tahun 2021 (Lampiran IX)</li> <li>- Permenhut P.11/menhut-II/2009</li> <li>- Perdirjend BPK No P.9/VI/BPHA/2009</li> <li>- Perdirjen P.2/PHPL-IPHH/2016</li> <li>- Perdirjen P.17/PHPL-SET/2015</li> <li>- Permenhut No. P60/MenLHK/setjen/Kum.1/2016</li> <li>- Perdirjen P.8/PHPL/SET/HPL-4/6/2019</li> </ul>
			3	SOP Pembukaan Wilayah Hutan HNT/PL/446.07	Terbit 05 Januari 2007 Rev. 2 tanggal 01 Juli 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Permenhut P11/menhut-II/2009</li> <li>- Perdirjend BPK No P.9/VI/BPHA/2009</li> </ul>
			4	SOP Pemanenan (HNT/PL/446.08)	Terbit 05 Januari 2007, Rev. 2 tanggal 01 Juli 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Permenhut P11/menhut-II/2009</li> <li>- Perdirjend BPK No P.9/VI/BPHA/2009 - Perdirjen P.2/PHPL-IPHH/2016</li> <li>- Perdirjen P.17/PHPL-SET/2015</li> <li>- Permenhut No. P60/MenLHK/setjen/Kum.1/2016</li> <li>- Perdirjen PHPL P.9/PHPL/SET/KUM.1/11 /2018</li> <li>- Permenhut P.66/MENLHK/SETJEN/KUM.1 /10/2019</li> </ul>
			5	SOP Perapihan (HNT/PL/446.11)	Terbit 05 Januari 2007 Rev. 2 tanggal 01 Juli 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Permenhut P11/menhut-II/2009</li> <li>- Perdirjend BPK No P.9/VI/BPHA/2009</li> </ul>
			6	SOP Penanaman dan Pemeliharaan Tanaman Pengayaan (HNT/PL/446.17)	Terbit 05 Januari 2007 Rev. 2 tanggal 01 Juli 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Permenhut P11/menhut-II/2009</li> <li>- Perdirjend BPK No P.9/VI/BPHA/2009</li> </ul>
			7	SOP Silvikultur Intensif (SILIN) (HNT/PL/446.19a)	Terbit 05 Januari 2007 Tanggal 01 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- PermenLHK No 8 Tahun 2021 (Lampiran XI)</li> </ul>
			8	SOP Pembebasan Pohon Binaan (HNT/PL/446.13)	Terbit 05 Januari 2007 Rev. 2 tanggal 01 Juli 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Permenhut P11/menhut-II/2009</li> <li>- Perdirjend BPK No P.9/VI/BPHA/2009</li> </ul>
			9	SOP Perlindungan & Pengamanan Hutan (HNT/PL/446.20)	Terbit 05 Januari 2007 Rev. 2 tanggal 01 Juli 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Permenhut P11/menhut-II/2009</li> <li>- Perdirjend BPK No P.9/VI/BPHA/2009</li> </ul>
			SOP tersebut dinilai lengkap (telah mencakup seluruh jenis kegiatan) tetapi belum seluruhnya mengacu kepada pedoman teknis yang sesuai PermenLHK No 8 Tahun 2021 (Lampiran X)			
2	Verifier 2.3.2 (Bobot : 2 )	:	Implementasi SOP seluruh tahapan kegiatan per jenis usaha pemanfaatan hutan.			
	NILAI KINERJA	:	SEDANG / Nilai Aktual : 2			

	Ringkasan Justifikasi	: a) Tingkat implementasi SOP di lapangan : Pada kegiatan RKT 2021 dan 2022 sebagian besar SOP TPTI telah diimplementasikan di lapangan, dimana berdasarkan pemeriksaan di lapangan tidak terdapat bukti telah dilakukan kegiatan Pembebasan pohon binaan. b) Terhadap SOP yang telah diimplementasikan di lapangan, dilakukan pemeriksaan kesesuaiannya, masing-masing : Terdapat beberapa implementasi kegiatan TPTI di lapangan belum sesuai dengan SOP antara lain: belum dilakukan penandaan areal kawasan lindung pada kegiatan Penataan Areal Kerja Blok RKT 2022 dan 2023 (Blok II Bahumia), pada kegiatan pembuatan jalan sarad belum dengan Peta Rencana Sarad, kegiatan penanaman pengayaan yang dilakukan belum mengacu pada Peta Rencana Pengayaan yang dibuat berdasarkan hasil perapihan pada blok RKT sesuai SOP.																																																																																
3.	Verifier 2.3.3 (Bobot : 2 )	: Tingkat kemampuan reproduksi/regenerasi/pemulihan sumberdaya alam menjamin kelestarian hutan.																																																																																
	<b>NILAI KINERJA</b>	: <b>BAIK / Nilai Aktual : 3</b>																																																																																
	Ringkasan Justifikasi	<p>Selama periode audit bulan Maret 2022 s.d Juli 2023, PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat telah melakukan kegiatan penanaman dan/atau pemulihan sumberdaya hutan yang dimanfaatkannya dalam Usaha pemanfaatan hasil hutan kayu (hutan alam), meliputi kegiatan penanaman pengayaan / SILIN, penanaman kanan kiri jalan, penanaman rehabilitasi, penanaman tanah kosong, sebagai berikut:</p> <table border="1" data-bbox="526 1131 1348 2049"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Kegiatan Penanaman</th> <th>Tahun 2021</th> <th>Tahun 2022</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>SILIN (Pengayaan)</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>a.</td> <td>Rencana (Ha)</td> <td style="text-align: center;">705</td> <td style="text-align: center;">250</td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td>Realisasi (Ha)</td> <td style="text-align: center;">655</td> <td style="text-align: center;">125</td> </tr> <tr> <td></td> <td><b>Pencapaian</b></td> <td style="text-align: center;">93%</td> <td style="text-align: center;">50%</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Lokasi</td> <td>Petak: C67 C68 D67 D68 E67 M75 M74 L74 L73</td> <td>Petak: E65 F66 F65 O74 O75 O76</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Jenis Pohon</td> <td>Merbau</td> <td>Merbau</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>KA-KI JALAN</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>a.</td> <td>Rencana (Ha)</td> <td style="text-align: center;">75</td> <td style="text-align: center;">20</td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td>Realisasi (Ha)</td> <td style="text-align: center;">50</td> <td style="text-align: center;">20</td> </tr> <tr> <td></td> <td><b>Pencapaian</b></td> <td style="text-align: center;">67%</td> <td style="text-align: center;">100%</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Lokasi</td> <td>Petak: C67 D67 L74 M74</td> <td>Petak: E66 N75 N74</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Jenis Pohon</td> <td>Merbau, Matoa, Sengon, Rambutan, Durian, Cempedak</td> <td>Merbau, Matoa, Sengon, Rambutan, Durian, Cempedak</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Rehabilitasi</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>a.</td> <td>Rencana (Ha)</td> <td style="text-align: center;">50</td> <td style="text-align: center;">107</td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td>Realisasi (Ha)</td> <td style="text-align: center;">50</td> <td style="text-align: center;">107</td> </tr> <tr> <td></td> <td><b>Pencapaian</b></td> <td style="text-align: center;">100%</td> <td style="text-align: center;">100%</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Lokasi</td> <td>Petak: E67 M73</td> <td>Petak: E67 N76</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Jenis Pohon</td> <td>Merbau, Matoa dan Komersil Lain</td> <td>Merbau, Matoa dan Komersil Lain</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Tanah Kosong</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	No	Kegiatan Penanaman	Tahun 2021	Tahun 2022	1.	SILIN (Pengayaan)			a.	Rencana (Ha)	705	250	b.	Realisasi (Ha)	655	125		<b>Pencapaian</b>	93%	50%		Lokasi	Petak: C67 C68 D67 D68 E67 M75 M74 L74 L73	Petak: E65 F66 F65 O74 O75 O76		Jenis Pohon	Merbau	Merbau	2.	KA-KI JALAN			a.	Rencana (Ha)	75	20	b.	Realisasi (Ha)	50	20		<b>Pencapaian</b>	67%	100%		Lokasi	Petak: C67 D67 L74 M74	Petak: E66 N75 N74		Jenis Pohon	Merbau, Matoa, Sengon, Rambutan, Durian, Cempedak	Merbau, Matoa, Sengon, Rambutan, Durian, Cempedak	3.	Rehabilitasi			a.	Rencana (Ha)	50	107	b.	Realisasi (Ha)	50	107		<b>Pencapaian</b>	100%	100%		Lokasi	Petak: E67 M73	Petak: E67 N76		Jenis Pohon	Merbau, Matoa dan Komersil Lain	Merbau, Matoa dan Komersil Lain	4.	Tanah Kosong		
No	Kegiatan Penanaman	Tahun 2021	Tahun 2022																																																																															
1.	SILIN (Pengayaan)																																																																																	
a.	Rencana (Ha)	705	250																																																																															
b.	Realisasi (Ha)	655	125																																																																															
	<b>Pencapaian</b>	93%	50%																																																																															
	Lokasi	Petak: C67 C68 D67 D68 E67 M75 M74 L74 L73	Petak: E65 F66 F65 O74 O75 O76																																																																															
	Jenis Pohon	Merbau	Merbau																																																																															
2.	KA-KI JALAN																																																																																	
a.	Rencana (Ha)	75	20																																																																															
b.	Realisasi (Ha)	50	20																																																																															
	<b>Pencapaian</b>	67%	100%																																																																															
	Lokasi	Petak: C67 D67 L74 M74	Petak: E66 N75 N74																																																																															
	Jenis Pohon	Merbau, Matoa, Sengon, Rambutan, Durian, Cempedak	Merbau, Matoa, Sengon, Rambutan, Durian, Cempedak																																																																															
3.	Rehabilitasi																																																																																	
a.	Rencana (Ha)	50	107																																																																															
b.	Realisasi (Ha)	50	107																																																																															
	<b>Pencapaian</b>	100%	100%																																																																															
	Lokasi	Petak: E67 M73	Petak: E67 N76																																																																															
	Jenis Pohon	Merbau, Matoa dan Komersil Lain	Merbau, Matoa dan Komersil Lain																																																																															
4.	Tanah Kosong																																																																																	

			a.	Rencana (Ha)	50	18
			b.	Realisasi (Ha)	40	18
				<b>Pencapaian</b>	80%	100%
				Lokasi	Petak: F67 M74	Petak: E66 N75
				Jenis Pohon	Merbau, Matoa dan Komersil Lain	Merbau, Matoa dan Komersil Lain
				Rata2 Pencapaian	85,00%	87,50%
		Pencapaian kegiatan penanaman RKT Tahun 2021-2022 berkisar 85,00% sd 87,50% dan sebagian besar telah sesuai dengan standar teknis, tetapi pada Penanaman SILIN sistem jalur menggunakan jarak tanam 10x20 m (seharusnya dengan jarak tanam 2,5 x 20 m lebar jalur tanam 3,5 meter & jarak antar jalur 20 meter);				
<b>Nilai Kinerja Indikator</b>	:	<b>(12/15) x 100% = 80,00% = SEDANG</b>				
<b>Nilai Kematangan/Bobot</b>	:	<b>2</b>				

4) Indikator 2.4 :

Ketersediaan dan penerapan teknologi ramah lingkungan dalam usaha pemanfaatan hutan.

1.	Verifier 2.4.1 (Bobot : 1 )	:	Ketersediaan prosedur penerapan teknologi ramah lingkungan dalam usaha pemanfaatan hutan.										
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	<b>BAIK / Nilai Aktual : 3</b>										
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat telah membuat SOP penerapan teknologi ramah lingkungan untuk kegiatan usaha pemanfaatan hasil hutan kayu (hutan alam), yaitu :</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 5%;">No.</th> <th style="width: 45%;">JUDUL</th> <th style="width: 20%;">Tanggal Pembuatan</th> <th style="width: 30%;">PEDOMAN TEKNIS ACUAN</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">1</td> <td>SOP HNT/PL/446.09b No:</td> <td>Terbit 05 Januari 2007 dan Rev. 03 tanggal 01 April 2022</td> <td>Peraturan MenLHK No 8 Tahun 2021 (Lampiran XIV)</td> </tr> </tbody> </table> <p>SOP RIL yang tersedia relevan untuk usaha pemanfaatan hutan kayu Alam dan Isi SOP secara substansi sesuai dengan karakteristik bio fisik lapangan areal PT Hanurata Unit Papua Barat yang arealnya termasuk merupakan kelas lereng A – B (agak curam sd sangat curam), tingkat curah tinggi dan jenis tanah sebagian besar (51%) merupakan batupasir, lumpur dan lanau.</p>				No.	JUDUL	Tanggal Pembuatan	PEDOMAN TEKNIS ACUAN	1	SOP HNT/PL/446.09b No:	Terbit 05 Januari 2007 dan Rev. 03 tanggal 01 April 2022
No.	JUDUL	Tanggal Pembuatan	PEDOMAN TEKNIS ACUAN										
1	SOP HNT/PL/446.09b No:	Terbit 05 Januari 2007 dan Rev. 03 tanggal 01 April 2022	Peraturan MenLHK No 8 Tahun 2021 (Lampiran XIV)										
2.	Verifier 2.4.2 (Bobot : 2 )	:	Penerapan teknologi ramah lingkungan dalam usaha pemanfaatan hutan.										
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	<b>SEDANG / Nilai Aktual : 2</b>										
	Ringkasan Justifikasi	:	Teknologi ramah lingkungan untuk usaha pemanfaatan hasil hutan kayu <i>hutan alam, baru sebagian</i> diterapkan pada seluruh tahap kegiatan sesuai SOP, meliputi:										

No	Tahapan Kegiatan	Bentuk Teknologi Ramah Lingkungan	Lokasi Pemeriksaan
1	Rencana Pemanenan	Pembuatan peta rencana operasional penebangan: - Terdapat Peta Rencana Operasional Pemanenan Kayu skala 1 : 25.000 - Terdapat peta sebaran pohon 1 : 1.000 - Terdapat Peta Lokasi TPN - Tidak Tersedia Peta Jaringan Jalan Sarad	-
		Terdapat Penetapan Lokasi TPN	Petak M61 Blok RKT 2023 -03°16'57"S – 133°15'12"E
		Terdapat Pembuatan Trase jalan Sarad	Petak M61 Blok RKT 2023 -03°16'56"S – 133°15'10"E
2	Pelaksanaan Pemanenan	Pembuatan Jalan Sarad	Petak AE76 Blok RKT 2023 -03°08'55"S – 133°25'17"E
		Progress kegiatan penebangan	Petak M61 Blok RKT 2023 -03°16'56"S – 133°15'09"E
3	Paska Pemanenan	Penutupan jalan sarad, dengan membuat sudetan di sepanjang jalan sarad, tapi belum konsisten dilakukan pada seluruh bekas jalan sarad	Petak M57, Blok RKT 2022 -03°18'58"S – 133°15'09"E
		Penanaman bekas jalan sarad; terdapat kegiatan penanaman bekas jalan sarad dengan jenis Merbau, tapi belum konsisten dilakukan pada seluruh bekas jalan sarad	Petak F58, Blok RKT 2020 -03°18'22"S – 133°11'21"E
		Penutupan Bekas TPN; pada bekas TPN tidak dilakukan penutupan dengan top soil dan tidak dilakukan penggeburan tanah untuk kegiatan penanaman	-
		Penanaman bekas Tpn; terdapat kegiatan penanaman rehabilitasi bekas TPN dengan jenis Agathis, tapi belum konsisten dilakukan pada seluruh bekas TPN	Petak F58, Blok RKT 2020 -03°18'22"S – 133°11'20"E
3.	Verifier 2.4.3 (Bobot : 2 )	:	Tingkat kerusakan sumberdaya hutan minimal
	NILAI KINERJA	:	SEDANG / Nilai Aktual : 2
	Ringkasan Justifikasi		Berdasarkan Laporan Hasil Pengukuran Kerusakan Tegakan Tinggal PT Hanurata Unit Papua Barat pada areal bekas tebangan Blok RKTPH tahun 2022 dengan membuat 40 plot sample pengamatan (Petak AQ74, AQ75, AR74, AR75) diketahui tingkat kerusakan tegakan tinggal rata-rata adalah sebesar 19,10% (<20%), namun demikian pada areal bekas blok RKTPH 2021 belum dilakukan pengukuran kerusakan tegakan tinggal.

		Rekapitulasi Tingkat Kerusakan Tegakan Tinggal Blok RKTTPH Tahun 2022																																							
		<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">Tegakan</th> <th colspan="3">Jumlah (batang)</th> <th rowspan="2">%</th> </tr> <tr> <th>Sebelum</th> <th>Setelah</th> <th>Kerusakan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Semai</td> <td>934</td> <td>638</td> <td>175</td> <td>18,74</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Pancang</td> <td>759</td> <td>512</td> <td>448</td> <td>19,75</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Tiang</td> <td>556</td> <td>448</td> <td>108</td> <td>19,42</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Pohon</td> <td>546</td> <td>445</td> <td>101</td> <td>18,50</td> </tr> <tr> <td colspan="2"><b>Rata-rata</b></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td><b>19,10</b></td> </tr> </tbody> </table>	No	Tegakan	Jumlah (batang)			%	Sebelum	Setelah	Kerusakan	1	Semai	934	638	175	18,74	2	Pancang	759	512	448	19,75	3	Tiang	556	448	108	19,42	4	Pohon	546	445	101	18,50	<b>Rata-rata</b>					<b>19,10</b>
No	Tegakan	Jumlah (batang)			%																																				
		Sebelum	Setelah	Kerusakan																																					
1	Semai	934	638	175	18,74																																				
2	Pancang	759	512	448	19,75																																				
3	Tiang	556	448	108	19,42																																				
4	Pohon	546	445	101	18,50																																				
<b>Rata-rata</b>					<b>19,10</b>																																				
<b>Nilai Kinerja Indikator</b>	:	<b>(11/15) x 100% = 73,33% = SEDANG</b>																																							
<b>Nilai Kematangan/Bobot</b>	:	<b>2</b>																																							

5) Indikator 2.5 :

Realisasi produksi (barang dan/atau jasa) yang dihasilkan dari usaha pemanfaatan hutan sesuai dengan dokumen perencanaan yang telah disetujui.

1.	Verifier 2.5.1 (Bobot : 1 )	:	Dokumen RKTTPH disusun berdasarkan hasil inventarisasi sesuai dengan ketentuan.														
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	<b>BAIK / Nilai Aktual : 3</b>														
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>a) Selama 2 (dua) tahun terakhir / periode audit penilikan Ke-2 bulan Maret 2022 s.d Juli 2023, PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat memiliki RKT yang telah disetujui Direktur Utama (Sugiono) meliputi :</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Periode RKT</th> <th>Tanggal Disetujui</th> <th>Tanggal Di Submit</th> <th>Jenis Usaha Pemanfaatan Hutan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>2022</td> <td>21 April 2022</td> <td>21 April 2022</td> <td>Hasil Hutan Kayu Tumbuh Alami (Hutan Alam)</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>2023</td> <td>30 Desember 2022</td> <td>30 Desember 2022</td> <td>Hasil Hutan Kayu Tumbuh Alami (Hutan Alam)</td> </tr> </tbody> </table> <p>b) Data potensi hasil hutan yang akan dimanfaatkan berdasarkan LHC/Hasil Inventarisasi Tegakan Sebelum Penebangan (ITSP), untuk usaha pemanfaatan hasil hutan kayu alam;</p> <p>c) Baik RKT 2022 maupun RKT 2023, disusun sesuai dengan hasil inventarisasi potensi hasil hutannya.</p>	No	Periode RKT	Tanggal Disetujui	Tanggal Di Submit	Jenis Usaha Pemanfaatan Hutan	1	2022	21 April 2022	21 April 2022	Hasil Hutan Kayu Tumbuh Alami (Hutan Alam)	2	2023	30 Desember 2022	30 Desember 2022
No	Periode RKT	Tanggal Disetujui	Tanggal Di Submit	Jenis Usaha Pemanfaatan Hutan													
1	2022	21 April 2022	21 April 2022	Hasil Hutan Kayu Tumbuh Alami (Hutan Alam)													
2	2023	30 Desember 2022	30 Desember 2022	Hasil Hutan Kayu Tumbuh Alami (Hutan Alam)													
2.	Verifier 2.5.2 (Bobot : 1 )	:	Kesesuaian peta kerja dengan RKTTPH														
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	<b>BAIK / Nilai Aktual : 3</b>														
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>a) PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat membuat Peta Kerja skala 1:25.000 untuk blok usaha pemanfaatan hutan kayu hutan alam yang dikembangkannya, baik pada RKT Tahun 2022 maupun RKT Tahun 2023</p> <p>b) Keberadaan batas : blok, petak kerja dan areal yang dilindungi pada <i>seluruh</i> Peta Kerja, sesuai dengan Peta RKT nya</p>														
3.	Verifier 2.5.3 (Bobot : 2 )	:	Kesesuaian penandaan batas blok di lapangan untuk seluruh jenis kegiatan usaha pemanfaatan hutan dengan peta kerja														
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	<b>SEDANG / Nilai Aktual : 2</b>														

	Ringkasan Justifikasi	<p>Sesuai dengan RKU Periode Tahun 2022-2031 PBPH PT PT Hanurata Unit Papua Barat hanya melakukan kegiatan usaha pemanfaatan hasil hutan kayu tumbuh alami (hutan alam) dan tidak terdapat usaha pemanfaatan hutan lainnya</p> <p>Berdasarkan hasil pemeriksaan lapangan, kondisi penataan batas blok pemanfaatan hutan PT Hanurata Unit Papua Barat diketahui sebagai berikut:</p> <p>a) Blok I Ubia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada Blok RKT 2022 telah dilakukan penandaan batas sesuai dengan peta kerja operasional RKT 2022 yaitu batas blok RKT, batas petak kerja serta batas areal kawasan lindung Sempadan Sungai Gusawi.</li> <li>- Penandaan batas sesuai peta kerja operasional RKT 2023, yaitu batas blok dan batas petak kerja sedangkan batas areal kawasan lindung Sempadan Sungai Gusawi belum dilakukan penandaan di lapangan.</li> </ul> <p>b) Blok II Bahomia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada Blok RKT 2022 telah dilakukan penandaan batas sesuai dengan peta kerja operasional RKT 2022 yaitu batas blok dan batas petak kerja sedangkan batas areal kawasan lindung Sempadan Sungai Gobo belum dilakukan penandaan di lapangan.</li> <li>- Penandaan batas sesuai peta kerja operasional RKT 2023, yaitu batas blok dan, batas petak kerja sedangkan batas areal kawasan lindung Sempadan Sungai Watora belum dilakukan penandaan di lapangan.</li> </ul>																																										
4	Verifier 2.5.4 (Bobot : 2 )	: Kesesuaian produksi barang dan/atau jasa dengan dokumen rencana jangka pendek																																										
	<b>NILAI KINERJA</b>	: <b>BURUK / Nilai Aktual : 1</b>																																										
	Ringkasan Justifikasi	<p>Kesesuaian rencana dan realisasi produksi untuk setiap kegiatan usaha pemanfaatan hutan yang dikembangkan PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat</p> <p>1) RKT Tahun 2021</p> <table border="1" data-bbox="533 1290 1203 1715"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Kesesuaian</th> <th>Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Alam (volume /satuan)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>LUASAN</td> <td></td> </tr> <tr> <td>a.</td> <td>Rencana</td> <td>7.788</td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td>Realisasi</td> <td>5.000</td> </tr> <tr> <td>c.</td> <td>Pencapaian</td> <td>64,20%</td> </tr> <tr> <td>2..</td> <td>LOKASI</td> <td>Unit I Ubia: -03°19'53"S – 133°21'05"E Unit II Bahomia: -03°11'48"S – 133°25'17"E</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>VOLUME</td> <td></td> </tr> <tr> <td>a.</td> <td>Rencana</td> <td>119.605,72</td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td>Realisasi</td> <td>29.177,59</td> </tr> <tr> <td>c.</td> <td>Pencapaian</td> <td>24,39%</td> </tr> </tbody> </table> <p>Luas tidak melewati batas rencana, volume berada di <b>kisaran 24,39%</b> dan sesuai lokasi produksi.</p> <p>2) RKT Tahun 2022</p> <table border="1" data-bbox="571 1863 1241 2024"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Kesesuaian</th> <th>Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Alam (volume /satuan)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>LUASAN</td> <td></td> </tr> <tr> <td>a.</td> <td>Rencana</td> <td>6.927</td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td>Realisasi</td> <td>2.216</td> </tr> </tbody> </table>	No	Kesesuaian	Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Alam (volume /satuan)	1.	LUASAN		a.	Rencana	7.788	b.	Realisasi	5.000	c.	Pencapaian	64,20%	2..	LOKASI	Unit I Ubia: -03°19'53"S – 133°21'05"E Unit II Bahomia: -03°11'48"S – 133°25'17"E	3.	VOLUME		a.	Rencana	119.605,72	b.	Realisasi	29.177,59	c.	Pencapaian	24,39%	No	Kesesuaian	Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Alam (volume /satuan)	1.	LUASAN		a.	Rencana	6.927	b.	Realisasi	2.216
No	Kesesuaian	Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Alam (volume /satuan)																																										
1.	LUASAN																																											
a.	Rencana	7.788																																										
b.	Realisasi	5.000																																										
c.	Pencapaian	64,20%																																										
2..	LOKASI	Unit I Ubia: -03°19'53"S – 133°21'05"E Unit II Bahomia: -03°11'48"S – 133°25'17"E																																										
3.	VOLUME																																											
a.	Rencana	119.605,72																																										
b.	Realisasi	29.177,59																																										
c.	Pencapaian	24,39%																																										
No	Kesesuaian	Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Alam (volume /satuan)																																										
1.	LUASAN																																											
a.	Rencana	6.927																																										
b.	Realisasi	2.216																																										





**RESUME HASIL PELAKSANAAN  
PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI  
F1-02.15**



			c.	Pencapaian	31,99%	
		2..	LOKASI	Blok I Ubia; -03°19'23"S – 133°15'18"E Blok II Bahomia: -03°10'13"S – 133°31'11"E		
		3.	VOLUME			
		a.	Rencana		70.553,63	
		b.	Realisasi		10.006,94	
		c.	Pencapaian		14,18%	
		Luas tidak melewati batas rencana, volume berada di kisaran <b>14,18%</b> dan sesuai lokasi produksi.				
<b>Nilai Kinerja Indikator</b>	:	<b>(12/18) x 100% = 66,67% = SEDANG</b>				
<b>Nilai Kematangan/Bobot</b>	:	<b>2</b>				

- 6) Indikator 2.6 :  
Kemampuan finansial pemegang PBPH pada hutan produksi untuk membiayai kegiatan usaha pemanfaatan hutan.

1.	Verifier 2.6.1 (Bobot : 1 )	:	Kondisi kemampuan finansial yang cukup berdasarkan laporan penatausahaan keuangan yang dibuat sesuai dengan Pedoman Pelaporan Keuangan Pemanfaatan Hutan Produksi (yang telah diaudit oleh akuntan publik).
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	<b>SEDANG / Nilai Aktual : 2</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>a) Laporan Keuangan PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat tahun buku terakhir yang telah diaudit Akutan Publik adalah Laporan Keuangan Tahun Buku 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022</p> <p>b) Kondisi finansial PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat berdasarkan hasil audit Kantor Akuntan Publik:</p> <p><u>Tahun 2021</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Likuiditas : 139,27%</li> <li>- Solvabilitas : 121,25%</li> <li>- Rentabilitas : 5,13%</li> <li>- Catatan/Pendapat : Wajar dalam hal yang material neraca PT Hanurata tanggal 31 Desember 2021 dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik.</li> </ul> <p><u>Tahun 2022</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Likuiditas : 169,11%</li> <li>- Solvabilitas : 123,40%</li> <li>- Rentabilitas : 5,50%</li> <li>- Catatan/Pendapat : Wajar dalam hal yang material neraca PT Hanurata tanggal 31 Desember 2022 dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik.</li> </ul>
2.	Verifier 2.6.2 (Bobot : 1 )	:	Realisasi Alokasi dana yang proporsional

		(Cat: Dalam hal terdapat realisasi lebih dari 100% yang disebabkan keadaan <i>force majeure</i> / perubahan kebijakan proporsional alokasi dana yang dituangkan dalam RKAP dianggap 100%)																																																				
	<b>NILAI KINERJA</b>	<b>: SEDANG / Nilai Aktual : 2</b>																																																				
	Ringkasan Justifikasi	: Berdasarkan Laporan Keuangan (audited) dan RKAP PT Hanurata Unit Papua Barat Tahun 2021 dan 2022 (diuraikan pada verifier 2.6.3) terdapat alokasi dana yang kurang proporsional dengan perbedaan berkisar antara >20-50% (rata-rata 49,35%) dengan rincian sebagai berikut; <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tahun 2021, terdapat perbedaan realisasi alokasi dana yang mencapai kisaran 36,5%, yaitu antara pos biaya kegiatan Perencanaan yang terealisasi sebesar 177% (100%) dengan pos biaya kegiatan pemenuhan kewajiban kepada negara yang terealisasi hanya sebesar 63,50%.</li> <li>- Tahun 2022, Terdapat perbedaan realisasi alokasi dana yang mencapai kisaran 62,17%, yaitu antara pos biaya kegiatan perencanaan yang terealisasi sebesar 206% (100%) dengan pos biaya kegiatan pemenuhan kewajiban kepada negara yang terealisasi hanya sebesar 37,83%</li> </ul>																																																				
3.	Verifier 2.6.3 (Bobot : 2 )	: Realisasi alokasi dana yang cukup dibuat sesuai dengan Pedoman Pelaporan Keuangan Pemanfaatan Hutan Produksi (yang telah diaudit oleh akuntan publik/atau laporan <i>unaudited</i> tahun terakhir yang telah disetujui dan ditandatangani komisaris/ yang berwenang/ hasil RUPS).																																																				
	<b>NILAI KINERJA</b>	<b>: SEDANG / Nilai Aktual : 2</b>																																																				
	Ringkasan Justifikasi	: Berdasarkan RKAP dan Laporan Keuangan Tahun 2021 yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik, rencana dan realisasi biaya pemanfaatan hutan PT Hanurata Unit Papua Barat Tahun 2021 adalah sebagai berikut : <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>POS BIAYA PEMANFAATAN HUTAN (sesuai RKAP)</th> <th>Rencana (Rp. x 1.000)</th> <th>Realisasi (Rp. x 1.000)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>Perencanaan</td><td>1.766.000</td><td>3.142.173</td></tr> <tr><td>2</td><td>Penanaman</td><td>865.000</td><td>245.000</td></tr> <tr><td>3</td><td>Pemeliharaan dan Pembinaan Hutan</td><td>962.000</td><td>1.345.150</td></tr> <tr><td>4</td><td>Perlindungan dan Pengamanan Hutan</td><td>150.000</td><td>129.250</td></tr> <tr><td>5</td><td>Pemanenan Hasil Hutan</td><td>49.803.283</td><td>68.277.824</td></tr> <tr><td>6</td><td>Pemenuhan Kewajiban Kepada Negara</td><td>20.899.800</td><td>13.271.524</td></tr> <tr><td>7</td><td>Pemenuhan Keawajiban Lingkungan dan Sosial</td><td>4.114.874</td><td>5.358.040</td></tr> <tr><td>8</td><td>Pembangunan Sarana dan Prasarana</td><td>-</td><td>158.759</td></tr> <tr><td colspan="2">Total</td><td>78.560.957</td><td>91.927.720</td></tr> </tbody> </table> <p>Berdasarkan tabel diatas realisasi dana Tahun 2021 mencapai 117,01% (100%) dari yang dianggarkan sesuai RKAP yang disetujui perusahaan.</p> <p>Berdasarkan RKAP dan Laporan Keuangan Tahun 2022 yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik, rencana dan realisasi biaya pemanfaatan hutan PT Hanurata Unit Papua Barat Tahun 2022 adalah sebagai berikut :</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>POS BIAYA PEMANFAATAN HUTAN (sesuai RKAP)</th> <th>Rencana (Rp. x 1.000)</th> <th>Realisasi (Rp. x 1.000)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>Perencanaan</td><td>2.309.600</td><td>4.763.233</td></tr> <tr><td>2</td><td>Penanaman</td><td>621.890</td><td>119.400</td></tr> </tbody> </table>	No	POS BIAYA PEMANFAATAN HUTAN (sesuai RKAP)	Rencana (Rp. x 1.000)	Realisasi (Rp. x 1.000)	1	Perencanaan	1.766.000	3.142.173	2	Penanaman	865.000	245.000	3	Pemeliharaan dan Pembinaan Hutan	962.000	1.345.150	4	Perlindungan dan Pengamanan Hutan	150.000	129.250	5	Pemanenan Hasil Hutan	49.803.283	68.277.824	6	Pemenuhan Kewajiban Kepada Negara	20.899.800	13.271.524	7	Pemenuhan Keawajiban Lingkungan dan Sosial	4.114.874	5.358.040	8	Pembangunan Sarana dan Prasarana	-	158.759	Total		78.560.957	91.927.720	No	POS BIAYA PEMANFAATAN HUTAN (sesuai RKAP)	Rencana (Rp. x 1.000)	Realisasi (Rp. x 1.000)	1	Perencanaan	2.309.600	4.763.233	2	Penanaman	621.890	119.400
No	POS BIAYA PEMANFAATAN HUTAN (sesuai RKAP)	Rencana (Rp. x 1.000)	Realisasi (Rp. x 1.000)																																																			
1	Perencanaan	1.766.000	3.142.173																																																			
2	Penanaman	865.000	245.000																																																			
3	Pemeliharaan dan Pembinaan Hutan	962.000	1.345.150																																																			
4	Perlindungan dan Pengamanan Hutan	150.000	129.250																																																			
5	Pemanenan Hasil Hutan	49.803.283	68.277.824																																																			
6	Pemenuhan Kewajiban Kepada Negara	20.899.800	13.271.524																																																			
7	Pemenuhan Keawajiban Lingkungan dan Sosial	4.114.874	5.358.040																																																			
8	Pembangunan Sarana dan Prasarana	-	158.759																																																			
Total		78.560.957	91.927.720																																																			
No	POS BIAYA PEMANFAATAN HUTAN (sesuai RKAP)	Rencana (Rp. x 1.000)	Realisasi (Rp. x 1.000)																																																			
1	Perencanaan	2.309.600	4.763.233																																																			
2	Penanaman	621.890	119.400																																																			

			<table border="1"> <tbody> <tr> <td>3</td> <td>Pemeliharaan dan Pembinaan Hutan</td> <td>733.900</td> <td>830.200</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Perlindungan dan Pengamanan Hutan</td> <td>150.000</td> <td>108.890</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Pemanenan Hasil Hutan</td> <td>127.153.157</td> <td>52.953.429</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Pemenuhan Kewajiban Kepada Negara</td> <td>17.411.000</td> <td>6.585.963</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>Pemenuhan Keawajiban Lingkungan dan Sosial</td> <td>6.599.000</td> <td>3.982.232</td> </tr> <tr> <td>8</td> <td>Pembangunan Sarana dan Prasarana</td> <td>-</td> <td>136.632</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">Total</td> <td>154.978.547</td> <td>69.480.039</td> </tr> </tbody> </table> <p>Berdasarkan tabel diatas Realisasi dana Tahun 2022 hanya mencapai 44,83% dari yang dianggarkan sesuai RKAP yang disetujui perusahaan.</p> <p>Sehingga rata-rata realisasi dana periode tahun 2021-2022 mencapai 72,42% dari yang dianggarkan sesuai RKAP.</p>	3	Pemeliharaan dan Pembinaan Hutan	733.900	830.200	4	Perlindungan dan Pengamanan Hutan	150.000	108.890	5	Pemanenan Hasil Hutan	127.153.157	52.953.429	6	Pemenuhan Kewajiban Kepada Negara	17.411.000	6.585.963	7	Pemenuhan Keawajiban Lingkungan dan Sosial	6.599.000	3.982.232	8	Pembangunan Sarana dan Prasarana	-	136.632	Total		154.978.547	69.480.039
3	Pemeliharaan dan Pembinaan Hutan	733.900	830.200																												
4	Perlindungan dan Pengamanan Hutan	150.000	108.890																												
5	Pemanenan Hasil Hutan	127.153.157	52.953.429																												
6	Pemenuhan Kewajiban Kepada Negara	17.411.000	6.585.963																												
7	Pemenuhan Keawajiban Lingkungan dan Sosial	6.599.000	3.982.232																												
8	Pembangunan Sarana dan Prasarana	-	136.632																												
Total		154.978.547	69.480.039																												
4	Verifier 2.6.4 (Bobot : 2 )	:	Realisasi pendanaan yang lancar.																												
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	<b>SEDANG / Nilai Aktual : 2</b>																												
	Ringkasan Justifikasi		<p>Metode verifikasi untuk menilai verifier realisasi pendanaan yang lancar dilakukan dengan cara membandingkan hasil dari penelaahan realisasi fisik lapangan dengan laporan realisasi pendanaannya.</p> <p>Hasil verifikasi pendanaan untuk seluruh kegiatan teknis kehutanan (perencanaan, pemanenan, pemeliharaan pembinaan hutan serta perlindungan dan pengamanan hutan) periode 2021-2022 rata-rata pencapaiannya adalah sebesar 90,85%, sedangkan untuk realisasi fisik kegiatan teknis kehutanan rata-rata pencapaian &lt;80% (72,58%).</p> <p>Ini menunjukkan bahwa realisasi pendanaan untuk kegiatan teknis kehutanan lancar namun tidak sesuai dengan tata waktu yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan operasional kegiatan (RO), terutama kegiatan pemanenan / produksi kayu yang realisasi pencapaiannya dibawah 50%.</p>																												
5.	Verifier 2.6.5 (Bobot : 2 )	:	Modal yang ditanamkan (kembali) ke hutan.																												
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	<b>BAIK / Nilai Aktual : 3</b>																												
	Ringkasan Justifikasi		<p>Modal yang dikembalikan ke hutan, yaitu biaya yang dikeluarkan PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat untuk kegiatan pembinaan hutan (Pembibitan, Penanaman, Pemeliharaan), kegiatan penelitian dan pengembangan, dan Perlindungan pengamanan hutan adalah sebagai berikut:</p> <p>1. Tahun 2021</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Kegiatan Bina Hutan</th> <th>Rencana (Rp. x 1.000)</th> <th>Realisasi (Rp. x 1.000)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Pembinaan Hutan</td> <td>1.055.000</td> <td>974.400</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Penelitian &amp; Pengembangan</td> <td>50.000</td> <td>50.000</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Perlindungan &amp; Pengamanan Hutan</td> <td>150.000</td> <td>129.250</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">Jumlah</td> <td>1.255.000</td> <td>1.153.650</td> </tr> </tbody> </table> <p>Realisasi Tahun 2021 mencapai 91,92%</p>	No	Kegiatan Bina Hutan	Rencana (Rp. x 1.000)	Realisasi (Rp. x 1.000)	1	Pembinaan Hutan	1.055.000	974.400	2	Penelitian & Pengembangan	50.000	50.000	3	Perlindungan & Pengamanan Hutan	150.000	129.250	Jumlah		1.255.000	1.153.650								
No	Kegiatan Bina Hutan	Rencana (Rp. x 1.000)	Realisasi (Rp. x 1.000)																												
1	Pembinaan Hutan	1.055.000	974.400																												
2	Penelitian & Pengembangan	50.000	50.000																												
3	Perlindungan & Pengamanan Hutan	150.000	129.250																												
Jumlah		1.255.000	1.153.650																												

		2. Tahun 2022																				
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Kegiatan Bina Hutan</th> <th>Rencana (Rp. x 1.000)</th> <th>Realisasi (Rp. x 1.000)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Pembinaan Hutan</td> <td>713.890</td> <td>517.900</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Penelitian &amp; Pengembangan</td> <td>150.000</td> <td>108.890</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Perlindungan &amp; Pengamanan Hutan</td> <td>50.000</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">Jumlah</td> <td>913.890</td> <td>626.790</td> </tr> </tbody> </table> <p>Realiasi Tahun 2022 mencapai 68,58%</p> <p>Sehingga realisasi modal yang dikembalikan ke hutan oleh PT Hanurata Unit Papua Barat periode tahun 2021-2022 berkisar 68,58% - 91,92% (rata-rata pencapaian 80,25%).</p>	No.	Kegiatan Bina Hutan	Rencana (Rp. x 1.000)	Realisasi (Rp. x 1.000)	1	Pembinaan Hutan	713.890	517.900	2	Penelitian & Pengembangan	150.000	108.890	3	Perlindungan & Pengamanan Hutan	50.000	0	Jumlah		913.890	626.790
No.	Kegiatan Bina Hutan	Rencana (Rp. x 1.000)	Realisasi (Rp. x 1.000)																			
1	Pembinaan Hutan	713.890	517.900																			
2	Penelitian & Pengembangan	150.000	108.890																			
3	Perlindungan & Pengamanan Hutan	50.000	0																			
Jumlah		913.890	626.790																			
<b>Nilai Kinerja Indikator</b>	:	<b>(18/24) x 100% = 75,00% = SEDANG</b>																				
<b>Nilai Kematangan/Bobot</b>	:	<b>2</b>																				

### 3) Kriteria : EKOLOGI



#### 9) Indikator 3.1 :

Keberadaan, kemantapan dan kondisi kawasan lindung serta Areal Bernilai Konservasi Tinggi (ABKT)

1.	Verifier 3.1.1 ( Bobot : 1 )	:	Luasan kawasan lindung sesuai dengan dokumen lingkungan atau dokumen perencanaan, serta terdapat informasi hasil identifikasi ABKT																																																																						
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	<b>SEDANG / Nilai Aktual : 2</b>																																																																						
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>a) PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat telah menetapkan kawasan yang dilindungi di dalam areal kerja PBPH sesuai Keputusan Direksi PT Hanurata No. 083/KEP/DIR/C/III/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Revisi Penunjukan dan Penetapan Kawasan Lindung di PBPH-HA PT hanurata Unit Papua Barat meliputi :</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Jenis Kawasan Lindung</th> <th>ANDAL (1995) Luas Areal 417.570 ha</th> <th>RKU (2012) Periode 2012-2014 Luas Areal 417.570 ha</th> <th>RKU (2014) Periode 2015-2021 Luas Areal 234.470 ha</th> <th>Revisi RKU (2018) Luas Areal 234.470 ha</th> <th>RKUPH (2021) Luas Areal 234.470 ha</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Sempadan sungai</td> <td>10.069</td> <td>1.153</td> <td>3.709</td> <td>3.760</td> <td>10.069</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>BZHL</td> <td>15.590</td> <td>2.902</td> <td>6.267</td> <td>5.980</td> <td>5.980</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>KKI</td> <td>-</td> <td>5.710</td> <td>5.885</td> <td>9.878</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>- BZH Mangrove dan Hutan Rawa</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>3.162</td> </tr> <tr> <td></td> <td>- Hutan Mangrove</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>3.733</td> </tr> <tr> <td></td> <td>- Hutan Rawa</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>3.711</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>KPPN</td> <td>2.500</td> <td>686</td> <td>1.670</td> <td>1.424</td> <td>1.424</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Hutan Lindung</td> <td>-</td> <td>6.966</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td></td> <td><b>TOTAL</b></td> <td><b>28.159</b></td> <td><b>17.417</b></td> <td><b>17.531</b></td> <td><b>21.042</b></td> <td><b>28.079</b></td> </tr> </tbody> </table>	No	Jenis Kawasan Lindung	ANDAL (1995) Luas Areal 417.570 ha	RKU (2012) Periode 2012-2014 Luas Areal 417.570 ha	RKU (2014) Periode 2015-2021 Luas Areal 234.470 ha	Revisi RKU (2018) Luas Areal 234.470 ha	RKUPH (2021) Luas Areal 234.470 ha	1.	Sempadan sungai	10.069	1.153	3.709	3.760	10.069	2.	BZHL	15.590	2.902	6.267	5.980	5.980	3.	KKI	-	5.710	5.885	9.878			- BZH Mangrove dan Hutan Rawa	-	-	-	-	3.162		- Hutan Mangrove	-	-	-	-	3.733		- Hutan Rawa	-	-	-	-	3.711	4.	KPPN	2.500	686	1.670	1.424	1.424	5.	Hutan Lindung	-	6.966	-	-	-		<b>TOTAL</b>	<b>28.159</b>	<b>17.417</b>	<b>17.531</b>	<b>21.042</b>	<b>28.079</b>
No	Jenis Kawasan Lindung	ANDAL (1995) Luas Areal 417.570 ha	RKU (2012) Periode 2012-2014 Luas Areal 417.570 ha	RKU (2014) Periode 2015-2021 Luas Areal 234.470 ha	Revisi RKU (2018) Luas Areal 234.470 ha	RKUPH (2021) Luas Areal 234.470 ha																																																																			
1.	Sempadan sungai	10.069	1.153	3.709	3.760	10.069																																																																			
2.	BZHL	15.590	2.902	6.267	5.980	5.980																																																																			
3.	KKI	-	5.710	5.885	9.878																																																																				
	- BZH Mangrove dan Hutan Rawa	-	-	-	-	3.162																																																																			
	- Hutan Mangrove	-	-	-	-	3.733																																																																			
	- Hutan Rawa	-	-	-	-	3.711																																																																			
4.	KPPN	2.500	686	1.670	1.424	1.424																																																																			
5.	Hutan Lindung	-	6.966	-	-	-																																																																			
	<b>TOTAL</b>	<b>28.159</b>	<b>17.417</b>	<b>17.531</b>	<b>21.042</b>	<b>28.079</b>																																																																			

		<p>b) Luasan kawasan yang dilindungi sesuai dimaksud butir a), telah sesuai dengan RKUPH Tahun 2021 Periode 2022 – 2031 yang telah disahkan Keputusan MenLHK No. SK.8779/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/12/2021 tanggal 30 Desember 2021.</p> <p>c) PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat belum memiliki laporan hasil identifikasi ABKT.</p>																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
2.	Verifier 3.1.2 ( Bobot : 2)	Penataan kawasan lindung (persentase yang telah ditandai, tanda batas dikenali) dan/atau deliniasi ABKT																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
	<b>NILAI KINERJA</b>	: <b>SEDANG / Nilai Aktual : 2</b>																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
	<b>Ringkasan Justifikasi</b>	<p>a) Rencana penataan batas areal / kawasan yang dilindungi pada 10 (sepuluh) tahun periode RKUPH (Periode 2022 – 2031) :</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Jenis KL</th> <th rowspan="2">Total Rencana Panjang Batas KL (km)</th> <th colspan="10">Rencana Penandaan Batas (km) RKUPH Periode 2022 – 2031</th> </tr> <tr> <th>2022</th> <th>2023</th> <th>2024</th> <th>2025</th> <th>2026</th> <th>2027</th> <th>2028</th> <th>2029</th> <th>2030</th> <th>2031</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>SS :</td> <td></td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td>- Gusawi</td> <td>117,70</td> <td>17,80</td> <td>16,00</td> <td>23,00</td> <td>12,10</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>9,80</td> <td>0</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>- Bretoara</td> <td>54,53</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0,80</td> <td>0</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>- Gobo</td> <td>52,55</td> <td>17,90</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>- Rauna</td> <td>58,70</td> <td>0,7</td> <td>28,80</td> <td>3,00</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>- Irimada</td> <td>46,57</td> <td>5</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>15,90</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>- Bunnya</td> <td>16,50</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>- Berbira</td> <td>82,00</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>- Furima</td> <td>82,40</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>- Wabora</td> <td>114,70</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>6,70</td> <td>8,80</td> <td>23,30</td> <td>24,50</td> <td>18,70</td> <td>18,70</td> </tr> <tr> <td>- Esania</td> <td>14,60</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>2,20</td> <td>2,40</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>BZHL</td> <td>245,00</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>9,30</td> <td>7,00</td> <td>3,00</td> <td>4,00</td> <td>16,20</td> </tr> <tr> <td>KKI :</td> <td></td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td>- BZH Mangrove dan Hutan Rawa</td> <td>461,00</td> <td>13,00</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>3,80</td> <td>2,10</td> <td>13,90</td> <td>12,90</td> <td>0,30</td> <td>2,70</td> <td>5,00</td> </tr> <tr> <td>- Hutan Mangrove</td> <td>82,00</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0,90</td> <td>1,20</td> <td>4,80</td> <td>0</td> <td>2,90</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>- Hutan Rawa</td> <td>38,00</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>3,10</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>3,60</td> <td>2,20</td> <td>0</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>KPPN</td> <td>64,00</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>4,00</td> <td>7,50</td> <td>0,70</td> <td>0</td> <td>0,30</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td><b>TOTAL</b></td> <td><b>1.530,25</b></td> <td><b>54,4</b></td> <td><b>44,8</b></td> <td><b>30</b></td> <td><b>26,5</b></td> <td><b>26,3</b></td> <td><b>35,4</b></td> <td><b>54,3</b></td> <td><b>39,8</b></td> <td><b>29,1</b></td> <td><b>39,9</b></td> </tr> </tbody> </table> <p>b) Rencana dan realisasi penataan areal / batas kawasan yang dilindungi selama periode RKUPH sampai dengan Blok RKT saat ini</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th>Jenis KL</th> <th>Total Rencana Panjang Batas KL (km)</th> <th>Rencana Panjang Batas KL RKT 2022</th> <th>Realisasi Hingga 2022</th> <th>Rencana Panjang Batas KL RKT 2023</th> <th>Realisasi Hingga 2023</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>SS :</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>- Gusawi</td> <td>117.70</td> <td>17,8</td> <td>17,8</td> <td>16</td> <td>16</td> </tr> <tr> <td>- Beretiwarra</td> <td>104.53</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>- Gobo</td> <td>102.55</td> <td>17,9</td> <td>17,9</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>- Rauna</td> <td>58.70</td> <td>0,7</td> <td></td> <td>28,8</td> <td></td> </tr> <tr> <td>- Irimada</td> <td>16.57</td> <td>5</td> <td>5</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>- Bunnya</td> <td>16.50</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>- Berbira</td> <td>126.70</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>- Furima</td> <td>97.00</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>- Watora</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>BZHL</td> <td>245</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>KKI :</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Jenis KL	Total Rencana Panjang Batas KL (km)	Rencana Penandaan Batas (km) RKUPH Periode 2022 – 2031										2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	SS :												- Gusawi	117,70	17,80	16,00	23,00	12,10	0	0	0	9,80	0	0	- Bretoara	54,53	0	0	0	0	0	0	0	0,80	0	0	- Gobo	52,55	17,90	0	0	0	0	0	0	0	0	0	- Rauna	58,70	0,7	28,80	3,00	0	0	0	0	0	0	0	- Irimada	46,57	5	0	0	0	15,90	0	0	0	0	0	- Bunnya	16,50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	- Berbira	82,00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	- Furima	82,40	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	- Wabora	114,70	0	0	0	0	6,70	8,80	23,30	24,50	18,70	18,70	- Esania	14,60	0	0	0	0	0	2,20	2,40	0	0	0	BZHL	245,00	0	0	0	0	0	9,30	7,00	3,00	4,00	16,20	KKI :												- BZH Mangrove dan Hutan Rawa	461,00	13,00	0	0	3,80	2,10	13,90	12,90	0,30	2,70	5,00	- Hutan Mangrove	82,00	0	0	0	0	0,90	1,20	4,80	0	2,90	0	- Hutan Rawa	38,00	0	0	0	3,10	0	0	3,60	2,20	0	0	KPPN	64,00	0	0	4,00	7,50	0,70	0	0,30	0	0	0	<b>TOTAL</b>	<b>1.530,25</b>	<b>54,4</b>	<b>44,8</b>	<b>30</b>	<b>26,5</b>	<b>26,3</b>	<b>35,4</b>	<b>54,3</b>	<b>39,8</b>	<b>29,1</b>	<b>39,9</b>	Jenis KL	Total Rencana Panjang Batas KL (km)	Rencana Panjang Batas KL RKT 2022	Realisasi Hingga 2022	Rencana Panjang Batas KL RKT 2023	Realisasi Hingga 2023	SS :						- Gusawi	117.70	17,8	17,8	16	16	- Beretiwarra	104.53	-	-	-	-	- Gobo	102.55	17,9	17,9	-	-	- Rauna	58.70	0,7		28,8		- Irimada	16.57	5	5	-	-	- Bunnya	16.50	-	-	-	-	- Berbira	126.70	-	-	-	-	- Furima	97.00	-	-	-	-	- Watora						BZHL	245	-	-	-	-	KKI :					
Jenis KL	Total Rencana Panjang Batas KL (km)	Rencana Penandaan Batas (km) RKUPH Periode 2022 – 2031																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
		2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
SS :																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
- Gusawi	117,70	17,80	16,00	23,00	12,10	0	0	0	9,80	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
- Bretoara	54,53	0	0	0	0	0	0	0	0,80	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
- Gobo	52,55	17,90	0	0	0	0	0	0	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
- Rauna	58,70	0,7	28,80	3,00	0	0	0	0	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
- Irimada	46,57	5	0	0	0	15,90	0	0	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
- Bunnya	16,50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
- Berbira	82,00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
- Furima	82,40	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
- Wabora	114,70	0	0	0	0	6,70	8,80	23,30	24,50	18,70	18,70																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
- Esania	14,60	0	0	0	0	0	2,20	2,40	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
BZHL	245,00	0	0	0	0	0	9,30	7,00	3,00	4,00	16,20																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
KKI :																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
- BZH Mangrove dan Hutan Rawa	461,00	13,00	0	0	3,80	2,10	13,90	12,90	0,30	2,70	5,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
- Hutan Mangrove	82,00	0	0	0	0	0,90	1,20	4,80	0	2,90	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
- Hutan Rawa	38,00	0	0	0	3,10	0	0	3,60	2,20	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
KPPN	64,00	0	0	4,00	7,50	0,70	0	0,30	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
<b>TOTAL</b>	<b>1.530,25</b>	<b>54,4</b>	<b>44,8</b>	<b>30</b>	<b>26,5</b>	<b>26,3</b>	<b>35,4</b>	<b>54,3</b>	<b>39,8</b>	<b>29,1</b>	<b>39,9</b>																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
Jenis KL	Total Rencana Panjang Batas KL (km)	Rencana Panjang Batas KL RKT 2022	Realisasi Hingga 2022	Rencana Panjang Batas KL RKT 2023	Realisasi Hingga 2023																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
SS :																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
- Gusawi	117.70	17,8	17,8	16	16																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
- Beretiwarra	104.53	-	-	-	-																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
- Gobo	102.55	17,9	17,9	-	-																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
- Rauna	58.70	0,7		28,8																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
- Irimada	16.57	5	5	-	-																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
- Bunnya	16.50	-	-	-	-																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
- Berbira	126.70	-	-	-	-																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
- Furima	97.00	-	-	-	-																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
- Watora																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
BZHL	245	-	-	-	-																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
KKI :																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														

		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 40%;">- BZH Mangrove dan Hutan Rawa</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">461</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">13</td> <td style="width: 10%;"></td> <td style="width: 10%;"></td> <td style="width: 10%; text-align: center;">-</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">-</td> </tr> <tr> <td>- Hutan Mangrove</td> <td style="text-align: center;">82</td> <td style="text-align: center;">-</td> <td style="text-align: center;">-</td> <td style="text-align: center;">-</td> <td style="text-align: center;">-</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> <tr> <td>- Hutan Rawa</td> <td style="text-align: center;">38</td> <td style="text-align: center;">-</td> <td style="text-align: center;">-</td> <td style="text-align: center;">-</td> <td style="text-align: center;">-</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> <tr> <td>KPPN</td> <td style="text-align: center;">64</td> <td style="text-align: center;">-</td> <td style="text-align: center;">-</td> <td style="text-align: center;">-</td> <td style="text-align: center;">-</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> <tr> <td><b>TOTAL</b></td> <td style="text-align: center;"><b>890</b></td> <td style="text-align: center;"><b>54,4</b></td> <td style="text-align: center;"><b>40,7</b></td> <td style="text-align: center;"><b>44,8</b></td> <td style="text-align: center;"><b>16</b></td> <td></td> </tr> <tr> <td><b>Persentase</b></td> <td colspan="6" style="text-align: center;"><b>56,7 / 99,2 x 100 % = 57,16 %</b></td> </tr> </table> <p>c) Berdasarkan hasil pemeriksaan lapangan dengan sample di lokasi Site Ubia yaitu Sempadan Sungai Gusawi (Blok RKT 2022), Kawasan Konservasi Insitu, penandaan batas berupa cat kuning polet 1 pada pohon. Untuk site Bahomia di Sempadan Sungai Gobo dan BZHL, penandaan batas berupa cat merah polet 1 pada pohon terlihat dengan jelas.</p> <p>d) PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat belum memiliki peta deliniasi ABKT berdasarkan hasil identifikasi.</p>	- BZH Mangrove dan Hutan Rawa	461	13			-	-	- Hutan Mangrove	82	-	-	-	-	-	- Hutan Rawa	38	-	-	-	-	-	KPPN	64	-	-	-	-	-	<b>TOTAL</b>	<b>890</b>	<b>54,4</b>	<b>40,7</b>	<b>44,8</b>	<b>16</b>		<b>Persentase</b>	<b>56,7 / 99,2 x 100 % = 57,16 %</b>					
- BZH Mangrove dan Hutan Rawa	461	13			-	-																																						
- Hutan Mangrove	82	-	-	-	-	-																																						
- Hutan Rawa	38	-	-	-	-	-																																						
KPPN	64	-	-	-	-	-																																						
<b>TOTAL</b>	<b>890</b>	<b>54,4</b>	<b>40,7</b>	<b>44,8</b>	<b>16</b>																																							
<b>Persentase</b>	<b>56,7 / 99,2 x 100 % = 57,16 %</b>																																											
3.	Verifier 3.1.3 ( Bobot : 1 )	Kondisi penutupan kawasan lindung/rehabilitasi kawasan lindung																																										
	<b>NILAI KINERJA</b>	: BAIK / Nilai Aktual : 3																																										
	Ringkasan Justifikasi	: Hasil overlay kawasan lindung sesuai Revisi RKUPHHK Berbasis IHMB Periode 2015 – 2021 Tahun 2018 ke Peta Penafsiran Citra Satelit tahun 2019 (Sumber : Komposit Citra Landsat -8 OLI + Band 653, Path 105 Row 63 liputan 8 Februari 2019, Path 105 Row 62 liputan 19 Maret 2019 dan 11 November 2018) menunjukkan, kondisi penutupan lahan kawasan lindung yang masih berhutan (hutan lahan kering sekunder, hutan mangrove primer, hutan mangrove sekunder, hutan rawa primer, hutan rawa sekunder, belukar tua) adalah 20.698 ha (98,37 %) dari total luas kawasan dilindungi 21.042 ha. Hasil overlay kawasan lindung ke Peta Penafsiran Citra Satelit tahun 2021 skala 1:100.000 (Sumber : Mosaik Citra Landsat 8 OLI Band 654, PathRow : 105/62 ; 105/63 ; 106/62, tanggal akuisisi : 30 Juli 2021, 28 Juni 2021, 17 Maret 2021, 1 Maret 2021, 2 Februari 2021, 8 Oktober 2020). Peta disahkan sesuai SK Dirjen Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan c.q. Direktorat IPSDH No. 1103/IPSDH/PSDH/PLA.1/10/2021 tanggal 26 November 2021. Penutupan lahan kawasan lindung yang masih berhutan (hutan lahan kering primer, hutan lahan kering sekunder, hutan rawa primer, hutan rawa sekunder, hutan mangrove primer, hutan mangrove sekunder) adalah 26.582 ha (94,67 %) dari total luasan kawasan lindung 28.079 ha. PT Hanurata Unit Papua Barat telah memiliki Peta Penafsiran Citra Satelit Tahun 2023 Skala 1:100.000 (Sumber : Komposit Citra Landsat 9 OLI Band 654+8 Path 117 Row 58 Liputan Tanggal 16 April 2023, 31 Maret 2023, 6 Agustus 2023 dan Landsat 8 OLI Band 654+8 Path 106 Row 62 Liputan tanggal 6 November 2022 yang dibuat PT Indra Buana Utama (ditandatangani oleh Direktur Utama – Imam Santoso). Hasil overlay kawasan lindung ke Peta Penafsiran Citra Satelit Tahun 2023, menunjukkan penutupan lahan kawasan lindung yang masih berhutan (hutan lahan kering primer, hutan lahan kering sekunder, hutan mangrove primer, hutan mangrove sekunder) adalah 26.344 ha (93,82 %) dari total luasan kawasan lindung 28.079 ha.																																										
4.	Verifier 3.1.4 ( Bobot : 2 )	Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut (Apabila jenis tanah selain gambut maka verifier ini menjadi <i>Not Aplicable</i> )																																										
	<b>NILAI KINERJA</b>	: NA																																										
	Ringkasan Justifikasi	: Berdasarkan Revisi RKUPHHK Berbasis IHMB tahun 2018 Periode 2015 – 2021, jenis tanah yang terdapat di areal IUPHHK-HA PT Hanurata Unit Papua Barat terdiri dari Podsolik Coklat Kelabu (luas 119.150 ha), Podsolik Merah Kuning (luas 51.990 ha) dan Alluvial (63.330 ha). Jenis tanah Podzolik Coklat Kelabu mendominasi areal seluas 199.150 ha (50,82 %).																																										

 Trustindo Certification	<b>RESUME HASIL PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI</b>	 Komite Akreditasi Nasional LPVI-017-IDN
	<b>F1-02.15</b>	

		Tidak terdapat atau 0% (nol persen) merupakan jenis tanah gambut ( <i>peat</i> ).										
5.	Verifier 3.1.5 ( Bobot : 2 )	Pengakuan para pihak terhadap kawasan lindung										
	<b>NILAI KINERJA</b>	: BAIK / Nilai Aktual : 3										
	Ringkasan Justifikasi	a) Sesuai laporan dari PBPH, terdapat aktivitas masyarakat setempat di areal yang telah ditetapkan sebagai kawasan lindung, meliputi : <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Jenis Aktifitas Masyarakat</th> <th>Identitas Pelaku</th> <th>Luasan (ha)</th> <th>Areal Kawasan Lindung Terdampak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Kebun (ubi kayu, pala, pisang)</td> <td>Sakarias Soba Nehemia Goga</td> <td>0,25 ha 0,25 ha</td> <td>BZHL Camp Bahomia</td> </tr> </tbody> </table> b) Terhadap aktifitas masyarakat sesuai dimaksud butir a), PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat telah menindaklanjuti dengan melakukan kerjasama dalam bentuk surat pernyataan tidak akan memperluas kebun di BZHL dari masing-masing pemilik kebun (masyarakat) yang ditandatangani kedua belah pihak (pemilik kebun dan Camp Manager).	No	Jenis Aktifitas Masyarakat	Identitas Pelaku	Luasan (ha)	Areal Kawasan Lindung Terdampak	1	Kebun (ubi kayu, pala, pisang)	Sakarias Soba Nehemia Goga	0,25 ha 0,25 ha	BZHL Camp Bahomia
No	Jenis Aktifitas Masyarakat	Identitas Pelaku	Luasan (ha)	Areal Kawasan Lindung Terdampak								
1	Kebun (ubi kayu, pala, pisang)	Sakarias Soba Nehemia Goga	0,25 ha 0,25 ha	BZHL Camp Bahomia								
6.	Verifier 3.1.6 ( Bobot : 1 )	Laporan pengelolaan kawasan lindung hasil tata ruang areal sesuai AMDAL dan/atau tata ruang yang ada di dalam RKUPH										
	<b>NILAI KINERJA</b>	: BURUK / Nilai Aktual : 1										
	Ringkasan Justifikasi	a. PBPH PT Haurata Unit Papua Barat belum melaporkan hasil kegiatan pengelolaan kawasan lindung ke instansi. b. Kegiatan pengelolaan kawasan lindung (Blok RKT 2022 dan Blok RKT 2023) belum dilakukan pada seluruh jenis kawasan lindung.										
	<b>Nilai Kinerja Indikator</b>	: <b>(16/21) x 100% = 76,19 % = SEDANG</b>										
	<b>Nilai Kematangan/Bobot</b>	: <b>2</b>										

10) Indikator 3.2 :  
Perlindungan dan pengamanan hutan

1.	Verifier 3.2.1 ( Bobot : 1 )	: Ketersediaan prosedur perlindungan yang sesuai dengan jenis-jenis gangguan, terdiri dari perambahan kawasan hutan, pemanenan atau penebangan tanpa izin, pencegahan dan pemadaman kebakaran, dan/atau jenis gangguan lain yang teridentifikasi						
	<b>NILAI KINERJA</b>	: SEDANG / Nilai Aktual : 2						
	Ringkasan Justifikasi	PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat telah menyusun dan menetapkan SOP Perlindungan dan Pengamanan Hutan, terdiri dari : <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Untuk Perambahan Kawasan/Pemanfaatan Hasil Hutan Tanpa Izin, meliputi SOP             <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Judul</th> <th>Nomor dan Tanggal Pengesahan/Revisinya</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Prosedur Pencegahan dan Pengendalian Perambahan dan Perladangan Berpindah</td> <td>No. HNT/PL/ 446.35, Nomor Terbit/Revisi: A/1, Tanggal Terbit: 5 Januari 2007, Tanggal Revisi 15 Januari 2015). Disiapkan dan ditandatangani oleh Asisten Manager Camp Bidang Pemanfaatan Hutan; diperiksa dan ditandatangani oleh Manager Camp; disahkan dan ditandatangani oleh Manager Unit.</td> </tr> </tbody> </table> </li> </ol>	No.	Judul	Nomor dan Tanggal Pengesahan/Revisinya	1.	Prosedur Pencegahan dan Pengendalian Perambahan dan Perladangan Berpindah	No. HNT/PL/ 446.35, Nomor Terbit/Revisi: A/1, Tanggal Terbit: 5 Januari 2007, Tanggal Revisi 15 Januari 2015). Disiapkan dan ditandatangani oleh Asisten Manager Camp Bidang Pemanfaatan Hutan; diperiksa dan ditandatangani oleh Manager Camp; disahkan dan ditandatangani oleh Manager Unit.
No.	Judul	Nomor dan Tanggal Pengesahan/Revisinya						
1.	Prosedur Pencegahan dan Pengendalian Perambahan dan Perladangan Berpindah	No. HNT/PL/ 446.35, Nomor Terbit/Revisi: A/1, Tanggal Terbit: 5 Januari 2007, Tanggal Revisi 15 Januari 2015). Disiapkan dan ditandatangani oleh Asisten Manager Camp Bidang Pemanfaatan Hutan; diperiksa dan ditandatangani oleh Manager Camp; disahkan dan ditandatangani oleh Manager Unit.						

		<p>Prosedur telah mencantumkan peraturan/referensi sebagai acuan dalam penyusunan prosedur.</p> <p>2) Untuk Pencegahan dan Pemadaman Kebakaran Hutan, meliputi SOP :</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Judul</th> <th>Nomor dan Tanggal Pengesahan/Revisinya</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Prosedur Pencegahan dan Pengendalian Kebakaran Hutan</td> <td>No. HNT/PL/446.32, Nomor Terbit/Revisi: A/02, Tanggal Terbit: 5 Januari 2007, Tanggal Revisi: 2 April 2018). Disiapkan dan ditandatangani oleh Asisten Manager Camp Bidang Pemanfaatan Hutan; diperiksa dan ditandatangani oleh Manager Camp; disahkan dan ditandatangani oleh Manager Unit. Prosedur telah mencantumkan peraturan/referensi sebagai acuan dalam penyusunan prosedur Isi prosedur telah menggambarkan secara teknis kegiatan pengendalian kebakaran (pengendalian kebakaran, pasca kebakaran, SDM dll sesuai P32 tahun 2016).</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Penghitungan FDR / Indeks Rawan Kebakaran</td> <td>Belum tersedia. Terkait dengan Surat Edaran dari KemenLHK – Direktorat Jenderal PHPL No. SE.5/PHPL/UHP/ HPL.1/8/2019 tanggal 5 Agustus 2019.</td> </tr> </tbody> </table> <p>3) Untuk pengendalian gangguan terhadap flora fauna</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Judul</th> <th>Nomor dan Tanggal Pengesahan/Revisinya</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Prosedur Pengendalian Terhadap Perburuan</td> <td>No. HNT/PL/446.55, Nomor Terbit/Revisi: A/1, Tanggal Terbit: 5 Januari 2007, Tanggal Revisi: 15 Januari 2015, Tanggal Distribusi: 15 Januari 2015). Prosedur disiapkan dan ditandatangani oleh Asisten Manager Camp Bidang Pemanfaatan Hutan; diperiksa dan ditandatangani oleh Manager Camp; disahkan dan ditandatangani oleh Manager Unit. Prosedur belum mencantumkan peraturan/referensi sebagai acuan dalam penyusunan prosedur</td> </tr> </tbody> </table> <p>4) Untuk pengendalian hama penyakit tanaman</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Judul</th> <th>Nomor dan Tanggal Pengesahan/Revisinya</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Prosedur Pencegahan dan Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Kehutanan</td> <td>No. HNT/ PL/446.33, Nomor Terbit/Revisi: A/1, Tanggal Terbit: 5 Januari 2007, Tanggal Revisi: 15 Januari 2015). Prosedur disiapkan dan ditandatangani oleh Asisten Manager Camp Bidang Pemanfaatan Hutan ; diperiksa dan ditandatangani oleh Manager Camp; disahkan dan ditandatangani oleh Manager Unit. Prosedur telah mencantumkan peraturan/referensi sebagai acuan dalam penyusunan prosedur</td> </tr> </tbody> </table> <p>Berdasarkan hasil tinjauan terhadap isi dokumen SOP, seluruh SOP yang dibuat belum mengacu kepada pedoman teknis baku.</p>	No.	Judul	Nomor dan Tanggal Pengesahan/Revisinya	1.	Prosedur Pencegahan dan Pengendalian Kebakaran Hutan	No. HNT/PL/446.32, Nomor Terbit/Revisi: A/02, Tanggal Terbit: 5 Januari 2007, Tanggal Revisi: 2 April 2018). Disiapkan dan ditandatangani oleh Asisten Manager Camp Bidang Pemanfaatan Hutan; diperiksa dan ditandatangani oleh Manager Camp; disahkan dan ditandatangani oleh Manager Unit. Prosedur telah mencantumkan peraturan/referensi sebagai acuan dalam penyusunan prosedur Isi prosedur telah menggambarkan secara teknis kegiatan pengendalian kebakaran (pengendalian kebakaran, pasca kebakaran, SDM dll sesuai P32 tahun 2016).	2.	Penghitungan FDR / Indeks Rawan Kebakaran	Belum tersedia. Terkait dengan Surat Edaran dari KemenLHK – Direktorat Jenderal PHPL No. SE.5/PHPL/UHP/ HPL.1/8/2019 tanggal 5 Agustus 2019.	No.	Judul	Nomor dan Tanggal Pengesahan/Revisinya	1.	Prosedur Pengendalian Terhadap Perburuan	No. HNT/PL/446.55, Nomor Terbit/Revisi: A/1, Tanggal Terbit: 5 Januari 2007, Tanggal Revisi: 15 Januari 2015, Tanggal Distribusi: 15 Januari 2015). Prosedur disiapkan dan ditandatangani oleh Asisten Manager Camp Bidang Pemanfaatan Hutan; diperiksa dan ditandatangani oleh Manager Camp; disahkan dan ditandatangani oleh Manager Unit. Prosedur belum mencantumkan peraturan/referensi sebagai acuan dalam penyusunan prosedur	No.	Judul	Nomor dan Tanggal Pengesahan/Revisinya	1.	Prosedur Pencegahan dan Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Kehutanan	No. HNT/ PL/446.33, Nomor Terbit/Revisi: A/1, Tanggal Terbit: 5 Januari 2007, Tanggal Revisi: 15 Januari 2015). Prosedur disiapkan dan ditandatangani oleh Asisten Manager Camp Bidang Pemanfaatan Hutan ; diperiksa dan ditandatangani oleh Manager Camp; disahkan dan ditandatangani oleh Manager Unit. Prosedur telah mencantumkan peraturan/referensi sebagai acuan dalam penyusunan prosedur
No.	Judul	Nomor dan Tanggal Pengesahan/Revisinya																					
1.	Prosedur Pencegahan dan Pengendalian Kebakaran Hutan	No. HNT/PL/446.32, Nomor Terbit/Revisi: A/02, Tanggal Terbit: 5 Januari 2007, Tanggal Revisi: 2 April 2018). Disiapkan dan ditandatangani oleh Asisten Manager Camp Bidang Pemanfaatan Hutan; diperiksa dan ditandatangani oleh Manager Camp; disahkan dan ditandatangani oleh Manager Unit. Prosedur telah mencantumkan peraturan/referensi sebagai acuan dalam penyusunan prosedur Isi prosedur telah menggambarkan secara teknis kegiatan pengendalian kebakaran (pengendalian kebakaran, pasca kebakaran, SDM dll sesuai P32 tahun 2016).																					
2.	Penghitungan FDR / Indeks Rawan Kebakaran	Belum tersedia. Terkait dengan Surat Edaran dari KemenLHK – Direktorat Jenderal PHPL No. SE.5/PHPL/UHP/ HPL.1/8/2019 tanggal 5 Agustus 2019.																					
No.	Judul	Nomor dan Tanggal Pengesahan/Revisinya																					
1.	Prosedur Pengendalian Terhadap Perburuan	No. HNT/PL/446.55, Nomor Terbit/Revisi: A/1, Tanggal Terbit: 5 Januari 2007, Tanggal Revisi: 15 Januari 2015, Tanggal Distribusi: 15 Januari 2015). Prosedur disiapkan dan ditandatangani oleh Asisten Manager Camp Bidang Pemanfaatan Hutan; diperiksa dan ditandatangani oleh Manager Camp; disahkan dan ditandatangani oleh Manager Unit. Prosedur belum mencantumkan peraturan/referensi sebagai acuan dalam penyusunan prosedur																					
No.	Judul	Nomor dan Tanggal Pengesahan/Revisinya																					
1.	Prosedur Pencegahan dan Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Kehutanan	No. HNT/ PL/446.33, Nomor Terbit/Revisi: A/1, Tanggal Terbit: 5 Januari 2007, Tanggal Revisi: 15 Januari 2015). Prosedur disiapkan dan ditandatangani oleh Asisten Manager Camp Bidang Pemanfaatan Hutan ; diperiksa dan ditandatangani oleh Manager Camp; disahkan dan ditandatangani oleh Manager Unit. Prosedur telah mencantumkan peraturan/referensi sebagai acuan dalam penyusunan prosedur																					
2.	Verifier 3.2.2 ( Bobot : 1 )	Ketersediaan sarana prasarana perlindungan gangguan hutan sesuai ketentuan																					
	NILAI KINERJA	: BURUK / Nilai Aktual : 1																					
	Ringkasan Justifikasi	: a) Keberadaan sarana prasarana dan alat perlindungan dan pengamanan hutan yang dimiliki PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat saat ini (Penilikan Ke-2) meliputi: 1) Pemadaman Kebakaran Hutan :																					



No	Ketentuan	Jenis	Pemenuhan	Jumlah	Keterangan
1.	Pasal 52 ayat (1)	Sapras pencegahan kebakaran hutan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 51 ayat (2) huruf a, antara lain :			
		a. Penyadartahuan atau kampanye pencegahan	Ada		Sosialisasi ke masyarakat
		b. Sarana pengelolaan kanal pada gambut	----	----	
		c. Posko krisis penanganan karhutla	-	-	Tidak ada
		d. Peringatan dini kebakaran hutan	Ada		Plang FDR
2.	Pasal 52 ayat (2)	Sapras penyadartahuan atau kampanye pencegahan sebagaimana dimaksud ayat (1) huruf a, terdiri dari alat peraga penyadartahuan atau kampanye dan sapras pendukung lainnya :			
		- Perangkat komputer	Ada	2	
		- Televisi	-	-	Tidak ada
		- Video player	-	-	Tidak ada
		- Screen	-	-	Tidak ada
		- Infokus	Ada	2	
		- Papan clip	Ada	2	
		- Poster	Ada	14	
		- Leaflet	-	-	Tidak ada
		- Booklet	-	-	Tidak ada
3.	Pasal 52 ayat (3)	Sarana keteknikan pencegahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b:			
		- Sekat bakar buatan	Ada		Jalan cabang
		- Jalur hijau/green belt			
		- Embung/water point/kantong air	Ada	5	Camp Ubia = 2 Camp Bahomia = 3
4.	Pasal 52 ayat (4)	Sarana pengelolaan kanal pada gambut sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c :			
		- Peralatan hidrologi sederhana	Ada	2	Ombrometer
		- Sekat kanal	----	----	----
		- Pintu air	----	----	----
5.	Pasal 52 ayat (5)	Sarana posko krisis penanganan karhutla sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d, sekurang-kurangnya sama dengan sapras posko krisis penanganan karhutla sebagaimana dimaksud dalam Pasal 50 ayat (2)	-	-	Tidak ada
6.	Pasal 52 ayat (6)	Sarana peringatan dini karhutla sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e :			
		- Peta rawan kebakaran	Ada		2022, 2023
		- Peta kerja	Ada		Peta RKT 2023
		- Database sumberdaya pengendalian kebakaran	Ada		SO Brigdalkarhutla, 8 Maret 2022
		- Perangkat pendukung untuk mengetahui tingkat resiko terjadinya bahaya kebakaran	-	-	Tidak ada
		- Rambu-rambu larangan membakar	Ada		
		- Papan informasi Peringkat Bahaya Kebakaran (PBK)	Ada	2	Camp Bahomia & Camp Ubia
		- Bendera PBK	-	-	Tidak ada
		- Alat bantu PBK Desa	-	-	Belum

		- Peralatan pengukur cuaca portable atau menetap	Ada	2	Ombrometer (Camp Bahomia, Camp Ubia)
		- Sistem yang dapat mendukung untuk penyebaran informasi kerawanan karhutla	Ada		Radio SSB, plang FDR, grup whatsapp
		- Menara pengawas/CCTV/sensor panas sejenisnya	Ada	2	Camp Bahomia, Camp Ubia - Menara pengawas api tidak memenuhi syarat. - Tinggi Menara lebih pendek dari tinggi pohon. - Lokasi Menara berada di areal basecamp.
		- Perangkat pendukung untuk mengolah data informasi hotspot	-	-	Tidak ada
		- <i>Global Positioning System</i>	Ada	6	
		- Drone	-	-	Tidak ada
		- Ultralight trike atau pesawat terbang sejenisnya	-	-	Tidak ada
		- Peralatan dan perlengkapan untuk penyebaran informasi hasil deteksi dini	Ada		Radio HT, whatsapp grup
7.	Pasal 54 *	Perlengkapan pribadi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 53 huruf a :			
		- Topi pengaman (15 set)	Ada	60	
		- Lampu kepala (15 set)	Ada	10	Kurang 35 set
		- Kacamata pengaman (15 set)	Ada	60	
		- Masker dan penutup leher (15 set)	-	-	Tidak ada
		- Sarung tangan (15 set)	-	-	Tidak ada
		- Sabuk (15 set)	-	-	Tidak ada
		- Peples (15 set)	-	-	Tidak ada
		- Peluit (15 set)	-	-	Tidak ada
		- Ransel (15 set)	Ada	4	Kurang 31 set
		- Sepatu pemadam (15 set)	Ada	60	
		- Baju pemadam (15 set)	Ada	4	Kurang 31 set
		- Kaos (15 set)	-	-	Tidak ada
		- Kantong tidur (15 set)	-	-	Tidak ada
8.	Pasal 55 ayat (1) *	Perlengkapan regu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 53 huruf b :			
		- Tenda (2 unit)	-	-	Tidak ada
		- Peralatan standar perbengkelan (1 set)	-	-	Tidak ada
		- Peralatan standar P3K (2 unit)	-	-	Tidak ada
		- Peralatan penerangan (1 unit)	-	-	Tidak ada

		- Peralatan masak (1 unit)	-	-	Tidak ada
		- Perlengkapan standar evakuasi dan penyelamatan sederhana (1 unit)	-	-	Tidak ada
9.	Pasal 56 ayat (3) *	Jenis dan jumlah peralatan tangan, dalam 1 (satu) regu sekurang-kurangnya terdiri dari :			
		a. Kapak dua fungsi (4 unit)	-	-	Tidak ada
		b. Gepyok (8 unit)	-	-	Tidak ada
		c. Garu tajam (6 unit)	-	-	Tidak ada
		d. Garu pacul (3 unit)	-	-	Tidak ada
		e. Sekop (6 unit)	-	-	Tidak ada
		f. Pompa punggung (10 unit)	-	-	Tidak ada
		g. Obor sulut tetes (1 unit)	-	-	Tidak ada
		h. Kikir (2 unit)	Ada	4	Kurang 2 unit
10.	Pasal 57 ayat (2) *	Jenis dan jumlah pompa bertekanan tinggi dalam 1 (satu) regu sekurang-kurangnya terdiri dari :			
		a. Pompa induk (1 unit)	Ada	2	Kurang 1 unit
		b. Pompa jinjing (3 unit)	Ada	2	Kurang 7 unit
		c. Pompa apung (2 unit)	-	-	Tidak ada
11.	Pasal 57 ayat (3) *	Kelengkapan pompa, sekurang-kurangnya terdiri atas :			
		a. Nozzle (5 buah)	-	-	Tidak ada
		b. Suntikan gambut (5 buah)	----	----	Areal tidak gambut
		c. Tanki air lipat (5 unit)	-	-	Tidak ada
		d. Selang (50 buah)	Ada	2	Kurang 148 buah
12.	Pasal 57 ayat (4) *	Chain-saw dalam 1 (satu) regu sekurang-kurangnya berjumlah 1 unit	-	-	Tidak ada
13.	Pasal 58 ayat (1) *	Kendaraan khusus pemadam karhutla roda 4 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 53 huruf d, dalam 1 (satu) regu sekurang-kurangnya terdiri atas			
		- Mobil pemadam (1 unit)	Ada	2	Ubia = 1 Bahomia = 1 (rusak) Kurang 1 unit
		- Mobil tanki (1 unit)	----	----	
14.	Pasal 59 *	Jenis dan jumlah sarana pengolahan data dan komunikasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 53 huruf e dalam 1 (satu) regu, sekurang-kurangnya terdiri dari :			
		a. GPS (1 unit)	Ada	6	
		b. Radio genggam (4 buah)	Ada	4	Camp Bahomia = 4 Camp Ubia = --- Kurang 8 buah
		c. Radio mobil (1 unit)	-	-	Tidak ada
		d. Megaphone (1 buah)	-	-	Tidak ada
		e. Peralatan komunikasi tradisional seperti bendera dan kentongan dengan jumlah mengikuti kebutuhan	-	-	Tidak ada
15.	Pasal 60 *	Jenis dan jumlah sarana transportasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 53 huruf f dalam 1 (satu) regu sekurang-kurangnya terdiri dari :			
		a. Kendaraan roda dua jenis lapangan (2 buah)			Kondisi tidak memungkinkan penggunaan kendaraan roda dua
		b. Kendaraan roda 4 jenis lapangan (2 unit), meliputi :	Ada	14	Camp Bahomia = 7 (1 perbaikan) Camp Ubia = 7
		- Mobil logistik			

		- Mobil pengangkut peralatan			
		c. Speedboat/klotok (1 unit)	--	--	--

b) Pengamanan Hutan dari Gangguan Teridentifikasi, termasuk untuk perlindungan ekosistem khas/tertentu :

No	Sarana Prasarana	Jumlah		Keterangan
		Camp Ubia	Camp Bahomia	
1.	Gudang peralatan pengendalian kebakaran	1	1	
2.	Pos satpam/security	2	1	Camp Ubia (logpond km 0, Camp Tairi km 19) Camp Bahomia (km 10)
3.	Pos keamanan		2	Logpond km 0, camp km 10
4.	Papan nama/plang :			
	- SS Gusawi	Km 19, 38	Ada	
	- SS Beretiwara	1		
	- SS Gobo		Ada	1
	- SS Rauna		Tidak ada	
	- SS Irimada			1
	- SS Bunnya		Tidak ada	
	- SS Berbira		Tidak ada	
	- SS Wertora		Tidak ada	
	- SS Wertit		Tidak ada	Hilang
	- SS Furima	Km 16		
	- KPPN	Km 38		
	- KKI (BZH Mangrove & H. Rawa)			
	- KKI (H. Mangrove)			
	- KKI (H. Rawa)	Km 3		
	- BZHL	Km 1	Ada	Camp Bahomia = 1
	- Jenis-jenis fauna dilindungi	Logpond, km 3, km 21, camp Ubia km 19,	Ada	Logond km 0, Camp Ubia, Camp Bahomia
	- Jenis-jenis flora dilindungi	Tidak ada	Tidak ada	
	- Larangan berburu	Km 1, km 21	Ada	
	- Larangan perambahan	Tidak ada	Tidak ada	
	- Larangan <i>illegal logging</i>			Ada
	- Kebakaran	Km 1, km 21	Ada	
	- Koridor satwa	-	Ada	Ada

		<p>c) Kepemilikan sarana prasarana dan alat perlindungan dan pengamanan hutan sesuai dimaksud butir a), dinilai masih terdapat kekurangan dengan memperhatikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- PermenLHK No. P.32/MenLHK/ Setjen/Kum.1/3/2016 tentang Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan.</li> </ul>																
3.	Verifier 3.2.3 ( Bobot : 1 )	Ketersediaan SDM perlindungan hutan yang memadai didukung dengan pemanfaatan teknologi																
	<b>NILAI KINERJA</b>	<b>: BURUK / Nilai Aktual : 1</b>																
	Ringkasan Justifikasi	<p>a) Dukungan SDM Perlindungan dan Pengamanan Hutan PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat saat ini, terdiri dari :</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th style="width: 5%;">No</th> <th style="width: 65%;">Unit Kerja Perlindungan dan Pengamanan Hutan</th> <th style="width: 15%;">Jumlah Personil</th> <th style="width: 15%;">Personel Certified</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>4 Regu Inti Dalkarhutla</td> <td>60 orang</td> <td>Belum</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Satpam/Security</td> <td>4 orang</td> <td>Belum</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Masyarakat Peduli Api (MPA) 5 desa binaan</td> <td colspan="2">Belum kerjasama/MoU</td> </tr> </tbody> </table> <p>b) Jumlah personel dari setiap unit kerja dinilai belum proporsional sesuai ketentuan (untuk security), dukungan fasilitas teknologi dan luasan PBPH nya belum memadai. Belum semua desa binaan dibentuk kerjasama dengan MPA sesuai yang ditetapkan dalam PermenLHK P.32 tahun 2016 Paragraf 3, Pasal 40.</p> <p>c) Keberadaan personel terlatih (memiliki sertifikat pelatihan sesuai bidang kegiatan perlindungan pengamanan hutan), dinilai belum memadai.</p> <p>d) PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat belum menggunakan fasilitas teknologi terkini untuk mendukung kegiatan perlindungan dan pengamanan hutan, seperti monitoring hotspot oleh petugas pemadam kebakaran, monitoring AWS (<i>Automatic Weather System</i>), monitoring kamera CCTV, penggunaan helicopter/drone untuk monitoring kebakaran. Simulasi mobil damkar, yang peralatannya tidak siap dan belum lengkap.</p>	No	Unit Kerja Perlindungan dan Pengamanan Hutan	Jumlah Personil	Personel Certified	1	4 Regu Inti Dalkarhutla	60 orang	Belum	2	Satpam/Security	4 orang	Belum	3	Masyarakat Peduli Api (MPA) 5 desa binaan	Belum kerjasama/MoU	
No	Unit Kerja Perlindungan dan Pengamanan Hutan	Jumlah Personil	Personel Certified															
1	4 Regu Inti Dalkarhutla	60 orang	Belum															
2	Satpam/Security	4 orang	Belum															
3	Masyarakat Peduli Api (MPA) 5 desa binaan	Belum kerjasama/MoU																
4.	Verifier 3.2.4 ( Bobot : 2 )	Efektifitas pelaksanaan perlindungan hutan (preemptif / preventif / represif)																
	<b>NILAI KINERJA</b>	<b>: SEDANG / Nilai Aktual : 2</b>																
	Ringkasan Justifikasi	<p>a) Berdasarkan pemeriksaan terhadap hasil kegiatan perlindungan dan pengamanan hutan yang terkait dengan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tindakan preemptif, dinilai sebagian sesuai dengan SOP, aksi di lapangan telah dilakukan sosialisasi terkait kebakaran hutan, perambahan illegal logging dan perburuan ke masyarakat desa binaan.</li> <li>- Tindakan preventif, dinilai belum sepenuhnya sesuai dengan SOP, aksi di lapangan berupa pemasangan plang peringatan/himbauan (namun plang larangan perambahan belum ada), penempatan pos security, penyediaan sarana pengendalian kebakaran walaupun belum sesuai P.32 tahun 2016.</li> <li>- Tindakan represif, dinilai belum sepenuhnya sesuai dengan SOP, aksi di lapangan belum dilakukan sanksi terhadap masyarakat yang melakukan perburuan dan belum melakukan pengawasan dan pembinaan kepada karyawan yang berburu/memelihara satwa dilindungi,.</li> </ul> <p>b) Seluruh dari setiap tindakan sesuai dimaksud butir b) yang tercatat atau terdokumentasi.</p> <p>c) PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat belum melaporkan hasil kegiatan perlindungan dan pengamanan hutan kepada instansi terkait. Untuk laporan</p>																



**RESUME HASIL PELAKSANAAN  
PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI  
F1-02.15**



		bulanan pengendalian kebakaran telah dilaporkan secara rutin melalui link Sipongi.
<b>Nilai Kinerja Indikator</b>	:	<b>(8/15) x 100 % = 53,33 % = BURUK</b>
<b>Nilai Kematangan/Bobot</b>	:	<b>1</b>

11) Indikator 3.3 :

Pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap komponen fisik dan kimia akibat pemanfaatan hutan

1.	Verifier 3.3.1 ( Bobot : 1 )	:	Ketersediaan prosedur pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap komponen fisik dan kimia															
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	<b>BURUK / Nilai Aktual : 1</b>															
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>a) PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat telah memiliki SOP pengelolaan dan pemantauan lingkungan terkait penanganan dampak fisik dan kimia dari kegiatan usaha pemanfaatan hutannya, meliputi :</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 5%;">No</th> <th style="width: 35%;">Jenis Prosedur</th> <th style="width: 60%;">Prosedur</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Pengukuran iklim mikro (curah hujan, hari hujan, suhu udara, kelembaban udara)</td> <td>Prosedur Pengukuran dan Pengolahan Data Curah Hujan (No. HNRT/P-PHAPL/446.27c, Nomor Terbit/Revisi: A/01, Tanggal Terbit: 05-01-2007, Tanggal Revisi: 15-01-2015). Disiapkan dan ditandatangani oleh Asisten Manajer Camp Bidang Pemanfaatan Hutan; Diperiksa dan ditandatangani oleh Manajer Camp; Disahkan dan ditandatangani oleh Manajer Unit. Prosedur pengukuran suhu udara dan kelembaban udara : belum tersedia.</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Pengelolaan limbah domestik</td> <td>Prosedur Pengelolaan Limbah HNRT/P-PHAPL/446.23, Nomor Terbit/Revisi: A/01, Tanggal Terbit: 05-01-2007, Tanggal Revisi: 15-01-2015. Disiapkan dan ditandatangani oleh Asisten Manajer Camp Bidang Pemanfaatan Hutan, diperiksa dan ditandatangani oleh Manajer Camp, disahkan dan ditandatangani oleh Manajer Unit. Tidak mencantumkan referensi nama-nama peraturan yang berlaku sebagai acuan dalam penyusunan prosedur.</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Nursery/persemaian</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Prosedur Pengadaan Bibit HNRT/P-PHAPL/446.14, Nomor terbit/Revisi: A/01, Tanggal Terbit: 05-01-2007, Tanggal Revisi: 15-01-2015. Disiapkan dan ditandatangani oleh Asisten Manajer Camp Bidang Pemanfaatan Hutan, diperiksa dan ditandatangani oleh Manajer Camp, disahkan dan ditandatangani oleh Manajer Unit. Tidak mencantumkan referensi nama-nama peraturan yang berlaku sebagai acuan dalam penyusunan prosedur.</li> <li>- Prosedur Pengadaan Bibit Stek HNRT/P-PHAPL/446.15, Nomor Terbit/Revisi: A/01, Tanggal Terbit: 05-01-2007, Tanggal Revisi: 15-01-2015. Disiapkan dan ditandatangani oleh Asisten Manajer Camp Bidang Pemanfaatan Hutan, diperiksa dan ditandatangani oleh Manajer Camp, disahkan dan ditandatangani oleh Manajer Unit. Tidak mencantumkan referensi nama-nama peraturan yang berlaku sebagai acuan dalam penyusunan prosedur.</li> </ul> </td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Penanaman/rehabilitasi</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	No	Jenis Prosedur	Prosedur	1.	Pengukuran iklim mikro (curah hujan, hari hujan, suhu udara, kelembaban udara)	Prosedur Pengukuran dan Pengolahan Data Curah Hujan (No. HNRT/P-PHAPL/446.27c, Nomor Terbit/Revisi: A/01, Tanggal Terbit: 05-01-2007, Tanggal Revisi: 15-01-2015). Disiapkan dan ditandatangani oleh Asisten Manajer Camp Bidang Pemanfaatan Hutan; Diperiksa dan ditandatangani oleh Manajer Camp; Disahkan dan ditandatangani oleh Manajer Unit. Prosedur pengukuran suhu udara dan kelembaban udara : belum tersedia.	2.	Pengelolaan limbah domestik	Prosedur Pengelolaan Limbah HNRT/P-PHAPL/446.23, Nomor Terbit/Revisi: A/01, Tanggal Terbit: 05-01-2007, Tanggal Revisi: 15-01-2015. Disiapkan dan ditandatangani oleh Asisten Manajer Camp Bidang Pemanfaatan Hutan, diperiksa dan ditandatangani oleh Manajer Camp, disahkan dan ditandatangani oleh Manajer Unit. Tidak mencantumkan referensi nama-nama peraturan yang berlaku sebagai acuan dalam penyusunan prosedur.	3.	Nursery/persemaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Prosedur Pengadaan Bibit HNRT/P-PHAPL/446.14, Nomor terbit/Revisi: A/01, Tanggal Terbit: 05-01-2007, Tanggal Revisi: 15-01-2015. Disiapkan dan ditandatangani oleh Asisten Manajer Camp Bidang Pemanfaatan Hutan, diperiksa dan ditandatangani oleh Manajer Camp, disahkan dan ditandatangani oleh Manajer Unit. Tidak mencantumkan referensi nama-nama peraturan yang berlaku sebagai acuan dalam penyusunan prosedur.</li> <li>- Prosedur Pengadaan Bibit Stek HNRT/P-PHAPL/446.15, Nomor Terbit/Revisi: A/01, Tanggal Terbit: 05-01-2007, Tanggal Revisi: 15-01-2015. Disiapkan dan ditandatangani oleh Asisten Manajer Camp Bidang Pemanfaatan Hutan, diperiksa dan ditandatangani oleh Manajer Camp, disahkan dan ditandatangani oleh Manajer Unit. Tidak mencantumkan referensi nama-nama peraturan yang berlaku sebagai acuan dalam penyusunan prosedur.</li> </ul>	4.	Penanaman/rehabilitasi	
	No	Jenis Prosedur	Prosedur															
1.	Pengukuran iklim mikro (curah hujan, hari hujan, suhu udara, kelembaban udara)	Prosedur Pengukuran dan Pengolahan Data Curah Hujan (No. HNRT/P-PHAPL/446.27c, Nomor Terbit/Revisi: A/01, Tanggal Terbit: 05-01-2007, Tanggal Revisi: 15-01-2015). Disiapkan dan ditandatangani oleh Asisten Manajer Camp Bidang Pemanfaatan Hutan; Diperiksa dan ditandatangani oleh Manajer Camp; Disahkan dan ditandatangani oleh Manajer Unit. Prosedur pengukuran suhu udara dan kelembaban udara : belum tersedia.																
2.	Pengelolaan limbah domestik	Prosedur Pengelolaan Limbah HNRT/P-PHAPL/446.23, Nomor Terbit/Revisi: A/01, Tanggal Terbit: 05-01-2007, Tanggal Revisi: 15-01-2015. Disiapkan dan ditandatangani oleh Asisten Manajer Camp Bidang Pemanfaatan Hutan, diperiksa dan ditandatangani oleh Manajer Camp, disahkan dan ditandatangani oleh Manajer Unit. Tidak mencantumkan referensi nama-nama peraturan yang berlaku sebagai acuan dalam penyusunan prosedur.																
3.	Nursery/persemaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Prosedur Pengadaan Bibit HNRT/P-PHAPL/446.14, Nomor terbit/Revisi: A/01, Tanggal Terbit: 05-01-2007, Tanggal Revisi: 15-01-2015. Disiapkan dan ditandatangani oleh Asisten Manajer Camp Bidang Pemanfaatan Hutan, diperiksa dan ditandatangani oleh Manajer Camp, disahkan dan ditandatangani oleh Manajer Unit. Tidak mencantumkan referensi nama-nama peraturan yang berlaku sebagai acuan dalam penyusunan prosedur.</li> <li>- Prosedur Pengadaan Bibit Stek HNRT/P-PHAPL/446.15, Nomor Terbit/Revisi: A/01, Tanggal Terbit: 05-01-2007, Tanggal Revisi: 15-01-2015. Disiapkan dan ditandatangani oleh Asisten Manajer Camp Bidang Pemanfaatan Hutan, diperiksa dan ditandatangani oleh Manajer Camp, disahkan dan ditandatangani oleh Manajer Unit. Tidak mencantumkan referensi nama-nama peraturan yang berlaku sebagai acuan dalam penyusunan prosedur.</li> </ul>																
4.	Penanaman/rehabilitasi																	

			5.	Pemeliharaan tanaman	<p>Prosedur Penanaman dan Pemeliharaan HNT/PL/446.17, Nomor Terbit/Revisi: A/01, Tanggal Terbit: 5 Januari 2007, Tanggal Revisi: 15 Januari 2015. Disiapkan dan ditandatangani oleh Asisten Manajer Unit Bidang Pengelolaan Hutan, diperiksa dan ditandatangani oleh Manajer Camp, disahkan dan ditandatangani oleh Manajer Unit.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak mencantumkan referensi nama-nama peraturan yang berlaku sebagai acuan dalam penyusunan prosedur.</li> <li>• Dalam prosedur, kegiatan pemeliharaan tidak disebutkan periodisasi/jadwal kegiatan pemeliharaan setelah dilakukan penanaman/pengkayaan.</li> </ul>
			6.	SOP pemantauan kualitas air sungai	Tidak tersedia
			7.	Pengukuran debit air sungai	Prosedur Pengukuran Kecepatan Air Sungai HNRT/P-PHAPL/446.27d, Nomor Terbit/Revisi: A/01, Tanggal Terbit: 05-01-2007, Tanggal Revisi: 15-01-2015. Disiapkan dan ditandatangani oleh Asisten Manajer Camp Bidang Pemanfaatan Hutan, diperiksa dan ditandatangani oleh Manajer Camp, disahkan dan ditandatangani oleh Manajer Unit.
			8.	Pengukuran tinggi muka air sungai	Tidak tersedia
			9.	Pengukuran sedimentasi sungai	Prosedur Pengukuran dan Pengolahan Data Sedimentasi HNRT/P-PHAPL/446.28e, Nomor Terbit/Revisi: A/01, Tanggal Terbit: 05-01-2007, Tanggal Revisi: 15-01-2015. Disiapkan dan ditandatangani oleh Asisten Manajer Camp Bidang Pemanfaatan Hutan, diperiksa dan ditandatangani oleh Manajer Camp, disahkan dan ditandatangani oleh Manajer Unit.
			10.	Pengukuran erosi tanah	<p>Prosedur Pengukuran dan Pengolahan Data Erosi Tanah HNRT/P-PHAPL/446.28f, Nomor Terbit/Revisi: A/01, Tanggal Terbit: 05-01-2007, Tanggal Revisi: 15-01-2015. Disiapkan dan ditandatangani oleh Asisten Manajer Camp Bidang Pemanfaatan Hutan, diperiksa dan ditandatangani oleh Manajer Camp, disahkan dan ditandatangani oleh Manajer Unit.</p> <p>Referensi peraturan yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan prosedur adalah peraturan tentang SPAS, bukan untuk pengukuran dan pengolahan erosi seperti peraturan yang terkait dengan klasifikasi erosi, penghitungan erosi dll.</p>
			11.	KTA di penebangan	<p>Prosedur Konservasi Tanah dan Air di Lokasi Penebangan NRT/P-PHAPL/446.28c, Nomor Terbit/Revisi: A/01, Tanggal Terbit: 05-01-2007, Tanggal Revisi: 15-01-2015. Disiapkan dan ditandatangani oleh Asisten Manajer Camp Bidang Pemanfaatan Hutan, diperiksa dan ditandatangani oleh Manajer Camp, disahkan dan ditandatangani oleh Manajer Unit.</p> <p>Tidak mencantumkan referensi peraturan yang berlaku/terkait sebagai acuan dalam penyusunan prosedur</p>
			12.	KTA pada tebing sungai	Prosedur Konservasi Tanah dan Air di Tebing Sungai HNRT/P-PHAPL/446.28d, Nomor Terbit/Revisi: A/01, Tanggal Terbit: 05-01-2007, Tanggal Revisi: 15-01-2015. Disiapkan dan ditandatangani oleh Asisten Manajer Camp Bidang Pemanfaatan Hutan, diperiksa dan ditandatangani oleh Manajer Camp, disahkan dan ditandatangani oleh Manajer Unit.

			<p>Tidak mencantumkan referensi peraturan yang berlaku/terkait sebagai acuan dalam penyusunan prosedur</p>
13.	KTA di lokasi jalan hutan, TPK dan TPn	<p>Prosedur Konservasi Tanah dan Air di Jalan Hutan, TPn dan TPK HNRT/P-PHAPL/446.28b, Nomor terbit/Revisi: A/01, Tanggal Terbit: 05-01-2007, Tanggal Revisi: 15-01-2015. Disiapkan dan ditandatangani oleh Asisten Manajer Camp Bidang Pemanfaatan Hutan, diperiksa dan ditandatangani oleh Manajer Camp, disahkan dan ditandatangani oleh Manajer Unit.</p> <p>Tidak mencantumkan referensi peraturan yang berlaku/terkait sebagai acuan dalam penyusunan prosedur</p>	
14.	KTA	<p>Prosedur Konservasi Tanah dan Air HNRT/P-PHAPL/446.28a, Nomor Terbit/Revisi: A/01, Tanggal Terbit: 05-01-2007, Tanggal Revisi: 15-01-2015. Disiapkan dan ditandatangani oleh Asisten Manajer Pembinaan Hutan, diperiksa dan ditandatangani oleh Manajer Camp, disahkan dan ditandatangani oleh Manajer Unit.</p> <p>Tidak mencantumkan referensi nama-nama peraturan yang berlaku sebagai acuan dalam penyusunan SOP.</p>	
15.	SPAS	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Prosedur Stasiun Pengamat Arus Sungai (SPAS) HNRT/P-PHAPL/446.27a, Nomor Terbit/Revisi: A/01, Tanggal Terbit: 05-01-2007, Tanggal Revisi: 15-01-2015. Disiapkan dan ditandatangani oleh Asisten Manajer Pembinaan Hutan, diperiksa dan ditandatangani oleh Manajer Camp, disahkan dan ditandatangani oleh Manajer Unit.</li> <li>- Prosedur Pembangunan dan Pengolahan Data Sistem Pengukuran Arus Sungai (SPAS) HNRT/P-PHAPL/446.27b, Nomor Terbit/Revisi: A/01, Tanggal Terbit: 05-01-2007, Tanggal Revisi: 15-01-2015. Disiapkan dan ditandatangani oleh Asisten Manajer Camp Bidang Pemanfaatan Hutan, diperiksa dan ditandatangani oleh Manajer Camp, disahkan dan ditandatangani oleh Manajer Unit</li> </ul>	

b) Telah memiliki SOP terkait penanganan limbah B3, yaitu

- Prosedur Pengelolaan Limbah (No. HNRT/P-PHAPL/446.23, Nomor Terbit/Revisi: A/01, Tanggal Terbit: 05-01-2007, Tanggal Revisi: 15-01-2015). Disiapkan dan ditandatangani oleh Asisten Manajer Camp Bidang Pemanfaatan Hutan; Diperiksa dan ditandatangani oleh Manajer Camp; Disahkan dan ditandatangani oleh Manajer Unit. Namun :
  - a. Tidak mencantumkan referensi nama-nama peraturan yang berlaku sebagai acuan dalam penyusunan prosedur.
  - b. Isi prosedur belum menunjukkan teknis penyimpanan LB3, masa penyimpanan, simbol-simbol dll sesuai peraturan yang berlaku.

c) SOP yang dimiliki saat ini sesuai dimaksud butir a), dinilai :

- Belum lengkap sesuai dampak fisik dan kimia yang teridentifikasi dalam AMDAL / RKL-RPL PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat.
- Terdapat yang tidak sesuai dengan acuan regulasi/referensi yang berlaku serta belum mencantumkan acuan/regulasi yang digunakan dalam penyusunan prosedur, yaitu prosedur pengelolaan limbah domestik ; nursery/persemaian ; penanamn/rehabilitasi ; pemeliharaan tanaman ; debit air sungai ; erosi tanah ; KTA di penebangan ; KTA pada tebing sungai ; KTA di lokasi jalan hutan, TPK dan TPn ; KTA ; SPAS.



2.	Verifier 3.3.2 ( Bobot : 1 )		Ketersediaan sarana prasarana/peralatan pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap komponen fisik dan kimia termasuk pengelolaan limbah B3 yang didukung dengan SDM yang memadai																								
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	<b>BURUK / Nilai Aktual : 1</b>																								
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>a) Keberadaan sarana prasarana dan alat untuk penanganan dampak fisik dan kimia yang dimiliki PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat saat ini (Penilaian Ke-2.) meliputi:</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr style="background-color: #cccccc;"> <th style="width: 5%;">No</th> <th style="width: 30%;">Sarana Prasarana</th> <th style="width: 10%;">Jumlah</th> <th style="width: 55%;">Keterangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Pengukur curah hujan (ombrometer)</td> <td></td> <td>Camp Ubia (km 19) Camp Bahomia (km 10)</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Pengukur suhu udara dan kelembaban udara</td> <td></td> <td>Belum ada</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>TPS Limbah B3</td> <td></td> <td> <u>Camp Ubia</u>            Bangunan sesuai PP 22/2021 : belum ada            Izin TPS limbah B3 : belum ada            - PP No. 22 Tahun 2021            Pasal 300, Pasal 301, Pasal 302            - Persetujuan Teknis pengelolaan limbah B3 berdasarkan surat edaran dari KemenLHK No. S.1806/Poluk/P2T/PLA.4/7/2022 tanggal 1 Juli 2022 tentang Arahan Mekanisme Pengintegrasian Persetujuan Teknis dan Rincian Teknis ke Dalam Persetujuan Lingkungan.            Mou dengan pihak ke-3 untuk proses pengangkutan limbah B3 : belum ada  <u>Camp Bahomia</u>            Tidak ada         </td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Workshop bengkel</td> <td></td> <td>Camp Ubia (Camp Tairi km 19) Camp Bahomia (km 10) Lantai belum kedap air/belum di cor semen. Belum ada sedimen pond/oil trap.</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Pengukur erosi (stik/patok)</td> <td></td> <td> <u>Camp Ubia</u>            Eks TPn Petak M57 Blok RKT 2022            Eks jalan sarad Petak M57 Blok RKT 2022            - Posisi stik erosi di eks jalan sarad berada di bawah guludan. Hal ini menjadi tidak tepat.            - Pemasangan stik erosi di eks TPn tidak tepat karena topografi eks TPn datar.            - Pemasangan stik erosi dengan tutupan lahan tertutup (dalam petak yang sama) dengan stik erosi di eks jalan sarad belum tersedia.  <u>Camp Bahomia</u>            Eks TPn dan eks jalan sarad Blok RKT 2022 Petak AQ74            - Pemasangan stik erosi di eks TPn tidak tepat karena topografi eks TPn datar.            - Pemasangan stik erosi dengan tutupan lahan tertutup (dalam petak yang sama)         </td> </tr> </tbody> </table>	No	Sarana Prasarana	Jumlah	Keterangan	1.	Pengukur curah hujan (ombrometer)		Camp Ubia (km 19) Camp Bahomia (km 10)	2.	Pengukur suhu udara dan kelembaban udara		Belum ada	3.	TPS Limbah B3		<u>Camp Ubia</u> Bangunan sesuai PP 22/2021 : belum ada Izin TPS limbah B3 : belum ada - PP No. 22 Tahun 2021 Pasal 300, Pasal 301, Pasal 302 - Persetujuan Teknis pengelolaan limbah B3 berdasarkan surat edaran dari KemenLHK No. S.1806/Poluk/P2T/PLA.4/7/2022 tanggal 1 Juli 2022 tentang Arahan Mekanisme Pengintegrasian Persetujuan Teknis dan Rincian Teknis ke Dalam Persetujuan Lingkungan. Mou dengan pihak ke-3 untuk proses pengangkutan limbah B3 : belum ada <u>Camp Bahomia</u> Tidak ada	4.	Workshop bengkel		Camp Ubia (Camp Tairi km 19) Camp Bahomia (km 10) Lantai belum kedap air/belum di cor semen. Belum ada sedimen pond/oil trap.	5.	Pengukur erosi (stik/patok)		<u>Camp Ubia</u> Eks TPn Petak M57 Blok RKT 2022 Eks jalan sarad Petak M57 Blok RKT 2022 - Posisi stik erosi di eks jalan sarad berada di bawah guludan. Hal ini menjadi tidak tepat. - Pemasangan stik erosi di eks TPn tidak tepat karena topografi eks TPn datar. - Pemasangan stik erosi dengan tutupan lahan tertutup (dalam petak yang sama) dengan stik erosi di eks jalan sarad belum tersedia. <u>Camp Bahomia</u> Eks TPn dan eks jalan sarad Blok RKT 2022 Petak AQ74 - Pemasangan stik erosi di eks TPn tidak tepat karena topografi eks TPn datar. - Pemasangan stik erosi dengan tutupan lahan tertutup (dalam petak yang sama)
No	Sarana Prasarana	Jumlah	Keterangan																								
1.	Pengukur curah hujan (ombrometer)		Camp Ubia (km 19) Camp Bahomia (km 10)																								
2.	Pengukur suhu udara dan kelembaban udara		Belum ada																								
3.	TPS Limbah B3		<u>Camp Ubia</u> Bangunan sesuai PP 22/2021 : belum ada Izin TPS limbah B3 : belum ada - PP No. 22 Tahun 2021 Pasal 300, Pasal 301, Pasal 302 - Persetujuan Teknis pengelolaan limbah B3 berdasarkan surat edaran dari KemenLHK No. S.1806/Poluk/P2T/PLA.4/7/2022 tanggal 1 Juli 2022 tentang Arahan Mekanisme Pengintegrasian Persetujuan Teknis dan Rincian Teknis ke Dalam Persetujuan Lingkungan. Mou dengan pihak ke-3 untuk proses pengangkutan limbah B3 : belum ada <u>Camp Bahomia</u> Tidak ada																								
4.	Workshop bengkel		Camp Ubia (Camp Tairi km 19) Camp Bahomia (km 10) Lantai belum kedap air/belum di cor semen. Belum ada sedimen pond/oil trap.																								
5.	Pengukur erosi (stik/patok)		<u>Camp Ubia</u> Eks TPn Petak M57 Blok RKT 2022 Eks jalan sarad Petak M57 Blok RKT 2022 - Posisi stik erosi di eks jalan sarad berada di bawah guludan. Hal ini menjadi tidak tepat. - Pemasangan stik erosi di eks TPn tidak tepat karena topografi eks TPn datar. - Pemasangan stik erosi dengan tutupan lahan tertutup (dalam petak yang sama) dengan stik erosi di eks jalan sarad belum tersedia. <u>Camp Bahomia</u> Eks TPn dan eks jalan sarad Blok RKT 2022 Petak AQ74 - Pemasangan stik erosi di eks TPn tidak tepat karena topografi eks TPn datar. - Pemasangan stik erosi dengan tutupan lahan tertutup (dalam petak yang sama)																								

			dengan stk erosi di eks jalan sarad belum tersedia.
6.	Rumah mesin genset		<p><u>Camp Ubia (Camp Tairi km 19)</u> Bangunan rumah seluruhnya dari kayu dengan sistem Tarik. Lantai rumah mesin genset belum kedap air (belum di cor semen). Tumpahan/ceceran BBM/oli langsung jatuh ke tanah.</p> <p><u>Camp Bahomia (km 10)</u> Tangki khusus BBM untuk pengaliran ke rumah mesin genset belum dilengkapi pengaman jika terjadi kebocoran.</p>
7.	Tangki penyimpanan BBM		<p>Camp Ubia (Camp Tairi km 19) Camp Bahomia (km 10) Penempatan tangki BBM langsung di atas tanah tanpa ada pengaman. Area tangki BBM untuk pengisian ke kendaraan belum kedap air (di cor semen) pada bagian lantai sehingga tumpahan/ceceran BBM langsung jatuh ke tanah. Area tangki BBM juga tanpa naungan atap sehingga bila hujan, tumpahan/ceceran BBM akan terkena hujan yang mengakibatkan mengalir ke sekitarnya.</p>
8.	Tangki BBM antara		<p><u>Camp Ubia dan Camp Bahomia</u> Tangki BBM di pinggir jalan main road</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terjadi ceceran/tumpahan BBM di tanah sekitar tangki BBM</li> <li>- Penempatan nozzle belum dilengkapi wadah untuk menampung tumpahan/ceceran BBM dari nozzle dan belum ada tempat yang terlindungi dari hujan.</li> </ul>
9.	TPA sampah organik dan anorganik		<p><u>Camp Ubia (Camp Tairi km 19) dan Camp Bahomia (km 10)</u> Tidak tersedia TPA sampah organik dan anorganik. Pembuangan sampah menjadi satu antara organik dan anorganik dan belum dibuat suatu lubang untuk tempat pembuangan. Sampah dibakar menjadi satu antara sampah organik dan anorganik.</p>
10.	Gudang penyimpanan oli bekas		<p>Camp Ubia (Camp Tairi km 19) Tersedia gudang berupa bangunan dari kayu. Lantai belum kedap air (di cor semen). Belum ada sedimen pond/oil trap. Tumpahan/ceceran oli bekas masih terjadi di lantai yang dapat jatuh langsung ke tanah.</p> <p>Camp Bahomia (km 10) Tersedia gudang berupa bangunan dari kayu. Gudang ini digunakan untuk penyimpanan oli bekas dan solar bekar. Lantai belum kedap air (di cor semen). Sedimen pond/oil trap berupa potongan drum yang berada di luar gudang yang tidak ternaungi atap jika terjadi hujan.</p>
11.	Gudang oli bagus		<p>Camp Bahomia (km 10)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lantai belum kedap air (di cor semen)</li> </ul>





**RESUME HASIL PELAKSANAAN  
PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI**



**F1-02.15**

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum ada oil trap</li> <li>- Penempatan drum belum dialasi dengan palet</li> </ul>
12.	Gudang BBM		<p>Camp Ubia (Camp Tairi km 19) Camp Bahomia (km 10)</p> <p>Tersedia gudang berupa bangunan dari kayu. Lantai belum kedap air (di cor semen). Belum ada sedimen pond/oil trap. Tumpahan/ceceran oli bekas masih terjadi di lantai yang dapat jatuh langsung ke tanah.</p>
13.	Pengukur Tinggi Muka Air Sungai		<p><u>Camp Ubia</u> SS Gusawi km 38 (Blok RKT 2022) SS Gusawi (Blok RKT 2023) : belum ada</p> <p><u>Camp Bahomia</u> Belum ada</p>
14.	Sengkedan / terasering		<p><u>Camp Ubia</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- km 8 dari logpond</li> <li>- km 4 dari logpond</li> </ul>
15.	Sedimen trap		Tidak ada
16.	Persemaian		<p>Camp Ubia (Camp Tairi km 19) Camp Bahomia (km 1)</p>
17.	Penanaman di eks TPn		<p><u>Camp Ubia</u> Blok RKT 2019. eks TPn Petak E66 Tahun tanam : 2022 Jenis : Merbau</p> <p>Blok RKT 2020, eks TPn Petak P54 Tahun tanam : 2023 Jenis : Merbau</p> <p><u>Camp Bahomia</u> Blok RKT 2019. eks TPn Petak O75 Tahun tanam : 2022 Jenis : Merbau Blok RKT 2020, eks TPn Petak I72 Tahun tanam : 2023 Jenis : Merbau</p>
18.	Penanaman di eks jalan sarad		<p><u>Camp Ubia</u> Tidak dilakukan</p> <p><u>Camp Bahomia</u> Tidak dilakukan</p>
19.	Penanaman di kiri kanan jalan		<p><u>Camp Ubia</u> Blok RKT 2019. kiri kanan jalan, Petak E66 Tahun tanam : 2022 Jenis : Merbau Blok RKT 2020, kiri kanan jalan Petak P54 Tahun tanam : 2023 Jenis : Merbau</p> <p><u>Camp Bahomia</u> Blok RKT 2019. kiri kanan jalan, Petak N75 &amp; N74 Tahun tanam : 2022 Jenis : Merbau Blok RKT 2020, kiri kanan jalan Petak H72 &amp; I73</p>

 Trustindo Certification	<b>RESUME HASIL PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI</b>	 Komite Akreditasi Nasional LPVI-017-IDN
	<b>F1-02.15</b>	

				Tahun tanam : 2023 Jenis : Merbau
			b) Kepemilikan sarana prasarana dan alat tersebut, dinilai : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum lengkap sesuai ketentuan dalam PP No. 22 Tahun 2021 (terkait izin pengelolaan limbah B3) serta yang direncanakan dalam RKL-RPL tahun 1994.</li> <li>- Didukung oleh personel PBPH yang terlatih (memiliki personel bersertifikat pelatihan GANIS-BINHUT sebanyak 6 orang ), namun belum memiliki personil yang memiliki kualifikasi pengelolaan LB3.</li> <li>- Proporsional dengan volume dampak yang harus ditangani.</li> </ul>	
3.	Verifier 3.3.3 ( Bobot : 2 )		Pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap komponen fisik dan kimia termasuk pengelolaan limbah B3 sesuai dengan dokumen lingkungan	
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	<b>BURUK / Nilai Aktual : 1</b>	
	Ringkasan Justifikasi	:	Berdasarkan pemeriksaan terhadap pelaksanaan kegiatan pengelolaan dan pemantauan untuk dampak fisik dan kimia di areal PBPH, masing-masing di : <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Blok RKT 2019, Blok RKT 2020 (penanaman eks TPn dan kiri kanan jalan), Blok RKT 2022 (erosi, tinggi muka air sungai)</li> <li>b. Sungai Gusawi</li> <li>c. TPS LB3, TPA sampah organik dan anorganik, tangki BBM, tangki BBM Antara, rumah mesin gensek, workshop bengkel, gudang oli bagus)</li> </ul> dan PT Hanurata belum melakukan uji kualitas air sungai secara laboratorium. PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat dinilai belum seluruhnya berhasil mencegah / mengurangi dampak kegiatan usaha pemanfaatan hutan terhadap fisik dan kimia. Hal ini dikarenakan pengelolaan LB3 yang masih belum tepat dan pemantauan erosi yang masih belum tepat.	
	<b>Nilai Kinerja Indikator</b>	:	<b>(4/12) x 100 % = 33,33 % = BURUK</b>	
	<b>Nilai Kematangan/Bobot</b>	:	<b>1</b>	

12) Indikator 3.4 :

Identifikasi spesies flora dan fauna yang dilindungi dan/ atau langka (*endangered*), jarang (*rare*), terancam punah (*threatened*) dan endemik

1.	Verifier 3.4.1 ( Bobot : 1 )	:	Ketersediaan prosedur identifikasi flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik di areal PBPH
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	<b>BAIK / Nilai Aktual : 3</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat memiliki prosedur untuk pelaksanaan kegiatan identifikasi flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik di areal PBPH sesuai dokumen : <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Prosedur Identifikasi Flora (No. Dok. HNT/PL/446.51, Revisi 2, Tanggal Revisi 1 April 2022). Prosedur disiapkan dan ditandatangani oleh Asisten Manajer Unit Bidang Pengelolaan Hutan, diperiksa dan ditandatangani oleh Manajer Camp, disahkan dan ditandatangani oleh Manajer Unit. Referensi telah menggunakan peraturan terkait (PermenLHK P.106/2018).</li> <li>- Identifikasi flora</li> <li>- Pengawetan specimen (herbarium)</li> <li>- Metode inventarisasi dan identifikasi flora.</li> </ul>

		<p>Metode jalur berpetak. Tingkat semai (2x2 m<sup>2</sup>), pancang (5x5 m<sup>2</sup>), tiang (10x10 m<sup>2</sup>), pohon (20x20 m<sup>2</sup>). Kriteria tingkat pertumbuhan : semai (anakan – tinggi kurang dari 1,5 m), pancang (anakan – tinggi 1,5 – diameter 10 cm), tiang (pohon dengan diameter 10 – 20 cm), pohon (pohon dengan diameter 20 cm ke atas).</p> <p>Analisis penghitungan : KR, FR, DR (CR), INP, H'.</p> <p>b. Prosedur Identifikasi Fauna (No. Dok. HNT/PL/446.52, Revisi 2, Tanggal Revisi 1 April 2022). Prosedur disiapkan dan ditandatangani oleh Asisten Manajer Unit Bidang Pengelolaan Hutan, diperiksa dan ditandatangani oleh Manajer Camp, disahkan dan ditandatangani oleh Manajer Unit.</p> <p>Referensi telah menggunakan peraturan terkait (PermenLHK P.106/2018).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi jenis satwa (jenis satwa, habitat satwa, perilaku satwa, sarang satwa, tanda-tanda lainnya).</li> <li>- Identifikasi khusus (mamalia, burung, reptil dan katak, serangga, penyu).</li> </ul>																									
2.	Verifier 3.4.2 ( Bobot : 2 )	<p>Pelaksanaan kegiatan identifikasi flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik di areal PBPH</p>																									
	<b>NILAI KINERJA</b>	<b>: SEDANG / Nilai Aktual : 2</b>																									
	Ringkasan Justifikasi	<p>PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat melaksanakan kegiatan identifikasi flora dan fauna belum sesuai ketentuan SOP yang dibuatnya, sebagai berikut :</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Waktu Pelaksanaan</th> <th style="text-align: center;">Site</th> <th style="text-align: center;">Lokasi</th> <th style="text-align: center;">Pengumpulan Data</th> <th style="text-align: center;">Kesesuaian Dengan SOP</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="3" style="text-align: center;">Desember 2022</td> <td rowspan="3" style="text-align: center;">Ubia</td> <td rowspan="2" style="text-align: center;">Kawasan lindung (KKI)</td> <td style="text-align: center;">Flora</td> <td style="text-align: center;">Belum sesuai seluruhnya</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Fauna</td> <td style="text-align: center;">Identifikasi reptil (termasuk penyu), amfibi dan serangga belum dilakukan.</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Blok RKT</td> <td style="text-align: center;">Flora dan fauna</td> <td style="text-align: center;">Belum dilakukan</td> </tr> <tr> <td rowspan="3" style="text-align: center;">Desember 2022</td> <td rowspan="3" style="text-align: center;">Bahomia</td> <td rowspan="2" style="text-align: center;">Kawasan lindung (KKI)</td> <td style="text-align: center;">Flora</td> <td style="text-align: center;">Belum sesuai seluruhnya</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Fauna</td> <td style="text-align: center;">Identifikasi reptil (termasuk penyu), amfibi dan serangga belum dilakukan.</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Blok RKT</td> <td style="text-align: center;">Flora dan fauna</td> <td style="text-align: center;">Belum dilakukan</td> </tr> </tbody> </table>	Waktu Pelaksanaan	Site	Lokasi	Pengumpulan Data	Kesesuaian Dengan SOP	Desember 2022	Ubia	Kawasan lindung (KKI)	Flora	Belum sesuai seluruhnya	Fauna	Identifikasi reptil (termasuk penyu), amfibi dan serangga belum dilakukan.	Blok RKT	Flora dan fauna	Belum dilakukan	Desember 2022	Bahomia	Kawasan lindung (KKI)	Flora	Belum sesuai seluruhnya	Fauna	Identifikasi reptil (termasuk penyu), amfibi dan serangga belum dilakukan.	Blok RKT	Flora dan fauna	Belum dilakukan
Waktu Pelaksanaan	Site	Lokasi	Pengumpulan Data	Kesesuaian Dengan SOP																							
Desember 2022	Ubia	Kawasan lindung (KKI)	Flora	Belum sesuai seluruhnya																							
			Fauna	Identifikasi reptil (termasuk penyu), amfibi dan serangga belum dilakukan.																							
		Blok RKT	Flora dan fauna	Belum dilakukan																							
Desember 2022	Bahomia	Kawasan lindung (KKI)	Flora	Belum sesuai seluruhnya																							
			Fauna	Identifikasi reptil (termasuk penyu), amfibi dan serangga belum dilakukan.																							
		Blok RKT	Flora dan fauna	Belum dilakukan																							
3.	Verifier 3.4.3 ( Bobot : 2 )	<p>Ketersediaan data hasil identifikasi flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik di areal PBPH</p>																									
	<b>NILAI KINERJA</b>	<b>: SEDANG / Nilai Aktual : 2</b>																									
	Ringkasan Justifikasi	<p>Tersedia dokumen laporan/hasil pencatatan data dari kegiatan identifikasi flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik di areal PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat namun hasil kegiatan identifikasi belum sesuai SOP.</p>																									
	<b>Nilai Kinerja Indikator</b>	<b>: (11/15) x 100 % = 73,33 % = SEDANG</b>																									
	<b>Nilai Kematangan/Bobot</b>	<b>: 2</b>																									



13) Indikator 3.5 :

Pengelolaan flora dan fauna untuk :

1. Luasan tertentu dari hutan produksi yang tidak terganggu, dan bagian yang tidak rusak.(kawasan yang dilindungi dan ABKT)
2. Perlindungan terhadap species flora dan fauna dilindungi dan/ atau jarang, langka dan terancam punah serta endemik hasil dari kegiatan identifikasi

1.	Verifier 3.5.1 ( Bobot : 1 )	:	Ketersediaan prosedur terdokumentasi pengelolaan flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik
	<b>NILAI KINERJA</b>	<b>:</b>	<b>SEDANG / Nilai Aktual : 2</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat memiliki prosedur untuk pelaksanaan kegiatan pengelolaan flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik di areal PBPH sesuai dokumen :</p> <p>a. Prosedur Pengelolaan Flora Jarang, Langka, Terancam Punah, Endemik dan Dilindungi (No. HNRT/PL/446.53, Nomor Terbit/Revisi: A/02, Tanggal Terbit: 05-01-2007, Tanggal Revisi: 2 April 2018). Prosedur disiapkan dan ditandatangani oleh Asisten Manajer Unit Bidang Pengelolaan Hutan; diperiksa dan ditandatangani oleh Manajer Camp; disahkan dan ditandatangani oleh Manajer Unit.</p> <p>Tidak mencantumkan referensi nama-nama peraturan yang berlaku sebagai acuan dalam penyusunan prosedur.</p> <p>Kegiatan pengelolaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi dan monitoring melalui upaya inventarisasi flora di areal yang sudah ditetapkan sebagai areal sumber daya genetik guna memantau keberadaan dan populasinya.</li> <li>• Pembinaan habitat alami dan populasi : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penunjukan areal khusus dalam kawasan hutan PT Hanurata sebagai sumber daya genetik dan menetapkannya sebagai kawasan lindung, meliputi: orientasi areal, penataan batas areal, pemasangan pal batas dan papan nama kawasan.</li> <li>- Pemeliharaan areal pengelolaan dengan cara pemantauan kondisi habitat dan opulasinya.</li> <li>- Membuat laporan pengelolaan secara berkala.</li> </ul> </li> <li>• Perlindungan habitat dan populasi : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pengamanan habitat dengan cara memonitor dan melakukan patroli secara berkala di ASDG</li> <li>- Melakukan pendataan dan pengumpulan informasi ulang.</li> <li>- Melakukan penyuluhan dan pendekatan persuasif kepada masyarakat.</li> <li>- Memasang papan peringatan.</li> </ul> </li> </ul> <p>b. Prosedur Pengelolaan Fauna Jarang, Langka, Terancam Punah, Endemik, dan Dilindungi (No. Dok. HNRT/PL/446.54, Nomor terbit/Revisi : A/02, Tanggal terbit 5 Januari 2007, Tanggal Revisi 2 April 2018). Prosedur disiapkan dan ditandatangani oleh Asisten Manajer Bidang Pengelolaan Hutan; diperiksa dan ditandatangani oleh Manajer Camp; disahkan dan ditandatangani oleh Manajer Unit</p> <p>Prosedur tidak mencantumkan referensi nama-nama peraturan yang berlaku sebagai acuan dalam penyusunan prosedur.</p> <p>Kegiatan pengelolaan : identifikasi dan inventarisasi satwa, perlindungan hutan, dan penandaan batas kawasan lindung. Jenis pengelolaan fauna hanya terbatas kepada pembinaan habitat, tidak secara langsung terarah pada fauna</p>

		<p>dilindungi. Jenis pengelolaan belum beragam pada level konservasi fauna dilindungi.</p> <p>c. Prosedur Perlindungan Flora dan Fauna (No. HNRT/P-PHAPL/446.29a, Nomor Terbit/Revisi: A/01, Tanggal Terbit: 05-01-2007, Tanggal Revisi: 15-01-2015). Disiapkan dan ditandatangani oleh Asisten Manajer Pembinaan Masyarakat dan Lingkungan; Diperiksa dan ditandatangani oleh Manajer Camp; Disahkan dan ditandatangani oleh Manajer Unit.</p> <p>Prosedur tidak mencantumkan referensi nama-nama peraturan yang berlaku sebagai acuan dalam penyusunan prosedur.</p> <p>Kegiatan pengelolaan masih bersifat umum untuk pengelolaan habitat, belum menggambarkan secara spesifik pengelolaan fauna dilindungi hasil identifikasi baik dari kelas mamalia, kelas aves (burung) atau kelas reptilia.</p> <p>Kegiatan pengelolaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menetapkan dan membuat peta lokasi kantong satwa, koridor satwa, dan kawasan lindung.</li> <li>- Membuat rintis batas lokasi kantong satwa, koridor satwa, dan/atau kawasan lindung.</li> <li>- Membuat papan larangan berburu di sekitar kantong satwa, koridor satwa dan kawasan lindung dan papan nama kawasan lindung.</li> </ul>
2.	<p>Verifier 3.5.2 ( Bobot : 2 )</p> <p><b>NILAI KINERJA</b> : SEDANG / Nilai Aktual : 2</p> <p>Ringkasan Justifikasi :</p>	<p>Pelaksanaan pengelolaan flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik</p> <p>a. PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat belum seluruhnya melaksanakan kegiatan pengelolaan flora dan fauna sesuai ketentuan SOP yang dibuatnya, berupa : pembuatan menara pengawas api yang belum tepat, monitoring melalui inventarisasi, penandaan kawasan lindung, pemeliharaan melalui pemantauan kondisi habitat dan populasi, membuat laporan secara berkala, pengamanan habitat, pendataan/pengumpulan informasi ulang, penyuluhan, penandaan batas koridor satwa.</p> <p>b. Tersedia dokumen lapran/hasil pencatatan data dari kegiatan pengelolaan flora dan fauna dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik di areal PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat.</p>
3.	<p>Verifier 3.5.3 ( Bobot : 2 )</p> <p><b>NILAI KINERJA</b> : SEDANG / Nilai Aktual : 2</p> <p>Ringkasan Justifikasi :</p>	<p>Kondisi flora dan fauna dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik dan habitatnya di areal PBPH</p> <p>a) PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat. telah mengalokasikan areal PBPH nya untuk perlindungan habitat flora dan fauna langka, jarang, terancam punah dan endemik berupa kawasan lindung dan koridor satwa.</p> <p>b) Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap areal yang dialokasikan untuk habitat kawasan lindung kondisi penutupan hutannya masih baik yaitu di Sempadan Sungai Gusawi, Sempadan Sungai Gobo, Kawasan Konservasi Insitu (KKI). Untuk BZHL di Site Bahomia, terdapat kegiatan kebun oleh masyarakat (dalam hal ini merupakan karyawan PT Hanurata Unit Papua Barat) seluas 0,5 ha.</p> <p>c) Hasil wawancara dengan masyarakat (“Petuanan”), masyarakat masih melakukan perburuan satwa di lokasi areal PT Hanurata Unit Papua Barat.</p>

 Trustindo Certification	<b>RESUME HASIL PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI</b>	 Komite Akreditasi Nasional LPVI-017-IDN
	<b>F1-02.15</b>	

		Jenis satwa yang dilindungi hampir seluruhnya merupakan satwa dilindungi sesuai PermenLHK P.106/2018.
<b>Nilai Kinerja Indikator</b>	:	<b>(10/15) x 100 % = 66,67 % = SEDANG</b>
<b>Nilai Kematangan/Bobot</b>	:	<b>2</b>

#### 4) Kriteria : SOSIAL



##### 14) Indikator 4.1 :

Kejelasan deliniasi/batas areal kerja pemegang PBPH Hutan Produksi dengan wilayah masyarakat hukum adat dan/atau penguasaan lahan oleh masyarakat setempat di dalam areal PBPH Hutan Produksi.

1.	Verifier 4.1.1 ( Bobot : 1 )	:	Ketersediaan prosedur identifikasi keberadaan dan hak- hak dasar masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat, dan deliniasi areal kerja termasuk penandaan batas secara partisipatif.
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	Sedang / Nilai Aktual : 2
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>a. PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat telah membuat dan menetapkan prosedur untuk pelaksanaan kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi keberadaan dan hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat; dan</li> <li>2. Deliniasi dan penandaan batas wilayah masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat secara partisipatif; sesuai dokumen SOP :</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>- SOP No. HNRT/P-PHAPL/446.21c tentang Pemenuhan Hak Masyarakat Adat diterbitkan pada tanggal 5 Januari 2007 revisi-1 tanggal 15 Januari 2015</li> <li>- SOP No. HNT/PL/446.57 tentang Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Hutan diterbitkan pada tanggal 5 Januari 2007 revisi-1 tanggal 15 Januari 2015. Acuan yang digunakan pada SOP belum mengacu perundangan yang berlaku.</li> <li>- SOP No. HNRT/P-PHAPL/446.21e tentang Deliniasi Batas Kawasan Konsesi dengan Kawasan Komuniti Setempat, tanggal terbit 5 Januari 2007, revisi-2 tanggal 1 April 2022 dokumen ini telah mengacu pada perturan terbaru P7/2021</li> </ul> <p>b. Penyusunan dokumen SOP sesuai dimaksud butir a), Prosedur mengakomodir pengakuan hak-hak masyarakat adat/masyarakat setempat dalam perencanaan pemanfaatan SDH, dimana aktivitas masyarakat ke dalam areal untuk memenuhi hak ekonomi dan budaya tetap diperbolehkan namun acuan dari SOP ini belum seluruhnya mengacu pada peraturan terbaru.</p>
2.	Verifier 4.1.2 ( Bobot : 1 )	:	Ketersediaan rekaman hasil pelaksanaan identifikasi keberadaan dan hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	Sedang / Nilai Aktual : 2
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>a. PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat telah menetapkan rencana kerja kegiatan identifikasi keberadaan dan hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat, sesuai dokumen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumen Persetujuan RKUPHHK-HA PT Hanurata Unit Papua Barat yang telah disahkan oleh Direktur Jenderal PHPL sesuai dengan SK Nomor SK.8779/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/12/2021 tanggal 30 November 2021 periode Tahun 2022-2031</li> </ul>



		<ul style="list-style-type: none"> <li>• RKTPH Tahun 2022 no 169/SKEP/DIR/A/RKT/IV/2022 tanggal 21 April 2022 yang ditandatangani oleh Sugiono (Direktur Utama)</li> <li>• RKTPH Tahun 2023 no 531/SKEP/DIR/A/RKT/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022 yang ditandatangani oleh Sugiono (Direktur Utama).</li> <li>• Rencana kegiatan dan anggaran kelola sosial dengan sasaran desa. Rencana kegiatan yang tercantum diantaranya peningkatan ekonomi, sarana prasarana desa, pendidikan dan lainnya</li> <li>• Studi Data Dasar Sosial Ekonomi di Areal PT Hanurata Unit Papua Barat Kaimana Papua Barat Tahun 2016. Tidak ada update terhadap dokumen ini</li> <li>• Laporan Penilaian Hutan Bernilai Konservasi Tinggi di Areal PT Hanurata Unit Papua Barat Tahun 2016, belum dilakukan update data</li> <li>• Peta Wilayah Kelola Adat/Ulayat di dalam Areal PT Hanurata skala 1: 375.000.</li> <li>• Peta Sebaran Desa PT Hanurata Unit Papua Barat skala 1: 450.000</li> <li>• Peta Wilayah Kelola Adat/Ulayat dan Tempat Keramat dengan skala 1:375.000. terdapat satu makam yang dikramatkan.</li> <li>• Tersedia peta kebun di sekitar areal Buffer Zone Bahomia dengan skala 1:15.000 a.n Sakarias Soba (0,25 Ha), Nehemia Goga (0,25 Ha) ditanami pala, pisang, ubi-ubian.</li> </ul> <p>b. Kegiatan identifikasi telah dilaksanakan pada tahun 2022 dan tahun 2023 namun terdapat dokumen yang belum diupdate seperti dokumen Study Dampak Sosial dan NKT</p> <p>c. Tersedia rekaman/dokumentasi hasil kegiatan identifikasi, berupa dokumen yang telah disebutkan pada poin a) namun terdapat dokumen yang belum diupdate seperti dokumen Study Dampak Sosial dan NKT</p>
3.	Verifier 4.1.3 ( Bobot : 2 )	Hasil deliniasi dan implementasi penandaan batas secara partisipatif di areal PBPH yang dikuasai oleh masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat sesuai prosedur
	<b>NILAI KINERJA</b>	: Sedang / Nilai Aktual : 2
	Ringkasan Justifikasi	: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat telah memiliki peta deliniasi areal PBPH yang dikuasai oleh masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat yang tertuang Peta Kepemilikan Lahan Adat PT Hanurata Kabupaten Fak-fak dan Kaimana Provinsi Papua Barat Skala 1:375.000 serta areal yang dikeramatkan.</li> <li>b. Sampai dengan saat audit bulan Juli 2023, penandaan batas secara partisipatif di lapangan sesuai peta deliniasi yang dibuat sesuai butir a), baru sebagian dilakukan</li> <li>c. Hasil pelaksanaan kegiatan penandaan batas partisipatif di setiap lokasi didasarakn dari kegiatan RKT dimana antara marga dengan marga harus sepakat terkait hak ulayat dan disampaikan ke perusahaan, terdokumentasi berupa Kesepakatan masing-masing batas hak ulayat.</li> <li>d. Tata batas areal PT Hanurata Unit Papua Barat belum temu gelang.</li> </ul>
	<b>Nilai Kinerja Indikator</b>	: <b>(8/12_ x 100% = 66,67% = SEDANG</b>
	<b>Nilai Kematangan/Bobot</b>	: <b>2</b>



 Trustindo Certification	<b>RESUME HASIL PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI</b> <b>F1-02.15</b>	 Komite Akreditasi Nasional LPVI-017-IDN
---	--	---

15) Indikator 4.2 :

Tersedia sistem resolusi konflik dan implementasi penanganan konflik yang sistematis dan terukur

1.	Verifier 4.2.1 ( Bobot : 2 )	: Tersedia laporan pemetaan potensi konflik.
<b>NILAI KINERJA</b>		<b>: Baik / Nilai Aktual : 3</b>
Ringkasan Justifikasi		: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat telah membuat dan melaporkan kepada Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur dan BPHL tentang hasil pemetaan konflik di areal PBPH nya, secara periodik setiap 6 (enam) bulan sekali</li> <li>b. Selama periode audit bulan Juni 2022.s.d Juli 2023 terdapat Laporan Hasil Pemetaan Konflik untuk semester I tahun 2022, semester II tahun 2022 semester I tahun 2023 dengan tingkat kasus tergolong Terkendali.</li> <li>c. Berdasarkan hasil telaahan terhadap seluruh laporan sesuai dimaksud point b), diketahui laporan dibuat : <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Telah</i> sesuai P.8 Tahun 2021 Lampiran V</li> <li>- <i>Mencakup</i> seluruh potensi konflik yang teridentifikasi berupa kebun di dalam areal</li> </ul> </li> </ul>
2.	Verifier 4.2.2 ( Bobot : 1 )	Tersedia mekanisme resolusi konflik
<b>NILAI KINERJA</b>		<b>: Sedang / Nilai Aktual : 2</b>
Ringkasan Justifikasi		: <p>PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat telah memiliki dokumen prosedur terkait mekanisme pengaturan dalam rangka penyelesaian konflik areal dengan masyarakat di areal PBPH nya yaitu SOP No. HNT/PL/446.21b Mekanisme Penyelesaian Konflik tanggal terbit 5 Januari 2007, revisi-3 tanggal 1 April 2022 Berdasarkan hasil telaahan, dokumen prosedur resolusi konflik sesuai dimaksud butir a) :-</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- SOP No. HNT/PL/446.21b Mekanisme Penyelesaian Konflik dengan masyarakat telah mengakomodir P.8 Tahun 2021 Lampiran V.</li> <li>- <i>Telah</i> disosialisasikan sebagian kepada pihak terkait yaitu ke masyarakat Desa Rauna, Desa Werafuta dan Desa Tairi tanggal 4 Februari 2023, untuk Desa Bahomia dan Desa Ubia belum dilakukan.</li> </ul>
3.	Verifier 4.2.3 ( Bobot : 1 )	Tersedia kelembagaan penanganan konflik yang didukung dengan pendanaan
<b>NILAI KINERJA</b>		<b>: Baik / Nilai Aktual : 3</b>
Ringkasan Justifikasi		: <ul style="list-style-type: none"> <li>a) PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat organisasi penyelesaian konflik sesuai dengan keputusan Manajer Unit Nomor 11/HNRT-PB-KMN/SK.MU/II/2021 tentang Organisasi Penyelesaian Konflik PT Hanurata Unit Papua Barat dengan masyarakat Pemilik Hak Ulayat yang terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajer Unit sebagai ketua tingkat unit dan camp.</li> <li>• Asisten Manajer Unit Bidang Pengawasan sebagai wakil ketua tingkat unit dan camp.</li> <li>• Asisten Manajer Unit Bidang Pengelolaan Hutan sebagai anggota ketua tingkat unit dan camp.</li> <li>• Asisten Manajer Unit Bidang Umum sebagai anggota tingkat unit dan camp.</li> <li>• Manajer Camp sebagai ketua tingkat camp.</li> <li>• Asisten Manajer Camp Bidang Pemanfaatan Hutan sebagai wakil ketua tingkat camp.</li> </ul> </li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Asisten Manajer Camp Bidang Umum sebagai anggota tingkat camp.</li> <li>• Kepala Seksi Pembinaan Masyarakat dan Lingkungan sebagai anggota tingkat camp.</li> <li>• Petuanan Pemilik Hak Ulayat atau yang mewakili sebagai wakil pemilik hak ulayat.</li> <li>• Seluruh penyelesaian konflik dengan masyarakat di tingkat camp diharapkan selesai di tingkat camp, apabila belum, dapat diajukan ke tingkat unit.</li> <li>• Kelembagaan yang dibentuk sesuai dimaksud butir a) :             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Telah melibatkan para pihak terkait; dan</li> <li>- Uraian peran/tugas/fungsi dari setiap pihak telah terdeskripsi secara jelas/terukur</li> <li>- PBPH Hanurata Unit Papua Barat mengalokasikan dana untuk operasional lembaga penanganan konflik yang dibentuk yang dikeluarkan sesuai tahapan kegiatan penanganan konflik.</li> </ul> </li> </ul>
4.	Verifier 4.2.4 ( Bobot : 1 )	Tersedia rencana resolusi konflik berbasis hasil identifikasi pemetaan konflik
	<b>NILAI KINERJA</b>	<b>: Baik / Nilai Aktual : 3</b>
	Ringkasan Justifikasi	PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat tidak terdapat konflik yang terjadi dimana berdasarkan hasil wawancara Pak Markus (Petuanan Desa Kufuryai), Pak Pelipus F (Petuanan Desa Werafuta), Ibu Luciana (Petuanan-Desa Rauna), Pak Ambram (Petuanan-Desa Tairi), Pak Stenis M (Petuanan-Desa Werafuta) tidak ada konflik yang terjadi dengan perusahaan, konflik yang ada hanya marga dengan marga, namun terdapat kebun lama (Tahun 2010) yang ditanami pala, pisang, umbi-umbian oleh 2 orang masyarakat Desa dengan luasan total 0,5 Ha. Resolusi konflik yang dilakukan oleh perusahaan dengan mensosialisasikan untuk tidak merambah hutan tanggal 4 Februari 2023 sehingga tidak ada penambahan luasan areal kembali dan masyarakat telah menandatangani surat pernyataan bahwa tidak akan memperluas kebun yang ada di buffer zone tanggal 27 Agustus 2023 ditandatangani oleh Sakris Soba dan Nhenia Goga (Pemilik Kebun).
5.	Verifier 4.2.5 ( Bobot : 2 )	Realisasi pelaksanaan penanganan konflik yang terdokumentasi
	<b>NILAI KINERJA</b>	<b>: Baik / Nilai Aktual : 3</b>
	Ringkasan Justifikasi	Tidak terdapat konflik antara masyarakat dan perusahaan namun konflik yang ada hanya antara marga dengan marga, namu, selain itu terdapat kebun lama, masyarakat (Tahun 2010) yang ditanami pala, pisang, umbi-umbian oleh 2 orang dengan luasan total 0,5 Ha. Resolusi konflik yang dilakukan oleh perusahaan dengan mensosialisasikan larangan perambahan sehingga hingga tahun 2023, tidak ada penambahan luasan areal dimana kedua masyarakat telah menandatangani surat pertanyaan tidak akan menambah luasan kebun. Areal ini telah di petakan sesuai dengan Peta Masyarakat Sekitar Buffer Zone PT Hanurata Unit Papua Barat site Bahomia dengan skala 1:15.000 dengan keterangan nama pemilik, luasan dan jenis tanaman. Perusahaan telah melaporkan laporan resolusi konflik setiap semesternya.
<b>Nilai Kinerja Indikator</b>		<b>: (20/21_ x 100% = 95,24% = BAIK</b>
<b>Nilai Kematangan/Bobot</b>		<b>: 3</b>



 Trustindo Certification	<b>RESUME HASIL PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI</b> <b>F1-02.15</b>	 Komite Akreditasi Nasional LPVI-017-IDN
---	--	---

16) Indikator 4.3 :

Ketersediaan mekanisme dan implementasi distribusi manfaat yang adil antar para pihak

1.	Verifier 4.3.1 ( Bobot : 1 )	: Ketersediaan data dan informasi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat yang terlibat, tergantung, dan terpengaruh oleh aktivitas pengelolaan SDH oleh pemegang PBPH.
<b>NILAI KINERJA</b>		: Sedang / Nilai Aktual : 2
Ringkasan Justifikasi		: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat memiliki informasi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat yang terlibat, tergantung, terpengaruh oleh aktivitas pengelolaan SDH yang dicatat pada dokumen             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedia data karyawan lokal,</li> <li>- Pencari HHNK di dalam areal tahun 2022 dan tahun 2023</li> <li>- Data masyarakat yang berkebun di dalam areal</li> <li>- Tersedia dokumen study dampak sosial seperti NKT 5 dan NKT 6 tahun 2016, data ini belum dilakukan pembaharuan selama 5 tahun</li> <li>- Peta sebaran desa dengan skala 1:450.000</li> <li>- Data Penerima bantuan dan lainnya</li> </ul> </li> <li>b. Berdasarkan hasil tinjauan terhadap dokumen sebagaimana dimaksud butir a) :             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Data dan informasi mencakup seluruh desa yang berada di sekitar areal PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat</li> <li>• Belum dilakukan updating setiap 5 (lima) tahun sekali.</li> </ul> </li> </ul>
2.	Verifier 4.3.2 ( Bobot : 1 )	Ketersediaan mekanisme peningkatan aktivitas ekonomi produktif masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat.
<b>NILAI KINERJA</b>		: Sedang / Nilai Aktual :2
Ringkasan Justifikasi		: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. PT Hanurata Unit Papua Barat <i>telah</i> menetapkan kebijakan atau prosedur terkait peningkatan aktivitas ekonomi produktif masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat, <i>sesuai dokumen</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• SOP No. HNRT/P-PHAPL/446.21a tentang Kelola Sosial diterbitkan pada tanggal 5 Januari 2007, revisi-2 tanggal 1 April 2022</li> <li>• SOP No. HNT/PL/446.57 tentang Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Hutan diterbitkan pada tanggal 5 Januari 2007, revisi-1 tanggal 15 Januari 2015 disahkan oleh Manajer Unit. Acuan yang digunakan mengacu belum mengacu pada peraturan terbaru seperti P.9/2021.</li> <li>• SOP No. HNRT/P-PHAPL/446.21c tentang Pemenuhan Hak Masyarakat Adat diterbitkan pada tanggal 5 Januari 2007, revisi-1 tanggal 15 Januari 2015</li> <li>• SOP No. HNRT/PL/446. tentang Distribusi Manfaat diterbitkan pada tanggal 5 Januari 2007, revisi-1 tanggal 15 Januari 2015</li> <li>• SOP No. HNRT/P-PHAPL/441.03 tentang Administrasi Personalia diterbitkan pada tanggal 5 Januari 2007, revisi-1 tanggal 15 Januari 2015</li> <li>• SOP No. HNRT/PL/446,58 tentang Distribusi Insentif diterbitkan pada tanggal 5 Januari 2007, revisi-1 tanggal 15 Januari 2015</li> <li>• PT Hanurata Unit Papua Barat memiliki program pembayaran kompensasi yang telah terlaksana yang tertuang dalam Kesepakatan Kerja Sama Pengelolaan Hutan pada PBPH</li> </ul> </li> <li>b. Berdasarkan hasil tinjauan terhadap dokumen sesuai dimaksud butir a), dinilai <i>telah</i> mencakup seluruh masyarakat setempat namun acuan yang digunakan belum seluruhnya mengacu pada ketentuan yang terbaru</li> </ul>

		c. Berdasarkan hasil wawancara dengan perwakilan masyarakat yang terkena program peningkatan aktifitas ekonomi produktif Pak Markus (Petuanan Desa Kufuryai), Pak Pelipus F (Petuanan Desa Werafuta), Ibu Luciana (Petuanan-Desa Rauna), Pak Ambram (Petuanan-Desa Tairi), Pak Stenis M (Petuanan-Desa Werafuta) dan dokumen sosialisasi tanggal 4 Februari 2023 telah terdapat sosialisasi mekanisme namun belum seluruh desa Binaan (Desa Ubia dan Bahomia belum dilakukan sosialisasi)
3.	Verifier 4.3.3 ( Bobot : 1 )	Keberadaan dokumen rencana pemegang PBPH yang memuat upaya peningkatan aktivitas ekonomi produktif masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat
	NILAI KINERJA	: Sedang / Nilai Aktual : 2
	Ringkasan Justifikasi	: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat <i>telah memiliki</i> dokumen rencana pemegang PBPH mengenai kegiatan peningkatan aktivitas ekonomi produktif masyarakat hukum ada dan/atau masyarakat setempat, yang Lengkap namun belum mengakomodir aspirasi masyarakat, <i>sesuai dokumen</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dokumen Persetujuan RKUPHHK-HA PT Hanurata Unit Papua Barat yang telah disahkan oleh Direktur Jenderal PHPL sesuai dengan SK Nomor SK.8779/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/12/2021 tanggal 30 November 2021 periode Tahun 2022-2031.</li> <li>- RKTPh Tahun 2022 no 169/SKEP/DIR/A/RKT/IV/2022 tanggal 21 April 2022</li> <li>- RKTPh Tahun 2023 no 531/SKEP/DIR/A/RKT/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022</li> <li>- Rencana Operasional Kelola Sosial Tahun 2022 dan tahun 2023 Kesepakatan Kerja Sama Pengelolaan Hutan pada PBPH dengan marga</li> </ul> </li> <li>b. Berdasarkan hasil tinjauan terhadap dokumen sesuai dimaksud butir a), dinilai belum mencakup seluruh masyarakat setempat.</li> <li>c. Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Markus (Petuanan Desa Kufuryai), Pak Pelipus F (Petuanan Desa Werafuta), Ibu Luciana (Petuanan-Desa Rauna), Pak Ambram (Petuanan-Desa Tairi), Pak Stenis M (Petuanan-Desa Werafuta) program peningkatan ekonomi dari perusahaan hanya kompensasi kayu belum ada program pemberdayaan masyarakat dan belum seluruhnya mengakomodir aspirasi masyarakat.</li> </ul>
4.	Verifier 4.3.4 ( Bobot : .2)	Implementasi kegiatan peningkatan aktivitas ekonomi produktif masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat melalui pengelolaan SDH dan peningkatan ekonomi produktif berkelanjutan lainnya
	NILAI KINERJA	: Sedang / Nilai Aktual : 2
	Ringkasan Justifikasi	: <ul style="list-style-type: none"> <li>PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat telah melakukan implementasi kegiatan peningkatan ekonomi produktif masyarakat yang tertuang dalam dokumen <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tenaga Kerja Lokal Tenga kerja lokal yang dimiliki per Bulan Julii Tahun 2023 terdapat 116 orang karyawan dengan 290 orang (40%).</li> <li>• Kontraktor lokal Tidak ada penggunaan kontraktor</li> <li>• Program Peningkatan Ekonomi Pemberdayaan Masyarakat/ pertanian menetap belum direncanakan 0%</li> <li>• Fee Kompensasi seluruhnya telah dibayarkan 100%</li> </ul> </li> </ul>

 Trustindo Certification	<b>RESUME HASIL PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI</b>	 Komite Akreditasi Nasional LPVI-017-IDN
	<b>F1-02.15</b>	



		Sehingga persentase kegiatan peningkatan ekonomi masyarakat $40\% + 0\% + 100\% / 3 = 140/3 = 46,67\%$
<b>Nilai Kinerja Indikator</b>	:	<b><math>(10/15) \times 100\% = 66,67\% = \text{SEDANG}</math></b>
<b>Nilai Kematangan/Bobot</b>	:	<b>2</b>

17) Indikator 4.4 :

Implementasi tanggungjawab sosial perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku

1.	Verifier 4.4.1 ( Bobot : .2)	:	Identifikasi kebutuhan masyarakat dan program tanggung jawab sosial dan lingkungan Pemegang PBPH
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	<b>Sedang / Nilai Aktual : 2</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat telah memiliki dokumen identifikasi kebutuhan masyarakat dan program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang prosesnya sebagian melibatkan masyarakat desa seperti pada dokumen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Selain itu tertua Kesepakatan Kerja Sama Pengelolaan Hutan pada PBPH dengan Masyarakat Marga Fenetiruma Kampung Rauna Distrik Kambrau tanggal 6 Maret 2023. Pada dokumen ini dijelaskan terkait batas, pembayaran kompensasi sesuai dengan SK Gubernur Propinsi Papua Barat No 5 Tahun 2014 dimana Jenis Merbau Rp 100.000/m<sup>3</sup> dan jenis non Merbau Rp 40.000/m<sup>3</sup>. Pembayaran kompensasi dibayarkan selambat-lambatnya 7-10 hari setelah selesai pemuatan (loading), terdapat tata cara peminjaman, ganti rygi tanaman kehidupan seperti pala yang tidak sengaja rusak Rp 2.000/m<sup>3</sup>.</li> <li>Kesepakatan Kerja Sama Pengelolaan Hutan pada PBPH dengan Masyarakat Marga Tanggarofa Kufuriai Manggera Distrik Arguni Bawah tanggal 16 Juni 2022. Pada dokumen ini dijelaskan terkait batas, pembayaran kompensasi sesuai dengan SK Gubernur Propinsi Papua Barat No 5 Tahun 2014 dimana Jenis Merbau Rp 100.000/m<sup>3</sup> dan jenis non Merbau Rp 40.000/m<sup>3</sup>. Pembayaran kompensasi dibayarkan selambat-lambatnya 7-10 hari setelah selesai pemuatan (loading), terdapat tata cara peminjaman.</li> </ul> <p>Berdasarkan hasil telaahan dokumen yang telah diverifikasi bahwa tersedia hasil identifikasi kebutuhan masyarakat dan sebagian program tanggung jawab sosial dan lingkungan dimana hanya berupa kesepakatan kompensasi kayu dan logyard dengan kesepakatan antara marga dan perusahaan.</p>
2.	Verifier 4.4.2 ( Bobot : .1)	:	Ketersediaan dokumen rencana kerja tanggung jawab sosial dan lingkungan pemegang PBPH sesuai ketentuan
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	<b>Sedang / Nilai Aktual : 2</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>- PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat <i>telah</i> memiliki dokumen rencana kerja tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mencakup sebagian program prioritas sasaran yang jelas dukungan SDM, sarana prasarana PBPH dan anggaran dan didasarkan hasil identifikasi, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dokumen Persetujuan RKUPHHK-HA PT Hanurata Unit Papua Barat yang telah disahkan oleh Direktur Jenderal PHPL sesuai dengan SK Nomor SK.8779/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/12/2021 tanggal 30 November 2021 periode Tahun 2022-2031</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ RKTPH Tahun 2022 no 169/SKEP/DIR/A/RKT/IV/2022 tanggal 21 April 2022</li> <li>▪ RKTPH Tahun 2023 no 531/SKEP/DIR/A/RKT/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022</li> <li>▪ Rencana Operasional Kelola Sosial Tahun 2022 dan tahun 2023.</li> <li>▪ Kesepakatan Kerja Sama Pengelolaan Hutan pada PBPH dengan Masyarakat Marga Fenetiruma Kampung Rauna Distrik Kambrau tanggal 6 Maret 2023.</li> <li>▪ Kesepakatan Kerja Sama Pengelolaan Hutan pada PBPH dengan Masyarakat Marga Tanggarofa Kufuriai Manggera Distrik Arguni Bawah tanggal 16 Juni 2022</li> </ul> <p>- Berdasarkan hasil tinjauan terhadap dokumen sesuai dimaksud butir a), dinilai <i>telah</i> sebagian mencakup aspirasi masyarakat setempat.</p>
3.	Verifier 4.4.3 ( Bobot : 1)	Ketersediaan mekanisme implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan oleh pemegang PBPH
	<b>NILAI KINERJA</b>	: Sedang / Nilai Aktual : 2
	Ringkasan Justifikasi	: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. PBPH PT PT Hanurata Unit Papua Barat <i>telah</i> menetapkan kebijakan atau prosedur terkait mekanisme implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan oleh pemegang PBPH, <i>sesuai dokumen</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- SOP No. HNRT/P-PHAPL/446.21a tentang Kelola Sosial diterbitkan pada tanggal 5 Januari 2007, revisi-2 tanggal 4 April 2022</li> <li>- SOP No. HNT/PL/446.57 tentang Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Hutan diterbitkan pada tanggal 5 Januari 2007, revisi-1 tanggal 15 Januari 2015.</li> <li>- SOP No. HNRT/P-PHAPL/446.21c tentang Pemenuhan Hak Masyarakat Adat diterbitkan pada tanggal 5 Januari 2007, revisi-1 tanggal 15 Januari 2015</li> <li>- SOP No. HNRT/P-PHAPL/441.03 tentang Administrasi Personalia diterbitkan pada tanggal 5 Januari 2007, revisi-1 tanggal 15 Januari 2015</li> <li>- SOP No. HNRT/PL/446,58 tentang Distribusi Insentif diterbitkan pada tanggal 5 Januari 2007, revisi-1 tanggal 15 Januari 2015</li> <li>- Kesepakatan Kerja Sama Pengelolaan Hutan pada PBPH dengan Masyarakat Marga Fenetiruma Kampung Rauna Distrik Kambrau tanggal 6 Maret 2023</li> <li>- Kesepakatan Kerja Sama Pengelolaan Hutan pada PBPH dengan Masyarakat Marga Tanggarofa Kufuriai Manggera Distrik Arguni Bawah tanggal 16 Juni 2022</li> </ul> </li> <li>b. Berdasarkan hasil tinjauan terhadap dokumen sesuai dimaksud butir a), dinilai <i>belum</i> lengkap dimana peraturan yang digunakan mengenai perhutanan sosial belum mengacu ke P.9/2021 dan lainnya.</li> </ul>
4.	Verifier 4.4.4 ( Bobot : 2)	Kegiatan sosialisasi program prioritas tanggung jawab sosial dan lingkungan oleh pemegang PBPH
	<b>NILAI KINERJA</b>	: Buruk / Nilai Aktual : 1
	Ringkasan Justifikasi	: PT Hanurata Unit Papua Barat telah melakukan sosialisasi di tahun 2023 tanggal 4 Februari 2023 (1/BA/HNRT-KMN/II/2023) dilakukan di tiga Desa, yaitu Desa Rauna, Desa Tairi, dan Desa Rauna, untuk Desa Bahomia dan Desa Ubia belum dilaksanakan. Pada kegiatan sosialisasi ini belum menjelaskan program prioritas

 Trustindo Certification	<b>RESUME HASIL PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI</b>	 Komite Akreditasi Nasional LPVI-017-IDN
	<b>F1-02.15</b>	

		<p>tanggung jawab sosial kepada masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara Pak Markus (Petuanan Desa Kufuryai), Pak Pelipus F (Petuanan Desa Werafuta), Ibu Luciana (Petuanan-Desa Rauna), Pak Ambram (Petuanan-Desa Tairi), Pak Stenis M (Petuanan-Desa Werafuta) terkait sosialisasi program tanggung jawab kepada masyarakat telah dilakukan namun untuk program prioritas belum ditentukan bersama.</p>
5.	Verifier 4.4.5 ( Bobot : 2)	Realisasi pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan oleh pemegang PBPH.
	<b>NILAI KINERJA</b>	<b>: Baik / Nilai Aktual : 3</b>
	Ringkasan Justifikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat telah memiliki rencana dan realisasi kegiatan kelola sosial Tahun 2022 dan tahun 2023 (Juli) persentase rata-rata <math>(199,30\%+89,23\%)/2= 144,26\%</math>. Dokumentasi kegiatan yang dilakukan lengkap dan kegiatan ini telah dilaporkan ke instansi melalui aplikasi SI CAKAP/SIPASHUT tanggal 20 Agustus 2023</li> <li>b. Berita Acara Realisasi CSR/Kelola Sosial yang dimiliki seluruhnya terdokumentasi dengan baik</li> </ul>
	<b>Nilai Kinerja Indikator</b>	<b>: 16/24 (100%) = 62,50% = SEDANG</b>
	<b>Nilai Kematangan/Bobot</b>	<b>: 2</b>

18) Indikator 4.5 :

Perlindungan, Pengembangan dan Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Kerja

1.	Verifier 4.5.1 ( Bobot : 1 )	Ketersediaan sarana hubungan industrial.
	<b>NILAI KINERJA</b>	<b>: Baik / Nilai Aktual : 3</b>
	Ringkasan Justifikasi	<p>PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat memiliki dokumen lengkap hubungan industrial, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peraturan Perusahaan Peraturan Perusahaan PT Hanurata Unit Papua Barat telah habis masa periode di Bulan Februari 2023 dan telah diajukan kembali Peraturan Perusahaan periode 2023-2025 sesuai dengan dokumen pengajuan pengesahan (83/HNRT-PB-KMN/VI/2023) dan di terima oleh Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Papua Barat Tanggal 26 Juni 2023. Dokumen ini terdiri dari 8 Bab dan 32 Pasal yang menjelaskan hak dan kewajiban masing-masing pihak.</li> <li>• Serikat Pekerja PT Hanurata Unit Papua Barat memiliki dokumen kebebasan berserikat sesuai dengan surat pernyataan Management Unit yang di tandatanganinya oleh Ir Untung (Manager Camp) tanggal 8 Januari 2015, bahwa PT Hanurata Unit Papua Barat memperbolehkan para karyawan/karyawati untuk membentuk atau terlibat dalam kegiatan serikat pekerja seluruh Indonesia.</li> <li>• Lembaga Kerjasama Bipartit PT Hanurata Papua Unit Barat memiliki Lembaga Kerjasama Bipartit sesuai SK Keputusan Manajer Unit PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat No 5/Lembaga Kerja SRT-PB-KMN/SK.MU/VI/2023 tentang revisi SK Manager Unit No 10/SK/MU/HNRT-PB-KMN/IX/2018 tentang Pembentukan Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit tanggal 26 Juni 2023 dan telah disampaikan ke Dinas Penanaman</li> </ul>





		<p>Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja tanggal 26 Juni 2023, dengan susunan pengurus: Ketua: Ir Untung K ( Perwakilan Pengusaha) Wakil Ketua: Chris Hanaya Fian ( Perwakilan Pengurus) Sekertaris: Johanis Elia M (Personalia Camp) Anggota:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ir Bambang S (Manager Camp, Perwakilan Pekerja)</li> <li>- Suyanto (Manager Camp, Perwakilan Pekerja)</li> <li>- Yudi (Personalia , Perwakilan Pekerja)</li> <li>- Anthony T (Keuangan, Perwakilan Pengusaha)</li> <li>- Oktavianus (Keuangan, Perawkilan Pengusaha)</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keanggotaan organisasi pengusaha PT Hanurata Papua Unit Barat memiliki dokumen keanggotaan organisasi pengusaha (APHI) sesuai dengan sertifikat keanggotaan dengan nomer member 376</li> <li>• Peraturan perundang- undangan ketenagakerjaan PT Hanurata Papua Unit Barat memiliki peraturan perundang-undangan ketengakerjaan yang tertuang dalam Undang Undang Republik Indonesia nomor 11 tahun 2020 tetang Cipta Kerja dimana di dalamnya memuat bab IV terkait ketenagakerjaan (UU no 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, UU no 40 Tahun 2004 tentang system jaminan sosial nasional, UU no 24 Tahun 2011 tentang penyelenggara jaminan sosial, UU no 18 Tahun 2017 tentang perlindungan pekerja migran Indonesia. Selain itu Tersedia Undang-Undang RI Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja tanggal 30 Desember 2022. PT Hanurata Papua Barat telah memiliki mekanisme penyelesaian keluhan kesah yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan periode 2023-2025,tertuang dalam pasal 32 yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apabila terjadi keluhan-keluhan/ kekurangan dari karyawan atas hubungan kerja, syarat-syarat kerja dan ketenagakerjaan, akan diselesaikan secara musyawarah untuk mencapai mufakat dengan atasannya langsung, dan apabila belum dapat diselesaikan, dapat diteruskan kepada pimpinan yang lebih tinggi.</li> <li>• Apabila telah ada unit serikat pekerja, agar diselesaikan melalui musyawarah antara pimpinan serikat pekerja bersama pimpinan perusahaan, dan jika tidak dapat diselesaikan secara bipartit harus dimintakan bantuan kepada dinas yang membidangi ketenagakerjaan setempat untuk dapat diselesaikan secara Tripartit.</li> </ul> </li> </ul> <p>Berdasarkan dokumen di atas, PT Hanurata Unit Papua Barat telah memiliki dokumen sarana hubungan industrial yang legal dan lengkap.</p>
2.	Verifier 4.5.2 ( Bobot : 1)	Implementasi kebijakan standar jenjang karier.
	<b>NILAI KINERJA</b>	: Sedang / Nilai Aktual : 2
	Ringkasan Justifikasi	: <p>a. PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat memiliki mekanisme jenjang karir yang tertuang dalam:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peraturan Perusahaan (PP) PT Hanurata Unit Papua Barat Periode 2023-2025 (Proses Pengesahan) dijelaskan pada pasal 12 (Sistem Mutasi dan Demosi )</li> <li>• SOP Penetapan Struktur Organisasi, Uraian Jabatan dan Kompetensi Jabatan No. HNT/PL/441.01 tanggal terbit 5 Januari 2007 revisi 1 tanggal 5 Januari 2015.</li> <li>• SOP Perencanaan Tenaga Kerja No. HNRT/P-PHAPL/441.03b tanggal terbit 5 Januari 2007 revisi 1 tanggal 5 Januari 2015. Salah satu tujuan perencanaan tenaga kerja adalah untuk memudahkan dalam melakukan promosi, mutasi dan rotasi tenaga kerja. Akan tetapi di dalam dokumen prosedur tersebut tidak</li> </ul>



**RESUME HASIL PELAKSANAAN  
PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI  
F1-02.15**



		<p>diuraikan tahapan atau proses untuk melakukan promosi, mutasi dan rotasi tenaga kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>SOP No. HNRT/P-PHAPL/441.03a tentang Administrasi Personalia tanggal terbit 5 Januari 2007, revisi 1 tanggal 15 Januari 2015 disahkan oleh Manajer Unit. Di dalam dokumen tersebut dijelaskan pada point 6.2. tentang penetapan pemangku jabatan dan peningkatan status. Implementasi terhadap mekanisme: Pada tahun 2023 telah direncanakan 10 orang dan telah terealisasi seluruhnya. Dokumen mekanisme jenjang karir yang dimiliki belum menjelaskan secara rinci proses promosi, selain itu kegiatan promosi hanya tersedia SK pengangkatan tidak tersedia dokumen rekomendasi dari atasan</li> </ul>
3.	Verifier 4.5.3 ( Bobot : 2 )	Pengembangan kompetensi SDM untuk mendukung jenjang karier
	<b>NILAI KINERJA</b>	: Sedang / Nilai Aktual : 2
	Ringkasan Justifikasi	: PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat memiliki rencana dan realisasi pelatihan peserta tahun 2022 sebesar 50% dan untuk tahun 2023 sebesar 216,67%, dan untuk realisasi kegiatan pada tahun 2022 sebesar 57,14% (4 kegiatan teralisasi dari 7 rencana) dan tahun 2023 sebesar 85,71% (6 kegiatan teralisasi dari 7 kegiatan), pelatihan yang direncanakan dan direalisasikan masih dibidang kehutanan sedangkan untuk bidang Non Kehutanan seperti ketenagakerjaan, K3 dan lainnya belum direncanakan.
4.	Verifier 4.5.4 ( Bobot : 2 )	Pemenuhan hak-hak kesejahteraan karyawan
	<b>NILAI KINERJA</b>	: Baik Nilai Aktual : 3
	Ringkasan Justifikasi	: <p>PBPH PT Hanurata Unit Papua Barat telah habis masa periode di Bulan Februari 2023 dan telah diajukan kembali Peraturan Perusahaan periode 2023-2025 sesuai dengan dokumen pengajuan pengesahan (83/HNRT-PB-KMN/VI/2023) dan di terima oleh Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Papua Barat Tanggal 26 Juni 2023. Implementasi dari tunjangan kesejahteraan sebagai berikut: Implementasi dari tunjangan kesejahteraan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak ada upah dibawah UMP sesuai dengan SK Gub Papua Barat No. 561/252/11/2022 tanggal 18 November 2022 tentang Upah Minimum Provinsi Papua Barat Tahun 2023 sebesar Rp. 3.282.000.</li> <li>Tersedia Surat Keterangan Cuti Tahunan (032/HNRT-KMN/SCT/CU/VI/2023) tanggal 5 Juni perihal pengajuan cuti a.n SP cuti tahunan selama 12 hari</li> <li>Kompensasi Cuti Karyawan a.n DR sebesar Rp 2.000.000 tanggal 1 Maret 2023</li> <li>Bukti pemberian THR Natal 2022 a.n DR tanggal 17 desember 2022 sebesar Rp 5.300.000</li> <li>Pembayaran BPJS Kesehatan tanggal 25 juli 2023 sebesar Rp 39.876.300 dengan jumlah pegawai</li> <li>Pembayaran BPJS Ketenagakerjaan telah dibayarkan 17 Juli 2023 periode Juni</li> <li>Terdapat karyawan berumur 17 tahun 8 bulan a.n ASP ketika masuk sebagai karyawan di PT Hanurata Unit Papua Barat sebagai helper Tractor dilengkapi surat pernyataan dari orang tua bahwa megijinkan yang bersangkutan untuk bekerja diperusahaan tanggal 17 Januari 2023.</li> <li>Tersedia Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) (005/PKWT/MCB/HNRT-OB-KMN/III/2023 tanggal 6 Maret 2023 a.n HM sebagai karyawan borongan operator chainsaw. Pada dokumen ini dijelaskan terkait upah yang diperoleh, jangka waktu perjanjian, dan hak kewajiban yang lainnya</li> <li>Saran dan Prasarana fasilitas camp telah mencukupi, tersedia mess, tempat ibadah, klinik, dan lainnya.</li> </ul>

 Trustindo Certification	<b>RESUME HASIL PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI</b>	 Komite Akreditasi Nasional LPVI-017-IDN
	<b>F1-02.15</b>	

		Berdasarkan hasil verifikasi dokumen dan wawancara dengan karyawan, pemenuhan kesejahteraan karyawan telah diimplementasikan.
<b>Nilai Kinerja Indikator</b>	:	<b>(15/18) x100% = 83,33.% = BAIK</b>
<b>Nilai Kematangan/Bobot</b>	:	<b>3</b>

### 5) Standar VLHH Kayu

#### 19) Prinsip 1 :

Kepastian areal Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) atau Hak Pengelolaan

1.	Verifier 1.1.1 .a.	:	Terdapat Dokumen legal PBPH atau hak pengelolaan
	NILAI	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Hanurata Unit Papua Barat memiliki izin pemanfaatan hutan berupa Surat Keputusan Perpanjangan IUPHHK-HA No. SK. 859/ Menhut-II/2014 tanggal 29 September 2014 tentang Pemberian Perpanjangan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Dalam Hutan Alam PT Hanurata Atas Areal Hutan Produksi Tetap seluas ± 234.470 Ha di Kabupaten Fak Fak Dan Kabupaten Kaimana, Provinsi Papua Barat. SK ditanda tangani oleh Menteri Kehutanan Republik Indonesia Zulkifli Hasan. Terdapat Lampiran Peta skala 1 : 250.000. Masa izin berlaku selama 30 (tiga puluh) tahun terhitung sejak 25 Februari 2014 sampai dengan 24 Februari 2044. Terdapat SK Perubahan nomenklatur IUPHHK-HA PT Hanurata Unit Papua Barat menjadi PBPH yaitu SK No. 575/MENKLHK/SETJEN/HPL.0/9/2021 tanggal 3 September 2021.
2.	Verifier 1.1.1.b.	:	Penggunaan kawasan yang sah di luar kegiatan PBPH atau hak pengelolaan (N/A jika tidak ada)
	NILAI	:	NOT APPLICABLE
	Ringkasan Justifikasi	:	Pada areal PBPH PT Hanurata Unit papua Barat tidak terdapat penggunaan kawasan yang sah di luar PBPH atau Non Kehutanan

#### 20) Prinsip 2 :

Memenuhi sistem dan prosedur penebangan yang sah

1.	Verifier 2.1.1.a.	:	Keberadaan dokumen Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hutan (RKUPH/RPKH) yang sah dengan lampiran-lampirannya
	NILAI	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	Pada periode Penilikan ke-2 PT Hanurata Unit Papua Barat terdapat 2 (dua) dokumen RKU yang telah disahkan sebagai berikut : 1. Revisi RKUPHHK-HA PT Hanurata Unit Papua Barat Berbasis IHMB Periode 2015 – 2021 disahkan berdasarkan SK MenLHK Nomor ; 8270/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/11/2018 Tanggal 29 November 2018. Persetujuan RKUPHHK-HA Periode Tahun 2015-2021 a.n PT Hanurata Unit Papua Barat di Provinsi Papua Barat ditandatangani a.n. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (DR Hilman Nugroho) u.b. Direktur Usaha Hutan Produksi ttd Ir. Istanto MSc. Dokumen RKUPHHK-HA dilampiri Peta Kerja skala 1 : 100.000.

		<p>2. Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hutan (Rkuph) Periode 2022 - 2031 PT. Hanurata Unit Papua Barat disahkan berdasarkan SK MenLHK Nomor ; 8779/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/12/2021 Tanggal 30 Desember 2021. Persetujuan RKUPH Periode Tahun 2022-2031 a.n PT Hanurata Unit Papua Barat di Provinsi Papua Barat ditandatangani a.n. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Lestari (Dr. Ir. Agus Justianto, M.Sc). Dokumen RKUPH dilampiri Peta Kerja skala 1 : 100.000.</p>
2.	Verifier 2.1.2.b.	<p>Keberadaan dokumen perencanaan jangka panjang dan jangka pendek yang disahkan oleh pejabat yang berwenang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• RKUPH/RPKH beserta lampirannya disusun berdasarkan IHMB/ inventarisasi hutan dan dilaksanakan oleh tenaga profesional di bidang kehutanan;</li> <li>• RKT/RTT disusun berdasarkan RKUPH/RPKH dan disahkan oleh pejabat yang berwenang;</li> <li>• dilengkapi peta rencana penataan areal kerja yang dibuat oleh GANISPH Canhut</li> </ul>
	<b>NILAI</b>	<b>: MEMENUHI</b>
	Ringkasan Justifikasi	<p>Pada periode Penilikan ke-2 PT Hanurata Unit Papua Barat terdapat 2 (dua) dokumen RKU yang telah disahkan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Revisi RKUPHHK-HA PT Hanurata Unit Papua Barat Berbasis IHMB Periode 2015 – 2021 disahkan berdasarkan SK MenLHK Nomor ; 8270/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/11/2018 Tanggal 29 November 2018. Persetujuan RKUPHHK-HA Periode Tahun 2015-2021 a.n PT Hanurata Unit Papua Barat di Provinsi Papua Barat ditandatangani a.n. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (DR Hilman Nugroho) u.b. Direktur Usaha Hutan Produksi ttd Ir. Istanto MSc. Dokumen RKUPHHK-HA dilampiri Peta Kerja skala 1 : 100.000. Rencana kegiatan penebangan yang dilakukan berdasarkan dokumen Revisi RKUPHHK-HA yaitu :             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Etat Luas Maksimum : - ± 49.788,00 Ha/7 tahun - ± 21.565,00 Ha/3 tahun</li> <li>2. Etat Volume Maksimum : - ± 907.317,64 m<sup>3</sup>/7 tahun - ± 405.246,28 m<sup>3</sup>/3 tahun</li> </ol> </li> <li>2. Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hutan (Rkuph) Periode 2022 - 2031 PT. Hanurata Unit Papua Barat disahkan berdasarkan SK MenLHK No. 8779/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/12/2021 Tanggal 30 Desember 2021. Persetujuan RKUPH Periode Tahun 2022-2031 a.n PT Hanurata Unit Papua Barat di Provinsi Papua Barat ditandatangani a.n. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Lestari (Dr. Ir. Agus Justianto, M.Sc). Dokumen RKUPH dilampiri Peta Kerja skala 1 : 100.000. Berdasarkan dokumen RKUPH rencana penebangan sebagai berikut :             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahun 2022 seluas 3.211 Ha dengan volume 102.810,33 m<sup>3</sup>.</li> <li>2. Tahun 2023 seluas 3.386 Ha dengan volume 126.972,46 m<sup>3</sup>.</li> </ol> </li> </ol> <p>Pada periode Penilikan ke-2 PT Hanurata Unit Papua Barat memiliki dokumen RKT yang telah disahkan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Dokumen RKT/RTT Tahun 2022 PT. Hanurata Unit Papua Barat disahkan oleh Direktur Utama PT Hanurata Unit Papua Barat melalui SK No. 169/SKEP/DIR/A/RKT/IV/2022 tanggal 21 April 2022.             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rencana tebangan TPTI I seluas 3.620 Ha dengan volume 35.004,304 m<sup>3</sup> dan volume dari PWH 241,13 m<sup>3</sup>.</li> <li>- Rencana tebangan TPTI II seluas 3.211 Ha dengan volume 35.016,376 m<sup>3</sup> dan volume dari PWH 291,81 m<sup>3</sup>.</li> </ul> </li> </ol>

		<p>5. Dokumen RKTPH Tahun 2023 PT. Hanurata Unit Papua Barat disusun oleh Ganis PH Stevin Valentino, S.Hut, disahkan oleh Direktur Utama PT Hanurata Unit Papua Barat melalui SK No. 531/SKEP/DIR/A/RKT/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rencana terbangun TPTI I seluas 3.700 Ha dengan volume 14.829,37 m3 dan volume dari PWH 364,70 m3.</li> <li>- Rencana terbangun CO 2022 TPTI I seluas 1.832 Ha dengan volume 8.669,72 m3 dan volume dari PWH 0</li> <li>- Rencana terbangun TPTI II seluas 3.386 Ha dengan volume 14.394,58 m3 dan volume dari PWH 537,40 m3.</li> </ul> <p>Terdapat Peta Rencana penataan areal kerja yang dibuat oleh Ganis PH Canhut. PT Hanurata Unit Papua Barat memiliki Ganis PH Canhut sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ganis PHPL Canhut Lod Worabay Register No. 01210008633 masa berlaku dari tanggal 2 Februari 2021 sampai dengan tanggal 13 Februari 2023. Terdapat Surat Persetujuan Penugasan sebagai Ganis Canhut yang dikeluarkan oleh BPHL Wilayah XVII Manokwari No. 160423048, masa berlaku hingga 19 Maret 2028. Terdapat Surat Penempatan oleh Direktur PT hanurata Unit Papua Barat No. 162811245674, masa berlaku hingga 19 Maret 2028.</li> <li>2. Ganis PHPL Canhut Stevin Valentino, S.Hut Register 01210008954 masa berlaku dari tanggal 2 Februari 2021 sampai dengan tanggal 13 Februari 2023. Terdapat Surat Persetujuan Penugasan sebagai Ganis Canhut yang dikeluarkan oleh BPHL Wilayah XVII Manokwari No. 160423040, masa berlaku hingga 19 Maret 2028. Terdapat Surat Penempatan oleh Direktur PT hanurata Unit Papua Barat No. 162204171131, masa berlaku hingga 19 Maret 2028.</li> <li>3. Ganis Canhut Syafruddin sesuai Surat Persetujuan Penugasan Syafruddin sebagai Ganis Canhut yang dikeluarkan oleh BPHL Wilayah XVII Manokwari No. 160423041, masa berlaku hingga 19 Maret 2028. Terdapat Surat Penempatan oleh Direktur PT hanurata Unit Papua Barat No. 165226854372, masa berlaku hingga 19 Maret 2028.</li> </ol>
3.	Verifier 2.2.1.a.	: Hasil inventarisasi potensi yang telah dituangkan ke dalam Laporan Hasil Cruising (LHC)
	<b>NILAI</b>	: <b>MEMENUHI</b>
	Ringkasan Justifikasi	: PT Hanurata Unit Papua Barat memiliki data LHC yang dimuat dalam e-LHC pada SIPUHH. Data hasil ITSP juga dilampirkan dalam dokumen RKUPH (Lampiran). <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Terdapat Laporan Inventarisasi Hutan Sebelum Penebangan Pada Rencana Blok Tahun 2022 Blok I Ubia PT Hanurata Unit Papua Barat. ITSP dilaksanakan pada areal seluas 3.620 ha dengan waktu pelaksanaan selama 60 hari dari tanggal 1 Pebruari sampai dengan 31 Maret 2022 Tim ITSP terbagi atas 6 regu dengan anggota masing-masing regu 7 orang.</li> <li>b. Terdapat Laporan Hasil Inventarisasi Hutan Sebelum Penebangan Pada Rencana Blok Tahun 2022 Blok II Bahomia PT Hanurata Unit Papua Barat. ITSP dilaksanakan pada areal seluas 3.211 ha dengan waktu pelaksanaan selama 60 hari dari tanggal 1 Pebruari sampai dengan 31 Maret 2022. Tim ITSP terbagi atas 6 regu dengan anggota masing-masing regu 7 orang.</li> <li>c. Terdapat Laporan Inventarisasi Hutan Sebelum Penebangan Pada Rencana Blok Tahun 2023 Blok I Ubia PT Hanurata Unit Papua Barat. ITSP dilaksanakan pada areal seluas 3.700 ha dengan waktu pelaksanaan selama 90 hari dari tanggal 1 Agustus sampai dengan 31 Oktober 2022 Tim ITSP terbagi atas 6 regu dengan anggota masing-masing regu 7 orang.</li> <li>d. Terdapat Laporan Hasil Inventarisasi Hutan Sebelum Penebangan Pada Rencana Blok Tahun 2023 Blok II Bahomia Pt Hanurata Unit Papua Barat.</li> </ol>



**RESUME HASIL PELAKSANAAN  
PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI  
F1-02.15**



			<p>ITSP dilaksanakan pada areal seluas 3.386 ha dengan waktu pelaksanaan selama 90 hari dari tanggal 1 Agustus sampai dengan 31 Oktober 2022</p> <p>Tim ITSP terbagi atas 6 regu dengan anggota masing-masing regu 7 orang.</p> <p>Terdapat penandaan pohon di lapangan berupa penempelan ID Barcode, hasil pengecekan lapangan menunjukkan terdapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pohon dengan nomor barcode 3207A07HNTK ... 303291 pada Petak M61 Blok I Ubia pada koordinat 3°16'54"LS dan 113°15'9"BT.</li> <li>- Pohon dengan nomor barcode 3207A07HNTK ... 306343 pada Petak M61 Blok I Ubia pada koordinat 3°16'55"LS dan 113°15'10"BT</li> </ul>
4.	Verifier 2.2.1.b.	:	Peta kerja atau peta RKTPH/RTT yang dibuat dan disahkan telah mencakup areal yang boleh ditebang dan/ atau tidak boleh ditebang dan bukti implementasinya di lapangan
	<b>NILAI</b>	:	<b>MEMENUHI</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>Pada periode Penilikan ke-2 PT Hanurata Unit Papua Barat memiliki Peta RKT yang telah disahkan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peta RKTPH Tahun 2022 PT Hanurata Unit Papua Barat skala 1 : 50.000 disahkan oleh Direktur Utama PT Hanurata Unit Papua Barat melalui SK No. 169/SKEP/DIR/A/RKT/IV/2022 tanggal 21 April 2022. Dalam Peta RKT terdapat penandaan kawasan lindung yang berbatasan dengan blok/petak tebang berupa sempadan sungai.</li> <li>2. Peta RKTPH Tahun 2023 PT. Hanurata Unit Papua Barat skala 1 : 50.000 disusun oleh Ganis PH Stevin Valentino, S.Hut, disahkan oleh Direktur Utama PT Hanurata Unit Papua Barat melalui SK No. 531/SKEP/DIR/A/RKT/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022. Dalam Peta RKT terdapat penandaan kawasan lindung yang berbatasan dengan blok/petak tebang berupa sempadan sungai.</li> </ol> <p>Berdasarkan hasil pengamatan lapangan diketahui terdapat implementasi penataan Kawasan lindung sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sempadan Sungai Wertit pada koordinat 03°09'21" LS dan 133°16'21"BT.</li> <li>2. Sempadan Sungai AMOA pada koordinat 03°21'15"LS dan 133°17'23"BT.</li> <li>3. Sempadan Sungai Betrituara pada koordinat 03°23'46"LS dan 133°16'46"BT.</li> <li>4. Sempadan Sungai Gusawi pada koordinat 03°23'13"LS dan 133°17'39"BT.</li> </ol>
5.	Verifier 2.2.1.c.	:	Penandaan lokasi blok tebang/ blok RKTPH/petak RTT yang jelas di peta dan terbukti di lapangan
	<b>NILAI</b>	:	<b>MEMENUHI</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>Pada periode Penilikan ke-2 PT Hanurata Unit Papua Barat telah merencanakan kegiatan penebangan dan telah menggambarkan dalam Peta mengenai Blok dan Petak tebang.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Rencana Kerja Tahunan Pemanfaatan Hutan (RKTPH) Tahun 2022 PT. Hanurata (Papua Barat) disahkan oleh Direktur Utama PT Hanurata Unit Papua Barat melalui SK No. 169/SKEP/DIR/A/RKT/IV/2022 tanggal 21 April 2022. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rencana luas pemanenan 3.211 Ha</li> <li>- Rencana volume pemanenan 35.308.19 m3.</li> <li>- Blok I (Ubia) meliputi Petak : G57 G58 G59 G60 H57 H58 H59 H60 H61 I57 I58 I59I60 I61 J57 J58 J59J60 J61 K57 K58 K59 K60 L57 L58L59 L60 M57 M58 M59 M60 N57 N58 N59 N60 O57 O58 O59 dan O60</li> <li>- Blok II (Bahomia) meliputi Petak : AM76 AM77 AM78 AM79 AN76 AN77 AN78 AN79 AO76 AO77 AO78 AP74 AP75 AP76 AP77 AP78 AP79 AQ74 AQ75 AQ76 AQ77 AQ78 AQ79 AR74 AR75 AR76</li> </ul> </li> </ol>

- AR77 AR78 AR79 AS74 AS75 AS76 AS77 AS78 AS79 AT74 AT75 AT76 AT77 AT78 dan AT79
- b. Rencana Kerja Tahunan Pemanfaatan Hutan (RKTPH) Tahun 2023 PT. Hanurata (Papua Barat) disusun oleh Ganis PH Stevin Valentino, S.Hut, disahkan oleh Direktur Utama PT Hanurata Unit Papua Barat melalui SK No. 531/SKEP/DIR/A/RKT/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022.
- Rencana luas pemanenan Blok I seluas 3.700 Ha
  - Rencana volume pemanenan Blok I sebesar 15.194,06 m3.
  - Unit I (Ubia) meliputi Petak :  
H62 H63 H64 H65 I62 I63 I64 I65 J62 J63 J64 J65 K61 K62 K63 K64 K65 L61 L62 L63 L64 L65 M61 M62 M63 M64 M65 N61 N62 N63 N64 N65 O61 O62 O63 O64 dan O65
  - CO 2022  
Rencana luas pemanenan Unit I CO 2022 seluas 1.832 Ha  
Rencana volume pemanenan Blok I sebesar 8.669,72 m3.  
Rencana luas pemanenan Unit II 1.536,00 Ha  
Rencana volume pemanenan 6.694,99 m3.
  - TPTI I CO 2022 meliputi Petak :  
H59 H60 H61 I59 I60 I61 J59 J60 J61 K59 K60 L59 L60 M59 M60 N59 N60 O59 dan O60
  - TPTI II CO 2022 meliputi Petak :  
AM77 AM78 AM79 AN77 AN78 AN79 AO77 AO78 AP77 AP78 AP79 AQ77 AQ78 AQ79 AR77 AR78 AR79 AS77 AS78 AS79 AT77 AT78 dan AT79
- Implementasi penandaan batas Blok dan Petak di lapangan sebagai berikut :

No	Batas Petak/Blok	Koordinat
1	Bts Petak M57/M58 CO 2022	3°18'50,598"LS dan 133°15'8,19"BT
2	Bts Petak M57/M58 CO 2022	3°18'50,766"LS dan 133°15'11,862"BT
3	Bts Petak M58/M59 CO 2022	3°18'18,084"LS dan 133°15'26,946"BT
4	Bts Petak L60 RKT CO 2022/L61 RKT 2023	3°17'13,389"LS dan 133°14'57,006"BT
5	Bts Petak L61 RKT CO 2022/M61 RKT 2023	3°17'11,970"LS dan 133°14'57,882"BT
6	Bts Petak L60 RKT 2022/M60 RKT CO 2022	3°17'14,202"LS dan 133°14'58,422"BT
7	Bts Petak M60 RKT CO 2022/M61 RKT 2023	3°17'12,846"LS dan 133°15'03,120"BT
8	Bts Petak M60 RKT CO 2022/M61 RKT 2023	3°17'13,584"LS dan 133°15'03,008"BT
9	Batas Blok RKT 2022 Ubia	3°19'23,352"LS dan 133°15'17,874"BT
10	Bts Petak M56/M57 CO 2022	3°19'23,382"LS dan 133°15'17,706"BT
11	Batas RKT 2023 Bahomia	3°08'52,134"LS dan 133°25'14,214"BT
12	Bts Petak AE76/AF76 RKT 2023	3°08'45,468"LS dan 133°25'14,478"BT



**RESUME HASIL PELAKSANAAN  
PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI  
F1-02.15**



		13	Bts Petak AE76/AF76 RKT 2023	3°08'47,178"LS 133°25'18,786"BT	dan	
6.	Verifier 2.2.1.d.	:	Kesesuaian volume dan lokasi pemanfaatan kayu yang tumbuh alami pada areal penyiapan lahan yang diizinkan untuk pembangunan budidaya tanaman			
	NILAI	:	NOT APPLICABLE			
	Ringkasan Justifikasi	:	PBBH PT Hanurata Unit papua Barat merupakan perusahaan pemegang izin PBBH dengan pemanfaatan kayu dari hutan yang tumbuh alami dengan sistem silvikultur TPTI sehingga tidak ada kegiatan penyiapan lahan dalam rangka pembangunan budidaya tanaman.			

21) Prinsip 3 :  
Keabsahan produksi dan peredaran hasil hutan kayu

1.	Verifier 3.1.1.	:	Dokumen LHP dibuat oleh petugas yang berwenang																																																																																																													
	NILAI	:	MEMENUHI																																																																																																													
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>A. Dokumen LHP Selama periode Penilikan ke-2 (Maret 2022 – Agustus 2023) PT Hanurata Unit Papua Barat telah menerbitkan LHP sebanyak 22 buah untuk kayu sebanyak 2.439 batang dengan volume 18.089,43m<sup>3</sup> dengan rincian sebagai berikut :</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">No. LHP</th> <th rowspan="2">Periode</th> <th colspan="2">Jumlah</th> </tr> <tr> <th>Btg</th> <th>Vol. (M3)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>15/LHP-KB/BLOK-UBIA/HNRT-PB/VIII/2022</td><td>Ag 22</td><td>64</td><td>904,62</td></tr> <tr><td>2</td><td>17/LHP-KB/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/IX/2022</td><td>Sep 22</td><td>192</td><td>1.250,68</td></tr> <tr><td>3</td><td>18/LHP-KB/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/IX/2022</td><td>Sep 22</td><td>172</td><td>1.259,06</td></tr> <tr><td>4</td><td>18/LHP-KB/BLOK-UBIA/HNRT-PB/IX/2022</td><td>Sep 22</td><td>36</td><td>447,72</td></tr> <tr><td>5</td><td>19A/FF/LHP-KB-PWH/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/X/2022</td><td>Okt 22</td><td>18</td><td>76,92</td></tr> <tr><td>6</td><td>19A/KMN/LHP-KB-PWH/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/X/2022</td><td>Okt 22</td><td>26</td><td>111,90</td></tr> <tr><td>7</td><td>19A/LHP-KB-PWH/BLOK-UBIA/HNRT-PB/X/2022</td><td>Okt 22</td><td>23</td><td>151,63</td></tr> <tr><td>8</td><td>19B/FF/LHP-KBS-PWH/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/X/2022</td><td>Okt 22</td><td>12</td><td>15,83</td></tr> <tr><td>9</td><td>19B/KMN/LHP-KBS-PWH/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/X/2022</td><td>Okt 22</td><td>24</td><td>37,43</td></tr> <tr><td>10</td><td>19B/LHP-KBS-PWH/BLOK-UBIA/HNRT-PB/X/2022</td><td>Okt 22</td><td>16</td><td>21,15</td></tr> <tr><td>11</td><td>19C/FF/LHP-KBK-PWH/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/X/2022</td><td>Okt 22</td><td>64</td><td>20,98</td></tr> <tr><td>12</td><td>19C/KMN/LHP-KBK-PWH/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/X/2022</td><td>Okt 22</td><td>88</td><td>27,07</td></tr> <tr><td>13</td><td>19C/LHP-KBK-PWH/BLOK-UBIA/HNRT-PB/X/2022</td><td>Okt 22</td><td>102</td><td>29,24</td></tr> <tr><td>14</td><td>21/FF/LHP-KB/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/XI/2022</td><td>Nov 22</td><td>115</td><td>593,83</td></tr> <tr><td>15</td><td>21/KMN/LHP-KB/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/XI/2022</td><td>Nov 22</td><td>154</td><td>1.007,55</td></tr> <tr><td>16</td><td>22/LHP-KB/BLOK-UBIA/HNRT-PB/XII/2022</td><td>Des 22</td><td>101</td><td>1.491,18</td></tr> <tr><td>17</td><td>23/FF/LHP-KB/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/XII/2022</td><td>Des 22</td><td>172</td><td>1.049,69</td></tr> <tr><td>18</td><td>23/KMN/LHP-KB/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/XII/2022</td><td>Des 22</td><td>175</td><td>1.511,09</td></tr> <tr><td>19</td><td>09/LHP-KB/CO-BLOK-UBIA/HNRT-PB/VI/2023</td><td>Mei 23</td><td>290</td><td>1.828,83</td></tr> <tr><td>20</td><td>11/LHP-KB/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/VI/2023</td><td>Juni 23</td><td>139</td><td>645,83</td></tr> </tbody> </table>			No	No. LHP	Periode	Jumlah		Btg	Vol. (M3)	1	15/LHP-KB/BLOK-UBIA/HNRT-PB/VIII/2022	Ag 22	64	904,62	2	17/LHP-KB/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/IX/2022	Sep 22	192	1.250,68	3	18/LHP-KB/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/IX/2022	Sep 22	172	1.259,06	4	18/LHP-KB/BLOK-UBIA/HNRT-PB/IX/2022	Sep 22	36	447,72	5	19A/FF/LHP-KB-PWH/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	18	76,92	6	19A/KMN/LHP-KB-PWH/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	26	111,90	7	19A/LHP-KB-PWH/BLOK-UBIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	23	151,63	8	19B/FF/LHP-KBS-PWH/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	12	15,83	9	19B/KMN/LHP-KBS-PWH/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	24	37,43	10	19B/LHP-KBS-PWH/BLOK-UBIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	16	21,15	11	19C/FF/LHP-KBK-PWH/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	64	20,98	12	19C/KMN/LHP-KBK-PWH/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	88	27,07	13	19C/LHP-KBK-PWH/BLOK-UBIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	102	29,24	14	21/FF/LHP-KB/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/XI/2022	Nov 22	115	593,83	15	21/KMN/LHP-KB/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/XI/2022	Nov 22	154	1.007,55	16	22/LHP-KB/BLOK-UBIA/HNRT-PB/XII/2022	Des 22	101	1.491,18	17	23/FF/LHP-KB/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/XII/2022	Des 22	172	1.049,69	18	23/KMN/LHP-KB/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/XII/2022	Des 22	175	1.511,09	19	09/LHP-KB/CO-BLOK-UBIA/HNRT-PB/VI/2023	Mei 23	290	1.828,83	20	11/LHP-KB/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/VI/2023	Juni 23	139	645,83
No	No. LHP	Periode	Jumlah																																																																																																													
			Btg	Vol. (M3)																																																																																																												
1	15/LHP-KB/BLOK-UBIA/HNRT-PB/VIII/2022	Ag 22	64	904,62																																																																																																												
2	17/LHP-KB/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/IX/2022	Sep 22	192	1.250,68																																																																																																												
3	18/LHP-KB/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/IX/2022	Sep 22	172	1.259,06																																																																																																												
4	18/LHP-KB/BLOK-UBIA/HNRT-PB/IX/2022	Sep 22	36	447,72																																																																																																												
5	19A/FF/LHP-KB-PWH/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	18	76,92																																																																																																												
6	19A/KMN/LHP-KB-PWH/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	26	111,90																																																																																																												
7	19A/LHP-KB-PWH/BLOK-UBIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	23	151,63																																																																																																												
8	19B/FF/LHP-KBS-PWH/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	12	15,83																																																																																																												
9	19B/KMN/LHP-KBS-PWH/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	24	37,43																																																																																																												
10	19B/LHP-KBS-PWH/BLOK-UBIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	16	21,15																																																																																																												
11	19C/FF/LHP-KBK-PWH/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	64	20,98																																																																																																												
12	19C/KMN/LHP-KBK-PWH/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	88	27,07																																																																																																												
13	19C/LHP-KBK-PWH/BLOK-UBIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	102	29,24																																																																																																												
14	21/FF/LHP-KB/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/XI/2022	Nov 22	115	593,83																																																																																																												
15	21/KMN/LHP-KB/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/XI/2022	Nov 22	154	1.007,55																																																																																																												
16	22/LHP-KB/BLOK-UBIA/HNRT-PB/XII/2022	Des 22	101	1.491,18																																																																																																												
17	23/FF/LHP-KB/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/XII/2022	Des 22	172	1.049,69																																																																																																												
18	23/KMN/LHP-KB/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/XII/2022	Des 22	175	1.511,09																																																																																																												
19	09/LHP-KB/CO-BLOK-UBIA/HNRT-PB/VI/2023	Mei 23	290	1.828,83																																																																																																												
20	11/LHP-KB/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/VI/2023	Juni 23	139	645,83																																																																																																												



21	14/LHP-KB/CO-BLOK-UBIA/HNRT-PB/VII/2023	Juli 23	315	3.690,19
22	14/LHP-KB/BLOK-UBIA/HNRT-PB/VII/2023	Juli 23	141	1.917,01
<b>Jumlah</b>			<b>2.439</b>	<b>18.089,43</b>

**B. Penunjukkan Pembuat LHP**

Terdapat Ganis PHPL-PKB yang telah ditetapkan sebagai petugas pembuat LHP (P2LHP) pada PT Hanurata Unit Papua Barat atas nama :

1. Rais Rasyid No. Reg. 04210008943 berdasarkan SK BPHP No. SK.41/VI/BPHP.XVI-2/2021 dengan masa berlaku tanggal 02 Februari 2021 s/d 13 Februari 2023. Ditetapkan sebagai P2LHP berdasarkan SK Direksi No. 7/HNRT-PB-KMN/SK.MU/II/2021 tanggal 2 Februari 2021.

Terdapat Surat Persetujuan Penugasan an. Rais Rasyid oleh BPHL Wilayah XVI Manokwari No. 160423036 tanggal 17 April 2023 masa berlaku sampai dengan 19 Maret 2028.

Terdapat Surat Penempatan sebagai Pembuat LHP an. Rais Rasyid oleh Kepala Unit PT Hanurata Unit Papua Barat No. 169381728693 tanggal 18 April 2023 masa berlaku sampai dengan 19 Maret 2028.

2. Ronny Djitmau No. Reg. 04210008752 berdasarkan SK BPHP No. SK.41/VI/BPHP.XVI-2/2021 dengan masa berlaku tanggal 02 Februari 2021 s/d 13 Februari 2023. Ditetapkan sebagai P2LHP berdasarkan SK Direksi Nomor 7/HNRT-PB-KMN/SK.MU/II/2021 tanggal 2 Februari 2021.

Terdapat Surat Persetujuan Penugasan an. Alex Ronny Jidmau oleh BPHL Wilayah XVI Manokwari No. 160423026 tanggal 17 April 2023 masa berlaku sampai dengan 19 Maret 2028.

Terdapat Surat Penempatan sebagai Pembuat LHP an. Rais Rasyid oleh Kepala Unit PT Hanurata Unit Papua Barat No. 164204780168 tanggal 17 April 2023 masa berlaku sampai dengan 19 Maret 2028.

Dokumen penetapan petugas pembuat LHP telah diunggah ke dalam sistem SIPUHH Online di mana dapat diakses pada parameter penerbit dokumen LHP-nya.

**C. Operator SIPUHH Online**

Terdapat Surat Keputusan Direksi PT Hanurata Unit Papua Barat yang ditanda tangani oleh Manager Unit; Ir. Untung kariadi dengan No. SK. 1a/HNRT-PB-KMN/SK.MU/I/2016 tanggal 4 Januari 2016 Tentang Pengangkatan dan Penetapan Operator SIPUHH Online pada PT Hanurata Unit Papua Barat atas nama Leo Tukan, S.Hut.

Pembuatan LHP telah sesuai dengan Buku Ukur.

Terdapat V-Sat sebagai alat penyedia jaringan internet di lapangan.

**D. Uji Petik**

Uji Petik Kesesuaian fisik dan dokumen dilakukan di empat simpul PUHH., perbedaan volume :

1. Unit I Ubia TPK Hutan terdapat perbedaan volume sebesar 1,23% tidak ada perbedaan jenis, semua jenis Merbau
2. Unit I Ubia TPK Antara Logpond terdapat perbedaan volume sebesar 1,13% tidak ada perbedaan jenis, semua jenis Merbau
3. Unit II Bohomia TPK Hutan terdapat perbedaan volume sebesar 2,44% tidak ada perbedaan jenis, semua jenis Merbau
4. Unit II Bahomia TPK Antara Logpond terdapat perbedaan volume sebesar 2,21% tidak ada perbedaan jenis, semua jenis Merbau.

Hasil lacak balak terhadap kayu di Unit I Ubia dan Unit II Bahomia menunjukkan bahwa noomor kayu di LHP dapat ditemukan di lapangan.



**RESUME HASIL PELAKSANAAN  
PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI  
F1-02.15**



2.	Verifier 3.1.2.	Seluruh hasil hutan kayu pada setiap simpul peredaran telah dilindungi dokumen angkutan yang sah.
	<b>NILAI</b>	<b>: MEMENUHI</b>
	Ringkasan Justifikasi	<p>A. Penunjukan Ganis PH PKB sebagai P2SKSHHK dan P3KB</p> <p>PT Hanurata telah menunjuk Ganis PH PKB sebagai Penerbit SKSHHK berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ahmad Musa'ad dengan No. Reg. 04210008753 berdasarkan SK BPHP No. SK.41/VI/BPHP.XVI-2/2021 masa berlaku tanggal 02 Februari 2021 s/d 13 Februari 2023. Ditetapkan sebagai P2SKSHHK-KB berdasarkan SK Direksi No. 9/HNRT-PB-KMN/SK.MU/II/2021 tanggal 2 Februari 2021.</li> </ol> <p>Terdapat Surat Persetujuan Penugasan an. Ahmad Musaad oleh BPHL Wilayah XVI Manokwari No. 160423025 tanggal 17 April 2023 masa berlaku sampai dengan 19 Maret 2028.</p> <p>Terdapat Surat Penempatan sebagai Penerbit SKSHHK an. Ahmad Musaad oleh Kepala Unit PT Hanurata Unit Papua Barat No. 165184428347 tanggal 17 April 2023 masa berlaku sampai dengan 19 Maret 2028. <li>Soleman Palinggi No. Reg. 04210008754 berdasarkan SK BPHP No.SK.41/VI/BPHP.XVI-2/2021 dengan masa berlaku tanggal 02 Februari 2021 s/d 13 Februari 2023. Ditetapkan sebagai P2SKSHHK-KB berdasarkan SK Direksi No. 9/HNRT-PB-KMN/SK.MU/II/2021 tanggal 2 Februari 2021.</li> <p>Terdapat Surat Persetujuan Penugasan an. Rais Rasyid oleh BPHL Wilayah XVI Manokwari No. 160423039 tanggal 17 April 2023 masa berlaku sampai dengan 19 Maret 2028.</p> <p>Terdapat Surat Penempatan sebagai Penerbit SKSHHK an. Soleman Palinggi oleh Kepala Unit PT Hanurata Unit Papua Barat No. 162249850151 tanggal 18 April 2023 masa berlaku sampai dengan 19 Maret 2028.</p> <p>Terdapat Ganis PHPL PKB yang ditunjuk sebagai Petugas P3KB berdasarkan Surat Keputusan Kepala Unit PT Hanurata Unit Papua Barat sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Daud Rasyid No. Reg. 04210008691 berdasarkan SK BPHP No. SK.41/VI/BPHP.XVI-2/2021 dengan masa berlaku tanggal 02 Februari 2021 s/d 13 Februari 2023. Ditetapkan sebagai P3KB berdasarkan SK Direksi No. 8/HNRT-PB-KMN/SK.MU/II/2021 tanggal 2 Februari 2021.</li> </ol> <p>Terdapat Surat Persetujuan Penugasan an. Rais Rasyid oleh BPHL Wilayah XVI Manokwari No. 160423027 tanggal 17 April 2023 masa berlaku sampai dengan 19 Maret 2028.</p> <p>Terdapat Surat Penempatan sebagai Petugas Pemeriksa Kayu Bulat (P3KB) an. Rais Rasyid oleh Kepala Unit PT Hanurata Unit Papua Barat No. 161547035468 tanggal 17 April 2023 masa berlaku sampai dengan 19 Maret 2028. <li>Rodolpo Tahendung No. Reg. 04210009205 berdasarkan Sk BPHP No. SK.41/VI/BPHP.XVI-2/2021 dengan masa berlaku tanggal 02 Februari 2021 s/d 13 Februari 2023. Ditetapkan sebagai P3KB berdasarkan SK Direksi No. 8/HNRT-PB-KMN/SK.MU/II/2021 tanggal 2 Februari 2021.</li> <p>Terdapat Surat Persetujuan Penugasan an. Rais Rasyid oleh BPHL Wilayah XVI Manokwari No. 160423038 tanggal 17 April 2023 masa berlaku sampai dengan 19 Maret 2028.</p> <p>Terdapat Surat Penempatan sebagai Petugas Pemeriksa Kayu Bulat (P3KB) an. Rodolpo Tahendung oleh Kepala Unit PT Hanurata Unit Papua Barat No. 166352231356 tanggal 18 April 2023 masa berlaku sampai dengan 19 Maret 2028.</p> <p>B. Penerbitan SKSHHK dari TPK Hutan Ubia dan Bohumia ke TPK Antara Logpond Periode Februari 2022 – Juli 2023 sebagai berikut :</p> </p></p>

No	Periode	BLOK I UBIA			BLOK I BAHOMIA			JUMLAH		
		Set	Volume		Set	Volume		Set	Volume	
			Btg	M3		Btg	M3		Btg	M3
1	Maret 22	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	April 22	24	72	984,84	-	-	-	24	72	984,84
3	Mei 22	85	246	3.507,24	6	40	241,85	91	286	3.749,09
4	Juni 22	35	112	1.442,90	-	-	-	35	112	1.442,90
5	Juli 22	1	3	42,63	-	-	-	1	3	42,63
6	Ag 22	-	-	-	71	454	2.945,92	71	454	2.945,92
7	Sep 22	71	245	2.940,00	31	215	1.276,30	102	460	4.216,30
8	Okt 22	1	5	40,09	-	-	-	1	5	40,09
9	Nov 22	-	-	-	43	269	1.788,08	43	269	1.788,08
10	Des 22	103	348	4.300,41	62	420	2.600,29	165	768	6.900,70
11	Jan 23	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Feb 23	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Feb 23	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	April 23	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Mei 23	8	42	327,88	49	277	2.024,82	57	319	2.352,70
16	Juni 23	37	248	1.500,95	82	483	3.392,01	119	731	4.892,96
17	Juli 23	-	-	-	29	132	1.184,25	29	132	1.184,25
18	Ag 23	35	169	1.445,01	37	137	1.536,47	72	306	2.981,48
<b>Jumlah</b>		<b>400</b>	<b>1.490</b>	<b>16.531,95</b>	<b>410</b>	<b>2.427</b>	<b>16.989,99</b>	<b>810</b>	<b>3.917</b>	<b>33.521,94</b>

C. Penerbitan SKSHHK dari TPK Antara ke Industri

No	Tgl. Terbit	No SKSHHK	Volume		Keterangan
			Btg	M3	
<b>BLOK I UBIA</b>					
1	11-Jul-22	KB.C.0381292	364	4.754,93	PT. Aneka Rimba Indonusa
2	17-Oct-22	KB.C.0882451	375	4.540,53	PT. Aneka Rimba Indonusa
3	30-Dec-22	KB.C.1229284	335	4.524,63	PT. Aneka Rimba Indonusa
4	08-Jun-23	KB.C.1979332	290	1.828,83	PT. Aneka Rimba Indonusa
<b>BLOK II BAHOMIA</b>					
1	4-Sep-22	KB.C.0722827	704	4.404,63	PT. Aneka Rimba Indonusa
2	24-Dec-22	KB.C.1199927	662	4.131,38	PT. Aneka Rimba Indonusa
3	08-Jun-23	KB.C.1979004	312	2.500,42	PT. Aneka Rimba Indonusa
4	24-Jul-23	KB.C.2233114	590	4.209,79	PT. Aneka Rimba Indonusa
<b>Jumlah</b>			<b>3.632</b>	<b>30.895,14</b>	

Hasil periksa silang dokumen SKSHHK yang diterbitkan dengan dokumen realisasi jual beli hasil hutan kayu yang diperjualbelikan menunjukkan adanya kesesuaian. Salah satu contoh pada 11 Juli 2022 terdapat pengangkutan kayu dari TPK Antara Logpond Blok I Ubia sebanyak 364 batang dengan volume 4.754,93 m3 dilengkapi dengan dokumen SKSHHK No. KB.C.0381292 dengan tujuan PT Aneka Rimba Indonusa. Dokumen tersebut sesuai dengan Invoice No. 001/INV/HNRT-

		PB/LOG/II/2022 tanggal 1 Juli 2022 diorder oleh PT Aneka Rimba Indonusa tujuan Pelabuhan Gresik Jawa Timur untuk kayu sebanyak 364 batang dengan volume 4.754,93 m3.																																																																																																									
3.	Verifier 3.1.3.	Tanda-tanda PUHH/ <i>barcode</i> pada hasil hutan dari pemegang PBPH atau Hak Pengelolaan dapat dilakukan lacak balak																																																																																																									
	NILAI	: MEMENUHI																																																																																																									
	Ringkasan Justifikasi	<p>Kegiatan penatausahaan hasil hutan (PUHH) pada PT Hanurata Unit Papua Barat telah dilaksanakan melalui SIPUHH sesuai ketentuan. Penggunaan barcode terlihat dipasang pada bontos kayu dan tunggak kayu. Tanda-tanda PUHH/ barcode telah sesuai dengan dokumen dan dapat dilacak-balak sampai ke tunggul di petak terbang.</p> <p>PT Hanurata Unit Papua Barat telah melakukan kegiatan penatausahaan kayu melalui SIPUHH Online dan dapat dijumpai penandaan kayu bulat pada bontos kayu berupa :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Label warna kuning yang berisi id barcode.</li> <li>- Disamping barcode terdapat penomoran dari cat warna putih/biru di batang kayu yang merupakan nomor produksi kayu untuk memudahkan pencarian identitas kayu dan atau tanda nama pemilik hak ulayat.</li> </ul> <p>Tanda kayu bulat tersebut sesuai dengan dokumen baik LHP dan SKSHHK termasuk Daftar Kayu Bulat yang memuat dimensi kayu yang bersangkutan yang meliputi panjang, diameter pangkal, diameter ujung, diameter rata-rata dan volume.</p> <p>Penandaan label id barcode baik pada tunggul dan bontos bisa dibaca dengan barcode scanner dan berdasarkan hasil uji petik lacak balak kayu, diketahui bahwa Kayu Hasil Produksi PT Hanurata Unit Papua Barat dapat ditelusuri asal usulnya mulai dari tunggul.</p>																																																																																																									
4.	Verifier 3.2.1.	Dokumen kode <i>billing</i> , DR dan/atau PSDH telah diterbitkan dan dibayar lunas																																																																																																									
	NILAI	: MEMENUHI																																																																																																									
	Ringkasan Justifikasi	<p>Selama periode Penilikan ke-2 (Maret 2022 – Agustus 2023) telah diterbitkan SPP PSDH melalui SIPNBP atas kayu produksi PT Hanurata Unit Papua Barat sebagai berikut :</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">No. LHP</th> <th rowspan="2">Bulan</th> <th colspan="3">SPP PSDH</th> </tr> <tr> <th>Kode Billing</th> <th>Tanggal</th> <th>Jumlah (Rp)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>15/LHP-KB/BLOK-UBIA/HNRT-PB/VIII/2022</td> <td>Ag 22</td> <td>820220816476227</td> <td>29/08/22</td> <td>167.354.700</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>17/LHP-KB/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/IX/2022</td> <td>Sep 22</td> <td>820220917957414</td> <td>29/09/22</td> <td>231.375.800</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>18/LHP-KB/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/IX/2022</td> <td>Sep 22</td> <td>820221005998862</td> <td>05/10/22</td> <td>232.926.100</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>18/LHP-KB/BLOK-UBIA/HNRT-PB/IX/2022</td> <td>Sep 22</td> <td>820221005002369</td> <td>05/10/22</td> <td>82.828.200</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>19A/FF/LHP-KB-PWH/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/X/2022</td> <td>Okt 22</td> <td>820221025163274</td> <td>25/10/22</td> <td>5.703.080</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>19A/KMN/LHP-KB-PWH/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/X/2022</td> <td>Okt 22</td> <td>820221025171993</td> <td>25/10/22</td> <td>11.685.680</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>19A/LHP-KB-PWH/BLOK-UBIA/HNRT-PB/X/2022</td> <td>Okt 22</td> <td>820221025148226</td> <td>25/10/22</td> <td>20.106.370</td> </tr> <tr> <td>8</td> <td>19B/FF/LHP-KBS-PWH/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/X/2022</td> <td>Okt 22</td> <td>820221025166001</td> <td>25/10/22</td> <td>1.690.890</td> </tr> <tr> <td>9</td> <td>19B/KMN/LHP-KBS-PWH/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/X/2022</td> <td>Okt 22</td> <td>820221025174374</td> <td>25/10/22</td> <td>2.998.350</td> </tr> <tr> <td>10</td> <td>19B/LHP-KBS-PWH/BLOK-UBIA/HNRT-PB/X/2022</td> <td>Okt 22</td> <td>820221025152136</td> <td>25/10/22</td> <td>1.345.330</td> </tr> <tr> <td>11</td> <td>19C/FF/LHP-KBK-PWH/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/X/2022</td> <td>Okt 22</td> <td>820221025167319</td> <td>25/10/22</td> <td>1.060.020</td> </tr> <tr> <td>12</td> <td>19C/KMN/LHP-KBK-PWH/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/X/2022</td> <td>Okt 22</td> <td>820221025176004</td> <td>25/10/22</td> <td>2.026.510</td> </tr> <tr> <td>13</td> <td>19C/LHP-KBK-PWH/BLOK-UBIA/HNRT-PB/X/2022</td> <td>Okt 22</td> <td>820221025155192</td> <td>25/10/22</td> <td>1.439.280</td> </tr> <tr> <td>14</td> <td>21/FF/LHP-KB/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/XI/2022</td> <td>Nov 22</td> <td>820221121153974</td> <td>21/11/22</td> <td>109.858.550</td> </tr> <tr> <td>15</td> <td>21/KMN/LHP-KB/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/XI/2022</td> <td>Nov 22</td> <td>820221121128302</td> <td>21/11/22</td> <td>186.396.750</td> </tr> <tr> <td>16</td> <td>22/LHP-KB/BLOK-UBIA/HNRT-PB/XII/2022</td> <td>Des 22</td> <td>820221208118883</td> <td>08/12/22</td> <td>275.868.300</td> </tr> </tbody> </table>	No	No. LHP	Bulan	SPP PSDH			Kode Billing	Tanggal	Jumlah (Rp)	1	15/LHP-KB/BLOK-UBIA/HNRT-PB/VIII/2022	Ag 22	820220816476227	29/08/22	167.354.700	2	17/LHP-KB/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/IX/2022	Sep 22	820220917957414	29/09/22	231.375.800	3	18/LHP-KB/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/IX/2022	Sep 22	820221005998862	05/10/22	232.926.100	4	18/LHP-KB/BLOK-UBIA/HNRT-PB/IX/2022	Sep 22	820221005002369	05/10/22	82.828.200	5	19A/FF/LHP-KB-PWH/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	820221025163274	25/10/22	5.703.080	6	19A/KMN/LHP-KB-PWH/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	820221025171993	25/10/22	11.685.680	7	19A/LHP-KB-PWH/BLOK-UBIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	820221025148226	25/10/22	20.106.370	8	19B/FF/LHP-KBS-PWH/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	820221025166001	25/10/22	1.690.890	9	19B/KMN/LHP-KBS-PWH/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	820221025174374	25/10/22	2.998.350	10	19B/LHP-KBS-PWH/BLOK-UBIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	820221025152136	25/10/22	1.345.330	11	19C/FF/LHP-KBK-PWH/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	820221025167319	25/10/22	1.060.020	12	19C/KMN/LHP-KBK-PWH/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	820221025176004	25/10/22	2.026.510	13	19C/LHP-KBK-PWH/BLOK-UBIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	820221025155192	25/10/22	1.439.280	14	21/FF/LHP-KB/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/XI/2022	Nov 22	820221121153974	21/11/22	109.858.550	15	21/KMN/LHP-KB/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/XI/2022	Nov 22	820221121128302	21/11/22	186.396.750	16	22/LHP-KB/BLOK-UBIA/HNRT-PB/XII/2022	Des 22	820221208118883	08/12/22	275.868.300
No	No. LHP	Bulan				SPP PSDH																																																																																																					
			Kode Billing	Tanggal	Jumlah (Rp)																																																																																																						
1	15/LHP-KB/BLOK-UBIA/HNRT-PB/VIII/2022	Ag 22	820220816476227	29/08/22	167.354.700																																																																																																						
2	17/LHP-KB/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/IX/2022	Sep 22	820220917957414	29/09/22	231.375.800																																																																																																						
3	18/LHP-KB/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/IX/2022	Sep 22	820221005998862	05/10/22	232.926.100																																																																																																						
4	18/LHP-KB/BLOK-UBIA/HNRT-PB/IX/2022	Sep 22	820221005002369	05/10/22	82.828.200																																																																																																						
5	19A/FF/LHP-KB-PWH/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	820221025163274	25/10/22	5.703.080																																																																																																						
6	19A/KMN/LHP-KB-PWH/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	820221025171993	25/10/22	11.685.680																																																																																																						
7	19A/LHP-KB-PWH/BLOK-UBIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	820221025148226	25/10/22	20.106.370																																																																																																						
8	19B/FF/LHP-KBS-PWH/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	820221025166001	25/10/22	1.690.890																																																																																																						
9	19B/KMN/LHP-KBS-PWH/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	820221025174374	25/10/22	2.998.350																																																																																																						
10	19B/LHP-KBS-PWH/BLOK-UBIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	820221025152136	25/10/22	1.345.330																																																																																																						
11	19C/FF/LHP-KBK-PWH/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	820221025167319	25/10/22	1.060.020																																																																																																						
12	19C/KMN/LHP-KBK-PWH/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	820221025176004	25/10/22	2.026.510																																																																																																						
13	19C/LHP-KBK-PWH/BLOK-UBIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	820221025155192	25/10/22	1.439.280																																																																																																						
14	21/FF/LHP-KB/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/XI/2022	Nov 22	820221121153974	21/11/22	109.858.550																																																																																																						
15	21/KMN/LHP-KB/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/XI/2022	Nov 22	820221121128302	21/11/22	186.396.750																																																																																																						
16	22/LHP-KB/BLOK-UBIA/HNRT-PB/XII/2022	Des 22	820221208118883	08/12/22	275.868.300																																																																																																						

17	23/FF/LHP-KB/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/XII/2022	Des 22	820221216011690	16/12/22	194.192.650
18	23/KMN/LHP-KB/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/XII/2022	Des 22	820221216013241	16/12/22	279.551.650
19	09/LHP-KB/CO-BLOK-UBIA/HNRT-PB/V/2023	Mei 23	820230522170382	22/05/23	338.333.550
20	11/LHP-KB/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/VI/2023	Juni 23	820230619338601	19/06/23	119.478.550
21	14/LHP-KB/CO-BLOK-UBIA/HNRT-PB/VII/2023	Juli 23	820230812556479	12/08/23	682.685.150
22	14/LHP-KB/BLOK-UBIA/HNRT-PB/VII/2023	Juli 23	820230812556445	12/08/23	354.646.850
Jumlah					3.303.552.310

Selama periode Penilikan ke-2 (Maret 2022 – Agustus 2023) telah diterbitkan SPP DR melalui SIPNBP atas kayu produksi PT Hanurata Unit Papua Barat sebagai berikut :

No	No. LHP	Bulan	SPP DR		
			Kode Billing	Tanggal	Jumlah (US \$)
1	15/LHP-KB/BLOK-UBIA/HNRT-PB/VIII/2022	Ag 22	820220816476211	29/08/22	1.447,92
2	17/LHP-KB/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/IX/2022	Sep 22	820220917957412	29/09/22	20.010,88
3	18/LHP-KB/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/IX/2022	Sep 22	820221005998810	05/10/22	20.144,96
4	18/LHP-KB/BLOK-UBIA/HNRT-PB/IX/2022	Sep 22	820221005002345	05/10/22	7.163,52
5	19A/FF/LHP-KB-PWH/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	820221025162865	25/10/22	970,70
6	19A/KMN/LHP-KB-PWH/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	820221025171974	25/10/22	1.545,55
7	19A/LHP-KB-PWH/BLOK-UBIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	820221025149211	25/10/22	2.210,68
8	19B/FF/LHP-KBS-PWH/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	820221025164984	25/10/22	216,22
9	19B/KMN/LHP-KBS-PWH/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	820221025173529	25/10/22	478,41
10	19B/LHP-KBS-PWH/BLOK-UBIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	820221025151252	25/10/22	255,58
11	19C/FF/LHP-KBK-PWH/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	820221025168197	25/10/22	15,84
12	19C/KMN/LHP-KBK-PWH/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	820221025175127	25/10/22	200,80
13	19C/LHP-KBK-PWH/BLOK-UBIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	820221025156024	25/10/22	158,48
14	21/FF/LHP-KB/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/XI/2022	Nov 22	820221121153966	21/11/22	9.501,28
15	21/KMN/LHP-KB/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/XI/2022	Nov 22	820221121127496	21/11/22	16.120,80
16	22/LHP-KB/BLOK-UBIA/HNRT-PB/XII/2022	Des 22	820221208118865	08/12/22	23.858,88
17	23/FF/LHP-KB/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/XII/2022	Des 22	820221216011819	16/12/22	16.795,04
18	23/KMN/LHP-KB/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/XII/2022	Des 22	820221216013388	16/12/22	24.177,44
19	09/LHP-KB/CO-BLOK-UBIA/HNRT-PB/V/2023	Mei 23	820230522170377	22/05/23	29.261,28
20	11/LHP-KB/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/VI/2023	Juni 23	820230619338591	19/06/23	10.333,28
21	14/LHP-KB/CO-BLOK-UBIA/HNRT-PB/VII/2023	Juli 23	820230812556471	12/08/23	59.043,04
22	14/LHP-KB/BLOK-UBIA/HNRT-PB/VII/2023	Juli 23	820230812556441	12/08/23	30.672,16
Jumlah					<b>274.682,74</b>

Selama periode Penilikan ke-2 (Maret 2022 – Agustus 2023) telah dilakukan pembayaran PSDH melalui Bank Mandiri sebagai berikut :

No	No. LHP	Bulan	Pembayaran PSDH		
			Tanggal	Jumlah (Rp)	NTPN
1	15/LHP-KB/BLOK-UBIA/HNRT-PB/VIII/2022	Ag 22	29/08/22	167.354.700	18AFB6U8EC5T9I23
2	17/LHP-KB/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/IX/2022	Sep 22	29/09/22	231.375.800	BF52248VUSHORGP6
3	18/LHP-KB/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/IX/2022	Sep 22	14/10/22	232.926.100	614D22G4V7FK0AOE



**RESUME HASIL PELAKSANAAN  
PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI  
F1-02.15**



4	18/LHP-KB/BLOK-UBIA/HNRT-PB/IX/2022	Sep 22	14/10/22	82.828.200	4A4E98N3E1G9STK1
5	19A/FF/LHP-KB-PWH/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	14/11/22	5.703.080	0BAB648VUSKV360A
6	19A/KMN/LHP-KB-PWH/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	14/11/22	11.685.680	BA4E03CIF22IMEGP
7	19A/LHP-KB-PWH/BLOK-UBIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	14/11/22	20.106.370	FBA4E61QUHPNSNA2
8	19B/FF/LHP-KBS-PWH/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	14/11/22	1.690.890	F5B5F1JNFCTPS8LH
9	19B/KMN/LHP-KBS-PWH/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	14/11/22	2.998.350	4E57648VUSKV3GR6
10	19B/LHP-KBS-PWH/BLOK-UBIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	14/11/22	1.345.330	2AEAA61QUHPNSR48
11	19C/FF/LHP-KBK-PWH/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	14/11/22	1.060.020	176D78N3E1GT49UN
12	19C/KMN/LHP-KBK-PWH/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	14/11/22	2.026.510	7EAFD48VUSKV3IE4
13	19C/LHP-KBK-PWH/BLOK-UBIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	14/11/22	1.439.280	D7D222G4V7G68U30
14	21/FF/LHP-KB/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/XI/2022	Nov 22	07/12/22	109.858.550	2522948VUSNQKITM
15	21/KMN/LHP-KB/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/XI/2022	Nov 22	07/12/22	186.396.750	D1A522G4V7J1PPRE
16	22/LHP-KB/BLOK-UBIA/HNRT-PB/XII/2022	Des 22	21/12/22	275.868.300	DF02A3CIF2815HJ3
17	23/FF/LHP-KB/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/XII/2022	Des 22	21/12/22	194.192.650	7BF320N9VIH3FDDA
18	23/KMN/LHP-KB/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/XII/2022	Des 22	21/12/22	279.551.650	9555E1JNFD3FSETP
19	09/LHP-KB/CO-BLOK-UBIA/HNRT-PB/VI/2023	Mei 23	25-05-23	338.333.550	8FF032G4VGB7AROE
20	11/LHP-KB/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/VI/2023	Juni 23	22-06-23	119.478.550	78E201JNFLRNJ5R9
21	14/LHP-KB/CO-BLOK-UBIA/HNRT-PB/VII/2023	Juli 23	24/08/23	682.685.150	75F938N3EAKJ3N5V
22	14/LHP-KB/BLOK-UBIA/HNRT-PB/VII/2023	Juli 23	24/08/23	354.646.850	0028255DF0B1FN4T
<b>Jumlah</b>				<b>3.303.552.310</b>	

Selama periode Penilikan ke-2 (Maret 2022 – Agustus 2023) telah dilakukan pembayaran DR melalui Bank Mandiri sebagai berikut :

No	No. LHP	Bulan	Pembayaran DR (USD)		
			Tanggal	Jumlah	NTPN
1	15/LHP-KB/BLOK-UBIA/HNRT-PB/VIII/2022	Ag 22	29/08/22	1.447,92	5871C1JNFCNIR11J
2	17/LHP-KB/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/IX/2022	Sep 22	29/09/22	20.010,88	5FCF72G4V7D01GP4
3	18/LHP-KB/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/IX/2022	Sep 22	14/10/22	20.144,96	6C3610N9VIAR6AMQ
4	18/LHP-KB/BLOK-UBIA/HNRT-PB/IX/2022	Sep 22	14/10/22	7.163,52	2352855DEN6O8TJ9
5	19A/FF/LHP-KB-PWH/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	14/11/22	970,70	C4EFA55DEN7BG5JH
6	19A/KMN/LHP-KB-PWH/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	14/11/22	1.545,55	4AA4C48VUSKV3EG6
7	19A/LHP-KB-PWH/BLOK-UBIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	14/11/22	2.210,68	E34191JNFCTPRO8R
8	19B/FF/LHP-KBS-PWH/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	14/11/22	216,22	13DD648VUSKV37L0
9	19B/KMN/LHP-KBS-PWH/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	14/11/22	478,41	552E88N3E1GT4G0P
10	19B/LHP-KBS-PWH/BLOK-UBIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	14/11/22	255,58	3C7B02G4V7G68Q8K
11	19C/FF/LHP-KBK-PWH/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	14/11/22	115,84	A99D56U8ECC4AAQ5
12	19C/KMN/LHP-KBK-PWH/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	14/11/22	200,80	A14C86U8ECC4AHIN
13	19C/LHP-KBK-PWH/BLOK-UBIA/HNRT-PB/X/2022	Okt 22	14/11/22	158,48	CFB9648VUSKV2UTO
14	21/FF/LHP-KB/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/XI/2022	Nov 22	07/12/22	9.501,28	F70D461QUHSJEITE
15	21/KMN/LHP-KB/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/XI/2022	Nov 22	07/12/22	16.120,80	2A3F261QUHSJDP28
16	22/LHP-KB/BLOK-UBIA/HNRT-PB/XII/2022	Des 22	21/12/22	23.858,88	0856255DENCVHIH



**RESUME HASIL PELAKSANAAN  
PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI  
F1-02.15**



	17	23/FF/LHP-KB/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/XII/2022	Des 22	21/12/22	16.795,04	A39048N3E1MJ4DHB
	18	23/KMN/LHP-KB/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/XII/2022	Des 22	21/12/22	24.177,44	CFE657QLU746NF2C
	19	09/LHP-KB/CO-BLOK-UBIA/HNRT-PB/V/2023	Mei 23	25-05-23	29.261,28	A51F76U8EL75BR09
	20	11/LHP-KB/BLOK-BAHOMIA/HNRT-PB/VI/2023	Juni 23	22-06-23	10.333,28	6BFBD1JNFLRNJ5QV
	21	14/LHP-KB/CO-BLOK-UBIA/HNRT-PB/VII/2023	Juli 23	24/08/23	59.043,04	835581JNFM1FRN5N
	22	14/LHP-KB/BLOK-UBIA/HNRT-PB/VII/2023	Juli 23	24/08/23	30.672,16	83A841JNFM1FRN4P
	Jumlah					<b>274.682,74</b>
<p>Selama periode Penilikan ke-2 (Maret 2022 – Agustus 2023) PT Hanurata Unit Papua Barat telah memproduksi kayu bulat dari areal kerjanya sebagaimana tercatat dalam dokumen LHP yaitu sebanyak 2.439 batang dengan volume 18.089,43 m<sup>3</sup>. Dari kayu yang diproduksi tersebut telah dibuat tagihan (SPP) PSDH dan DR melalui aplikasi SIPNBP yaitu SPP PSDH sebesar Rp 3.303.552.310 dan SPP DR sebesar US\$ 274.682,74. PT Hanurata Unit Papua Barat telah membayar SPP PSDH dan DR tersebut melalui Bank mandiri. Hasil pengecekan terhadap SIPNBP diketahui bahwa PSDH dan DR telah lunas.</p>						
5.	Verifier 3.3.1.	Tanda SVLK yang dibubuhkan sesuai ketentuan ( <i>Not Applicable</i> untuk sertifikasi awal)				
	NILAI	:	MEMENUHI			
	Ringkasan Justifikasi	<p>PT Hanurata Unit Papua Barat telah mendapatkan Sertifikat PHPL yang dikeluarkan oleh LP-PHPL PT Trustindo Prima Karya dengan Sertifikat PHPL No. 11.SPHPL.019-IDN berlaku selama 6 (enam) Tahun dari tanggal 16 Maret 2021 s.d. 15 Maret 2027. Dengan demikian PT Hanurata Unit Papua Barat telah memiliki hak/berhak menggunakan Logo Tanda V-Legal. Pada Periode Audit Penilikan ke-2 PHPL PT Hanurata Unit Papua Barat telah membubuhkan Tanda V-Legal pada bontos kayu dan pada dokumen SKSHK sesuai dengan ketentuan.</p>				

22) Prinsip 4 :

Pemenuhan aspek lingkungan dan sosial yang terkait dengan penebangan

1.	Verifier 4.1.1.	:	Keberadaan Dokumen AMDAL dan perubahannya
	NILAI	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>PT Hanurata Unit Papua Barat telah memiliki Dokumen AMDAL yang lengkap untuk seluruh areal kerja dan telah disahkan oleh Komisi Pusat Amdal Departemen Kehutanan dengan nomor persetujuan surat nomor No.11/DJ-VI/AMDAL/95 tanggal 19 Januari 1995 untuk areal seluas 417.570 Ha. Dokumen Amdal telah disusun mengacu pada SK Menteri Kehutanan No. 81/Kpts-II/1994 dengan luas areal 417.570 Ha.</p> <p>a) Dokumen AMDAL lengkap yang terdiri Ringkasan Eksekutif, Laporan Utama Analisis Dampak Lingkungan, Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) serta Lampiran Analisis Dampak Lingkungan yang telah mendapatkan pengesahan oleh Komisi Amdal Pusat Departemen Kehutanan dengan surat nomor No.11/DJ-VI/AMDAL/95 tanggal 19 Januari 199 untuk areal seluas 417.570 Ha.</p> <p>Terdapat dokumen RKL dan RPL atas nama PT Hanurata Unit Papua Barat yang disusun atas areal seluas 417.570 Ha dan telah disahkan oleh Komisi Amdal Pusat Departemen Kehutanan dengan surat nomor No.11/DJ-VI/AMDAL/95 tanggal 19 Januari 1995.</p>
2.	Verifier 4.1.2.a.	:	Keberadaan dokumen RKL dan RPL serta perubahannya

NILAI	:	MEMENUHI
Ringkasan Justifikasi	:	<p>Terdapat dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Dokumen Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) yang telah disusun oleh PT Hanurata Coy Ltd. Dokumen RKL dan RPL merupakan satu paket dengan dokumen AMDAL. Dokumen Amdal telah disusun mengacu pada SK Menteri Kehutanan No. 81/Kpts-II/1994 dengan luas areal 417.570 Ha.</p> <p>Dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Dokumen Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) PT Hanurata Coy Ltd telah disetujui oleh Komisi Pusat Amdal Departemen Kehutanan dengan nomor persetujuan No.11/DJ-VI/AMDAL/95 tanggal 19 Januari 1995.</p> <p>Berdasarkan verifikasi terhadap dokumen RKL dan RPL PT Hanurata Unit Papua Barat , Ringkasan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Rencana Pemantauan Lingkungan adalah sebagai berikut :</p> <p>A. Tahap Pra Konstruksi, terdiri :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komponen Fisik Kimia</li> <li>2. Komponen Biologi</li> <li>3. Komponen Sosekbudkesmas</li> </ol> <p>B. Tahap Konstruksi, terdiri :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komponen Fisik Kimia</li> <li>2. Komponen Biologi</li> <li>3. Komponen Sosekbudkesmas</li> </ol> <p>C. Tahap Operasi, terdiri :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komponen Fisik Kimia</li> <li>2. Komponen Biologi</li> <li>3. Komponen Sosekbudkesmas</li> </ol> <p>D. Tahap Pasca Operasi, terdiri :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komponen Sosekbudkesmas</li> </ol>
3. Verifier 4.1.2.b.	:	Bukti pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan dampak penting aspek fisik-kimia, biologi dan sosial yang sudah dilaporkan kepada instansi terkait sesuai dengan matrik
NILAI	:	MEMENUHI
Ringkasan Justifikasi	:	<p>PT Hanurata Unit Papua Barat telah melaksanakan kegiatan RKL dan RPL serta telah membuat Laporan RKL - RPL semester I Tahun 2022, Semester II tahun 2022 dan Semester I Tahun 2023. Laporan telah disampaikan ke Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kaimana.</p> <p>Beberapa bukti pelaksanaan dilapangan antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penandaan Sempadan Sungai Gusawi pada koordinat 03°23'13"LS dan 133°17'39"BT.</li> <li>2. Persemaian yang dibangun pada koordinat 03°23'06"LS dan 133°16'45"BT</li> <li>3. Petak Ukur Permanen pada koordinat 03°20'57"LS dan 133°12'53"BT.</li> <li>4. Pengamatan/pemantauan curah hujan pada koordinat 03°14'26"LS dan 133°27'47"BT.</li> <li>5. Pengamatan/pemantauan FDR pada koordinat 03°14'24,38"LS dan 133°27'46,2"BT.</li> <li>6. Penandaan Sempadan Sungai Wertit pada koordinat 03°09'21"LS dan 133°16'21"BT.</li> </ol>

23) Prinsip 5 :  
Pemenuhan terhadap peraturan ketenaga kerjaan



1.	Verifier 5.1.1.a.	:	Pedoman/prosedur K3
	NILAI	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>PT Hanurata Unit Papua Barat telah menyusun dokumen Prosedur (SPO) K3 sebagai pedoman pelaksanaan K3 di lingkungan kerja.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat dokumen SOP K3 pada PT Hanurata dengan nomor dokumen HNT/PL/447.02 nomor revisi A/01 tanggal terbit 5 Januari 2007 dan tanggal revisi 15 Januari 2015.</li> <li>2. Terdapat dokumen SOP Prosedur Pelayanan Medis pada PT Hanurata dengan nomor dokumen HNT/PL/446.22 nomor revisi A/02 tanggal terbit 5 Januari 2007 dan tanggal revisi 2 Juli 2018.</li> </ol> <p>Terdapat Struktur Organisasi P2K3 yang telah disahkan oleh Kepala Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Provinsi Papua Barat sesuai dengan SK No. KEP.566/177/Distransaker-PB/KW-FF/2018 tanggal 01 Oktober 2018.</p> <p>Adapun susunan P2K3 pada PT Hanurata adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketua : Untung Kariadi</li> <li>2. Wakil Ketua : Chris Hanaya Fian</li> <li>3. Sekretaris : Ade Fajar Prayoga</li> </ol>
2.	Verifier 5.1.1.b.	:	Ketersediaan peralatan K3
	NILAI	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>PT Hanurata Unit Papua Barat telah memiliki peralatan K3 sebagaimana disebutkan dalam Daftar Peralatan K3 sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Daftar Peralatan K3 Camp Ubia tertanggal 7 Januari 2022 terdiri dari persediaan obat-obatan di Logpond dan Kantor Km 19, Kotak P3K di Logpond, Bengkel, Wirehouse dan Kantor, APAR di Logpond, Bengkel, Wirehouse, Kantor dan Dapur, persediaan Helm 95 pcs, Sepatu 95 pcs, Kacamata 95 pcs, Rompi 95 pcs dan Masker 95 pcs.</li> <li>b. Daftar Peralatan K3 Camp Bahomia tertanggal 7 Januari 2022 terdiri dari Helm 60 pcs, Rompi 60 pcs, Kacamata 60 pcs, Masker 60 pcs, Sarung Tangan 60 pcs, Sepatu 60 pcs, Penutup Telinga 10 pcs, Kotak P3K 4 buah, APAR 5 buah, Mobil Pemadam Kebakaran 1 unit, Pakaian Pemadam Kebakaran 1 pcs, Pelampung 20 pcs dan Jas Hujan 10 pcs.</li> </ol> <p>Hasil pengecekan terhadap peralatan K3 diketahui berfungsi dengan baik.</p>
3.	Verifier 5.1.1.c.	:	Catatan kecelakaan kerja dan pelaporannya
	NILAI	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>Terdapat dokumen Monitoring Kecelakaan kerja PT Hanurata Unit Papua Barat yang dibuat oleh Manajer Camp Bahomia pada 31 Agustus 2023. Dari dokumen diketahui bahwa selama periode Penilikan ke-2 terjadi kejadian kecelakaan kerja pada tanggal 8 Agustus 2023 berupa Logging Truck terbalik.</p> <p>Terdapat korban kecelakaan kerja yaitu Supir Logging Truck atas nama Denny Sigarlaki. Setelah mendapatkan pertolongan pertama (awal), tindakan selanjutnya bagi pasien yaitu dilakukan pengobatan lanjut dengan dibawa ke RSUD Kaimana. Langkah berikutnya yang dilakukan PT hanurata Unit Papua Barat dalam rangka meminimalisir terjadinya kecelakaan yaitu dengan memberikan pengarahan kepada para driver untuk hati-hati dalam melakukan kerja, mematuhi rambu-rambu yang ada dan memperhatikan cuaca.</p>
4.	Verifier 5.2.1.	:	Serikat pekerja atau kebijakan auditi yang membolehkan untuk membentuk atau terlibat dalam kegiatan serikat pekerja

	<b>NILAI</b>	:	<b>MEMENUHI</b>																								
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>Di lingkungan karyawan PT Hanurata Unit Papua Barat tidak terdapat Serikat Pekerja. Terdapat kebijakan perusahaan (PT Hanurata Unit Papua Barat) yang membolehkan para karyawan jika akan membentuk atau terlibat dalam kegiatan serikat pekerja. Terdapat Surat Pernyataan Manager Unit tertanggal 8 Januari 2015 yang menyatakan bahwa membolehkan para karyawan/karyawati untuk membentuk atau terlibat dalam kegiatan Serikat Pekerja.</p> <p>Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa karyawan PT Hanurata Unit Papua Barat (PIC VLK Hutan) diperoleh informasi bahwa mereka mengetahui tentang adanya kebebasan berserikat dan berkumpul yang disebutkan dalam surat edaran tersebut, namun sejauh ini belum ada karyawan yang berkeinginan membentuk organisasi serikat pekerja di lingkungan mereka.</p>																								
5.	Verifier 5.2.2.	:	Ketersediaan Dokumen KKB atau PP																								
	<b>NILAI</b>	:	<b>MEMENUHI</b>																								
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>PT Hanuarat Unit Papua Barat memiliki dokumen Peraturan Perusahaan yang terdiri dari 12 (duabelas) BAB dan 33 (tigapuluh tiga) Pasal yang mengatur hubungan kerja antara perusahaan dengan karyawan. Dokumen PP diterbitkan pada tanggal 5 Februari 2021 yang ditanda tangani oleh PT Hanurata dan Perwakilan Pekerja. Peraturan Perusahaan telah disahkan oleh Kepala Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Provinsi Papua Barat No. KEP.560/10/2021 tanggal 9 Februari 2021 dengan No. Pengesahan PP/05/HISK-PB/II/2021.</p> <p>Peraturan Perusahaan Berlaku 2 tahun sampai dengan 9 Februari 2023.</p> <p>Peraturan Perusahaan PT Hanurata Unit Papua Barat yang telah disahkan oleh Kepala Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Provinsi Papua Barat terdiri dari 12 (duabelas) BAB dan 33 (tigapuluh tiga) Pasal yang mengatur hubungan kerja antara perusahaan dengan karyawan.</p> <p>Terdapat Peraturan Perusahaan Periode Tahun 2023 – 2025 PT Hanurata Unit Papua Barat (terdiri dari 4 BAB dan 32 Pasal) namun belum disahkan oleh Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Provinsi papua Barat. Terdapat Lembar Penerimaan Peraturan Perusahaan PT Hanurata Uni Papua Barat untuk dilakukan pengesahan. Tanda Terima ditanda tangani oleh Tithalawa Johannes pada 26 Juni 2023.</p>																								
6.	Verifier 5.2.3.	:	Keberadaan pekerja yang berusia kurang dari 18 tahun																								
	<b>NILAI</b>	:	<b>MEMENUHI</b>																								
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>Berdasarkan Daftar Tenaga Kerja tanggal 31 Juli 2023 diketahui karyawan PT Hanurata Unit Papua Barat sebagai berikut :</p> <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <tr> <td>1</td> <td>Kantor Kaimana</td> <td>16 orang</td> </tr> <tr> <td rowspan="4">2</td> <td>Blok Ubia</td> <td>149 orang</td> </tr> <tr> <td>- Bulanan</td> <td>93 orang</td> </tr> <tr> <td>- Borongan</td> <td>33 orang</td> </tr> <tr> <td>- Harian</td> <td>23 orang</td> </tr> <tr> <td rowspan="4">3</td> <td>Blok Bahomia</td> <td>136 orang</td> </tr> <tr> <td>- Bulanan</td> <td>113 orang</td> </tr> <tr> <td>- Borongan</td> <td>18 orang</td> </tr> <tr> <td>- Harian</td> <td>5 orang</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">Jumlah</td> <td>301 orang</td> </tr> </table>	1	Kantor Kaimana	16 orang	2	Blok Ubia	149 orang	- Bulanan	93 orang	- Borongan	33 orang	- Harian	23 orang	3	Blok Bahomia	136 orang	- Bulanan	113 orang	- Borongan	18 orang	- Harian	5 orang	Jumlah		301 orang
1	Kantor Kaimana	16 orang																									
2	Blok Ubia	149 orang																									
	- Bulanan	93 orang																									
	- Borongan	33 orang																									
	- Harian	23 orang																									
3	Blok Bahomia	136 orang																									
	- Bulanan	113 orang																									
	- Borongan	18 orang																									
	- Harian	5 orang																									
Jumlah		301 orang																									



**RESUME HASIL PELAKSANAAN  
PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI  
F1-02.15**



		Berdasarkan Daftar Karyawan terdapat karyawan yang pada saat penerimaan karyawan berumur kurang dari 18 tahun yaitu atas nama Alex Silambi Patadianan sebagai tenaga Helper Tractor yang lahir di Bori pada 2 Mei 2005. Terdapat Surat Pernyataan orang tua atas nama yang bersangkutan yang menyatakan memberi ijin kepada yang bersangkutan untuk bekerja di PT Hanurata Unit papua Barat.
--	--	--

#### 4.2 NILAI AKHIR KINERJA PHL

No.	Indikator	Nilai Kinerja Indikator	Nilai Kematangan/ Bobot Indikator	Nilai Kinerja Maksimal Indikator
1.	1.1.	Baik	3	3
2.	1.2.	Buruk	1	3
3	1.3.	Sedang	2	3
4	1.4.	Sedang	2	3
5	1.5.	Sedang	2	3
6	2.1.	Baik	3	3
7	2.2.	Sedang	2	3
8	2.3.	Sedang	2	3
9	2.4.	Sedang	2	3
10	2.5.	Sedang	2	3
11	2.6.	Sedang	2	3
12	3.1.	Sedang	2	3
13	3.2.	Buruk	1	3
14	3.3.	Buruk	1	3
15	3.4.	Sedang	2	3
16	3.5.	Sedang	2	3
17	4.1.	Sedang	2	3
18	4.2.	Baik	3	3
19	4.3.	Sedang	2	3
20	4.4.	Sedang	2	3
21	4.5.	Baik	3	3
<b>JUMLAH</b>			43	63
<b>NILAI KINERJA TOTAL INDIKATOR PHL</b>			<b>43/63 % = 68,25% (SEDANG)</b>	

Samarinda, 19 September 2023  
LPVI PT Trustindo Prima Karya

  
Trustindo Certification  
Ir Kurnia, IPU  
Direktur